



**Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

LAPORAN KINERJA

**DIREKTORAT AKADEMIK
PENDIDIKAN TINGGI
VOKASI**



2023

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2023 dengan tepat waktu. Laporan Kinerja Tahun 2023 Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi berisikan informasi mengenai laporan capaian kinerja yang merupakan realisasi kegiatan selama tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 antara Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2023.

laporan Kinerja (LAKIN) ini merupakan keluaran utama dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), memuat informasi yang relevan bagi para stakeholder berupa pencapaian kinerja terhadap perjanjian kinerja yang telah disepakati. Selain itu, LAKIN ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, karena di dalamnya memuat capaian kinerja baik yang memenuhi target maupun yang belum memenuhi target.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif, akuntabel, komprehensif, faktual, dan aktual tentang kinerja yang dihasilkan Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2023. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan, anggaran, dan perumusan kebijakan.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023.

Jakarta, 28 Januari 2024
Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Dr. Beny Bandanadjaja, ST.,MT.
NIP. 1970093020000310001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 5 (lima) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

REALISASI PROGRAM DIREKTORAT APTV 2023

SASARAN KEGIATAN 1

Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

★ IKK 1.1 Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman diluar kampus

Gambar 1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Mahasiswa Tahun 2023



Gambar 1.2 Perbandingan Capaian Jumlah Mahasiswa Tahun 2022 dan 2023



Pada gambar 1.1 menjelaskan bahwa realisasi capaian tahun 2023 dapat melebihi target 8.500 Mahasiswa (9.126) sedangkan pada gambar 1.2 menjelaskan adanya kenaikan target yang dipenuhi oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, namun masih lebih rendah daripada kelebihan target dari capaian (2022) 10.968 Mahasiswa. Meskipun demikian, tiga program yang mendukung IKK ini antara lain Sertikom Mahasiswa, Program Kreatifitas Mahasiswa, dan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa selalu melebihi target dalam kurun waktu tersebut.

SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

★ IKK 2.1 Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum *link and match* dengan dunia kerja

Gambar 1.3 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Prodi Tahun 2023



Gambar 1.4 Perbandingan Capaian Jumlah Prodi Tahun 2022 dan 2023



Pada gambar 1.3 menjelaskan bahwa realisasi capaian tahun 2023 dapat memenuhi target 950 prodi sedangkan pada gambar 1.4 menjelaskan adanya kenaikan target yang dipenuhi Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi. Program yang membantu tercapainya target antara lain adalah Bimtek Pembelajaran PBL, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi, Bimtek RPL tipe A dan B, dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

SASARAN KEGIATAN 3

Meningkatnya pemanfaatan hasil riset Perguruan Tinggi Vokasi

★ IKK 3.1 Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah

Gambar 1.5 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah PT Tahun 2023



Gambar 1.6 Perbandingan Capaian Jumlah PT Tahun 2022 dan 2023



Pada gambar 1.5 menjelaskan bahwa realisasi capaian tahun 2023 dapat melebihi target (31 lembaga), sedangkan pada gambar 1.6 menjelaskan adanya kenaikan capaian namun melebihi dari target yang ditetapkan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi. Program yang mendukung jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah adalah Program *Matching Fund*.

★ IKK 3.2 Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi

Gambar 1.7 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah KI Th 2023



Gambar 1.8 Perbandingan Capaian Jumlah KI Th 2022 & 2023



Pada gambar 1.7 menjelaskan bahwa realisasi capaian tahun 2023 terpenuhi sebanyak 162 Kekayaan Intelektual, sedangkan pada gambar 1.8 menjelaskan adanya kenaikan capaian yang ditetapkan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi. Capaian Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi di tahun 2022-2023 mengalami Kenaikan karena pada tahun 2023 sesuai dengan renstra eselon I, program yang membantu jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi adalah pemberian bantuan insentif kekayaan intelektual. Untuk tahun 2023 realisasi dari IKK 3.2 telah berhasil memenuhi target.

SASARAN KEGIATAN 4

Meningkatnya kualitas hasil riset Perguruan Tinggi Vokasi

★ IKK 4.1 Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional

Gambar 1.9 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Publikasi Ilmiah di PT Vokasi Th 2023



Gambar 1.10 Perbandingan Capaian Jumlah Publikasi Ilmiah di PT Vokasi Th 2022 & 2023



Pada gambar 1.9 menjelaskan bahwa realisasi capaian tahun 2023 dapat memenuhi target 1.350 artikel, sedangkan pada gambar 1.10 menjelaskan adanya kenaikan target yang dipenuhi Dit. APTV. Capaian di tahun 2023 sesuai dengan renstra eselon I. Program yang membantu jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional adalah Program *Matching Fund*, Insentif KI, dan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari yang didanai oleh DIPA satker atau Pihak Perguruan Tinggi (dimana data yang diambil dari SINTA dan BIMA untuk publikasi yang dibiayai PT). Pada tahun 2023 realisasi dari IKK 4.1 telah berhasil memenuhi target.

SASARAN KEGIATAN 5

Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

★ IKK 5.1 Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Gambar 1.11 Perbandingan Target dan Realisasi Predikat SAKIP Satker Tahun 2023



Gambar 1.12 Perbandingan Capaian Predikat SAKIP Satker Tahun 2022 & 2023



Pada gambar 1.11 menjelaskan bahwa realisasi capaian tahun 2023 dapat memenuhi target Predikat SAKIP BB sedangkan pada gambar 1.12 menjelaskan adanya kenaikan target yang dipenuhi Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi. Capaian Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi antara Tahun 2022 dan 2023 tidak bisa dibandingkan karena Direktorat APTV baru memiliki nilai SAKIP di tahun 2023. Untuk tahun 2023 realisasi dari IKK 5.1 (BB) dengan ini nilai yang didapat sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi.

★ IKK 5.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 94

Gambar 1.13 Perbandingan Target dan Realisasi NKA Dit. APTV Th 2023



Gambar 1.14 Perbandingan Capaian NKA Dit. APTV Th 2022 dan 2023



Pada gambar 1.13 menjelaskan bahwa realisasi capaian tahun 2023 dapat memenuhi target rata-rata NKA sebesar 94 %, sedangkan pada gambar 1.14 menjelaskan adanya kenaikan target yang dipenuhi Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi. Capaian Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi di tahun 2022-2023 mengalami kenaikan karena pada tahun 2022 di IKK 5.2, NKA satker mengalami kenaikan menjadi 94 dari tahun 2022 yang hanya

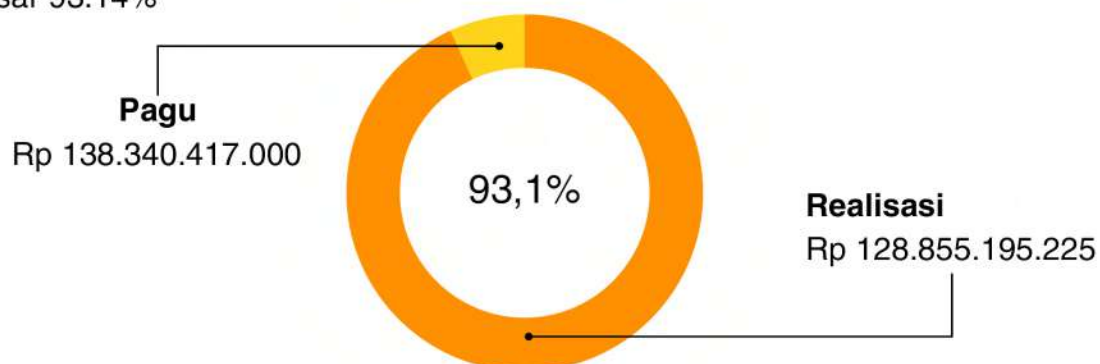
mendapat 92,35. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 Nilai IKPA dan EKA mencapai 88.93 dan 99.16. Dalam hal ini secara penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output, efisiensi, dan nilai efisiensi telah berhasil mendekati nilai sempurna.

PENYERAPAN ANGGARAN

Gambar 1.15 Grafik Penyerapan Pagu dan Realisasi Anggaran Dit. APTV Tahun 2023



Kinerja Anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2023 adalah sebesar 93.14%



PERMASALAHAN / KENDALA UTAMA

- ◆ Realokasi dana ke satker di bawah Dit Pendidikan Vokasi, Program *Matching Fund* menyebabkan terlambatnya progres pekerjaan.
- ◆ Terdapat program yang pendistribusian bantuan idealnya melalui realokasi ke Pagu DIPA penerima, namun proses tersebut melalui proses yang lama sehingga dipilih mekanisme kontrak ke perguruan tinggi penerima, dan pengadaan untuk PT sakter dan BLU, melalui mekanisme bantuan Pengadaan.
- ◆ Proses sosialisasi dengan metode daring banyak menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara menyeluruh.

- ◆ Program *Matching Fund* terkendala oleh (pengadaan) yang mengharuskan barang yang mengandung TKDN atau PDN, sehingga menghambat proses pengadaan dan apabila tetap menggunakan barang import, harus ada izin impor dari unit Eselon I.
- ◆ Program Sertikom mahasiswa yang berkolaborasi oleh LPDP belum memberikan dampak yang signifikan (progres Pencairan) dalam hal bantuan yang diberikan kepada kampus, bahkan terjadi gagal bayar di tahun 2023.

LANGKAH ANTISIPASI

- ◆ Mempersiapkan dokumen-dokumen pendukung saat melakukan alih DIPA dengan pihak DJA, dan berkoordinasi dengan satker yang menerima bantuan untuk menyiapkan data dukung saat proses alih DIPA tersebut.
- ◆ Melakukan proses seleksi lebih awal dan melakukan komunikasi dengan pihak DJA terkait kemungkinan proses pendistribusian bantuan MF melalui skema realokasi sehingga penerima memiliki cukup waktu untuk melaksanakan penelitian dan pengadaan. Sehingga PT Vokasi penerima bantuan dapat melaksanakan program dengan lebih cepat.
- ◆ Proses sosialisasi perlu dilakukan secara luring sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima secara menyeluruh, serta dilakukan proses asistensi bagi PT Vokasi sejak proses awal pengusulan program.
- ◆ Menyiapkan alat/bahan yang diperlukan untuk pengadaan (yang mengandung TKDN atau PDN) sebelum melakukan pengajuan ke satker Pusat, sehingga pihak satker bisa menghitung kebutuhan untuk barang TKDN dan PDN, agar bisa menghitung persentase Ijin Barang Impor.
- ◆ Berkoordinasi dengan pihak LPDP terkait pencairan yang mana di tahun 2024 pekerjaan antara dit APTV dan LPDP lebih berat karena harus *carry over* pekerjaan di 2023 dan mempersiapkan program bantuan untuk 2024.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Mahasiswa Tahun 2023	ii
Gambar 1.2 Perbandingan Capaian Jumlah Mahasiswa Tahun 2022 dan 2023	ii
Gambar 1.3 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Prodi Tahun 2023	iii
Gambar 1.4 Perbandingan Capaian Jumlah Prodi Tahun 2022 dan 2023	iii
Gambar 1.5 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah PT Tahun 2023	iii
Gambar 1.6 Perbandingan Capaian Jumlah PT Tahun 2022 dan 2023	iii
Gambar 1.7 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah KI Th 2023	iv
Gambar 1.8 Perbandingan Capaian Jumlah KI Th 2022 & 2023	iv
Gambar 1.9 Perbandingan Target dan Realisasi Jumlah Publikasi Ilmiah di PT Vokasi Th 2023	iv
Gambar 1.10 Perbandingan Capaian Jumlah Publikasi Ilmiah di PT Vokasi Th 2022 & 2023	iv
Gambar 1.11 Perbandingan Target dan Realisasi Predikat SAKIP Satker Tahun 2023.	v
Gambar 1.12 Perbandingan Capaian Predikat SAKIP Satker Tahun 2022 & 2023	v
Gambar 1.13 Perbandingan Target dan Realisasi NKA Dit. APTV Th 2023	v
Gambar 1.14 Perbandingan Capaian NKA Dit. APTV Th 2022 dan 2023	v
Gambar 1.15 Grafik Penyerapan Pagu dan Realisasi Anggaran Dit. APTV Tahun 2023.	vi
Gambar 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 1.1 Tahun 2023	13
Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi IKK 1.1 Tahun 2022 dan 2023	13
Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi IKK 1.1 Th 2023 dengan Target Renstra	13
Gambar 3.4 Peta Persebaran Penerima Beasiswa Sertikom Mahasiswa Vokasi Tahun 2023	17
Gambar 3.5 Program Sertikom Mahasiswa Vokasi Tahun 2023	18
Gambar 3.6 Alur Pelaksanaan PKM	19
Gambar 3.7 Tahapan Pelaksanaan PKM Tahun 2023	20
Gambar 3.8 Peta Persebaran Penerima Pendanaan PKM Vokasi Skema Pendanaan Tahun 2023	23
Gambar 3.9 Peta Persebaran Penerima Pendanaan PKM Vokasi Skema Insentif Tahun 2023	24
Gambar 3.10 Program Kreativitas Mahasiswa Vokasi Tahun 2023	24
Gambar 3.11 Peta Persebaran Pendanaan P2MD Tahun 2023	30
Gambar 3.12 Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2023	31
Gambar 3.13 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 2.1 Tahun 2023	34
Gambar 3.14 Perbandingan Realisasi IKK 2.1 Tahun 2022 dan 2023	34
Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi IKK 2.1 Tahun 2023 dengan Target Renstra	34
Gambar 3.16 Pelaksanaan Program PBL Pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Vokasi Tahun 2023	40
Gambar 3.17 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 3.1 Tahun 2023	43
Gambar 3.18 Perbandingan Realisasi IKK 3.1 Tahun 2022 dan 2023	43
Gambar 3.19 Perbandingan Realisasi IKK 3.1 Tahun 2023 dengan Target Renstra	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.20 Alur Seleksi Matching Fund Tahun 2023.....	46
Gambar 3.21 Peta Persebaran Penerima Pendanaan Matching Fund Vokasi Tahun 2023	49
Gambar 3.22 Pelaksanaan Program Matching Fund Tahun 2023	49
Gambar 3.23 Persentase Pendanaan Matching Fund Berdasarkan Tema	51
Gambar 3.24 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 3.2 Tahun 2023	54
Gambar 3.25 Perbandingan Realisasi IKK 3.2 Tahun 2022 dan 2023	54
Gambar 3.26 Perbandingan Realisasi IKK 3.2 Tahun 2023 dengan Target Renstra	54
Gambar 3.27 Program Insentif Artikel Ilmiah dan Kekayaan Intelektual Dosen Vokasi Tahun 2023	60
Gambar 3.28 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 4.1 Tahun 2023	60
Gambar 3.29 Perbandingan Realisasi IKK 4.1 Tahun 2022 dan 2023	61
Gambar 3.30 Perbandingan Realisasi IKK 4.1 Tahun 2023 dengan Target Renstra	67
Gambar 3.31 Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023 ...	
Gambar 3.32 Peta Sebaran Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023	70
Gambar 3.33 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5.1 Tahun 2023	71
Gambar 3.34 Perbandingan Realisasi IKK 5.1 Tahun 2022 dan 2023	71
Gambar 3.35 Perbandingan Realisasi IKK 5.1 Tahun 2023 dengan Target Renstra	
Gambar 3.36 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2023	74
Gambar 3.37 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5.2 Tahun 2023	74
Gambar 3.38 Perbandingan Realisasi IKK 5.2 Tahun 2022 dan 2023	74
Gambar 3.39 Perbandingan Realisasi IKK 5.2 Tahun 2023 dengan Target Renstra	75
Gambar 3.40 Capaian Nilai Kinerja Anggaran	76
Gambar 3.41 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	76
Gambar 3.42 Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)	81
Gambar 3.43 Aplikasi Kedaireka Program Matching Fund (MF) Vokasi Tahun 2023	81
Gambar 3.44 Aplikasi Kedaireka Program Matching Fund (MF) Vokasi Tahun 2023	82
Gambar 3.45 Aplikasi Kedaireka Program Matching Fund (MF) Vokasi Tahun 2023	82
Gambar 3.46 Aplikasi Kedaireka Program Matching Fund (MF) Vokasi Tahun 2023	
Gambar 3.47 Aplikasi BIMA Program Penelitian Pengabdian Masyarakat (PPM) Vokasi Tahun 2023	83
Gambar 3.48 Aplikasi BIMA Program Penelitian Pengabdian Masyarakat (PPM) Vokasi Tahun 2023	84
Gambar 3.49 Aplikasi KI Publikasi Program Insetif Kekayaan Intelektual Vokasi Tahun 2023	85
Gambar 3.50 Aplikasi Feeder Program Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Vokasi Tahun 2023	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.51 Dokumentasi Sosialisasi Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	89
Gambar 4.1 Rata-Rata Capaian IKK Tahun 2023	91
Gambar 4.2 Penyerapan Anggaran Dit. APTV Tahun 2023	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pegawai Dit. APTV Tahun 2023.....	3
Tabel 2.1 Kegiatan dan Anggaran Dit. Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2023	8
Tabel 2.2 Revisi Program/Kegiatan dan Anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Th 2023	8
Tabel 3.1 Indikator Kinerja Kegiatan Dit. APTV Tahun 2023	11
Tabel 3.2 Daftar Jumlah Perguruan Tinggi Penerima Sertikom Mahasiswa Vokasi Tahun 2023	16
Tabel 3.3 Daftar Jumlah PT yang mendapatkan PKM Skema Pendanaan Vokasi Tahun 2023	21
Tabel 3.4 Daftar Jumlah PT yang mendapatkan PKM Skema Insentif Vokasi Tahun 2023	23
Tabel 3.5 Jadwal Pelaksanaan P2MD Tahun 2023	27
Tabel 3.6 Jadwal Pelaksanaan P2MD Batch I Tahun 2023	27
Tabel 3.7 Jadwal Pelaksanaan P2MD Batch II Tahun 2023	29
Tabel 3.8 Data PTV yang Menerapkan Model Pembelajaran PBL Politeknik Negeri.....	38
Tabel 3.9 Data PTV yang Menerapkan Model Pembelajaran PBL Akademi Komunitas Negeri	39
Tabel 3.10 Data Mata Kuliah PBL pada PTPPV pada Sistem PDDikti	40
Tabel 3.11 Data PTV berdasarkan Target OKR	40
Tabel 3.12 Skema Pengajuan Proposal Matching Fund	45
Tabel 3.13 Data PTV yang Mendapatkan Dana Matching Fund Tahun 2023	46
Tabel 3.14 Pelaksanaan Program Matching Fund Tahun 2023	50
Tabel 3.15 Besaran Dana Insentif Artikel Ilmiah dan Kekayaan Intelektual Dosen Vokasi Th 2023	57
Tabel 3.16 Daftar Jumlah Perguruan Tinggi yang mendapatkan program PPM	64
Tabel 3.17 Interval Nilai Predikat SAKIP	70
Tabel 3.18 Penyerapan Anggaran Pada Masing-masing Sasaran/Indikator Kinerja.....	78

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Isi	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	2
B. Fungsi	3
C. Dasar Hukum	3
D. Isu Strategis	4
E. Peran Strategis	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Tujuan	7
B. Rencana Kinerja	7
C. Program Prioritas	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	11
Sasaran Kegiatan 1: Meningkatnya Lulusan Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi Sesuai dengan Kebutuhan Dunia Kerja	12
Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Program Studi Vokasi Yang Sesuai dengan Kebutuhan Dunia Kerja	32
Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Riset PT Vokasi	42
Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Kualitas Hasil Riset PT Vokasi	58
Sasaran Kegiatan 5: Meningkatnya Tata Kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	68
B. Realisasi Anggaran	78
C. Inovasi dan Program Crosscutting/Collaborative	80
BAB IV PENUTUP	
A. Ringkasan Kinerja	91
B. Rekomendasi Peningkatan Kinerja	91
LAMPIRAN	93

AN DAN PENGABDIAN
Pendidikan Tinggi Voka
Pengetahuan, Kebudayaan

BAB I **PENDAHULUAN**



A. GAMBARAN UMUM

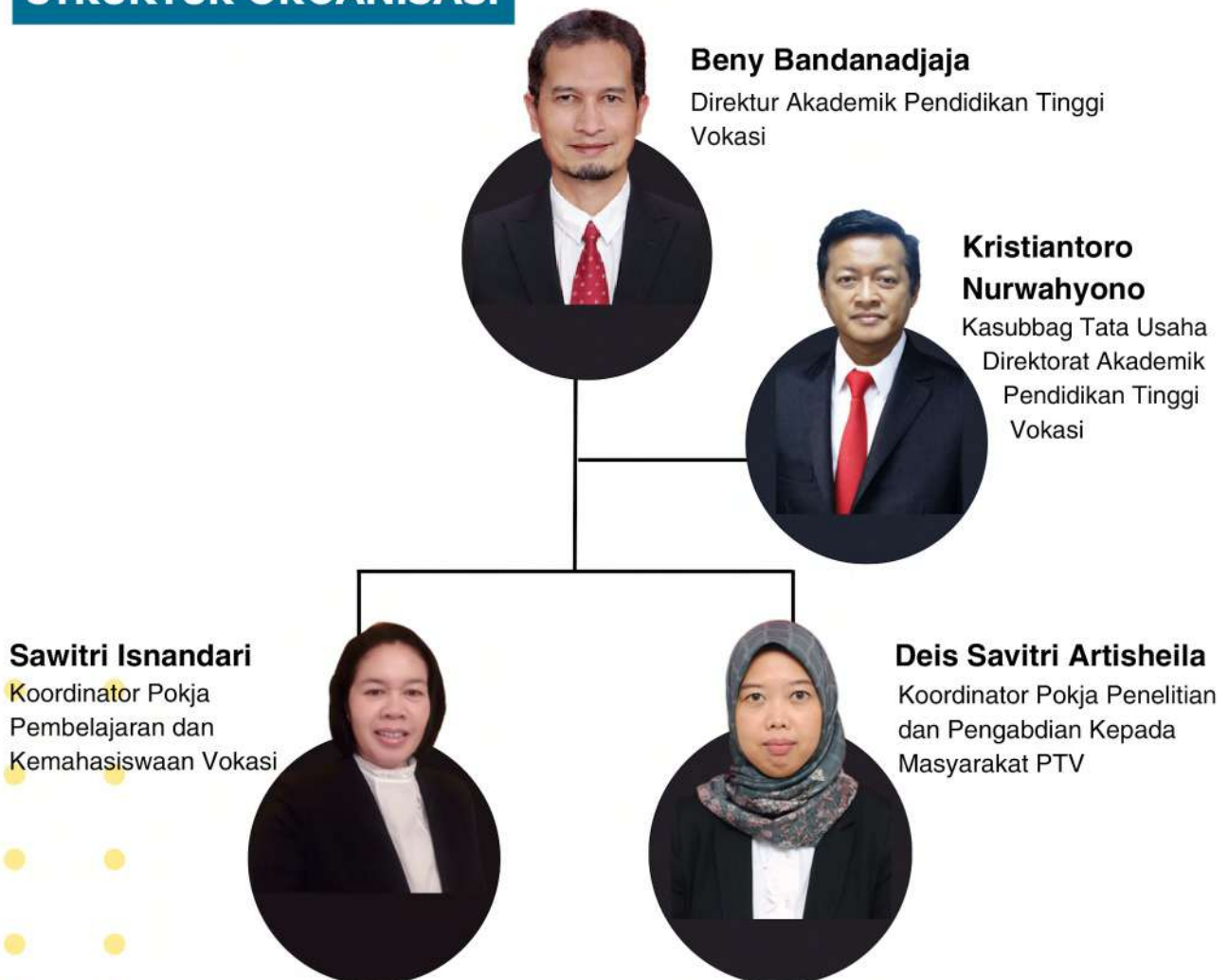
SEJARAH

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Vokasi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi pertama kali dibentuk pada November 2021. Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dipimpin oleh Beny Bandanadjaja dengan jumlah SDM sebanyak 73 orang. Wilayah kerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi melingkupi seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia.

TUGAS

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Akademik pendidikan tinggi vokasi yang berasal dari pendidikan vokasi. (Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021)

STRUKTUR ORGANISASI



DATA SDM

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi memiliki total 73 Pegawai, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Pegawai Dit. APTV Tahun 2023

No	Pegawai	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	PNS	24	16	40
2.	PPNPN	24	9	33
Total		48	25	73

B. FUNGSI

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- ◆ Penyiapan perumusan kebijakan di bidang pembelajaran dan kemahasiswaan pada Pendidikan Tinggi Vokasi dan;
- ◆ Penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang riset dan teknologi pada Pendidikan Tinggi Vokasi dan profesi, pelaksanaan kebijakan di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat pada Pendidikan Tinggi Vokasi dan profesi;
- ◆ Pelaksanaan penjaminan mutu di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat pada Pendidikan Tinggi Vokasi;
- ◆ Fasilitasi di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, teknologi, dan pengabdian kepada masyarakat pada Pendidikan Tinggi Vokasi;
- ◆ Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, dan teknologi pada Pendidikan Tinggi Vokasi;
- ◆ Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang akademik Pendidikan Tinggi Vokasi;
- ◆ Pelaksanaan urusan ketatausahaan direktorat.

C. DASAR HUKUM

- ◆ Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- ◆ Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- ◆ Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- ◆ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- ◆ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
- ◆ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

D. ISU STRATEGIS

Isu strategis akademik dalam pendidikan tinggi vokasi mencakup berbagai aspek yang dapat mempengaruhi kualitas dan relevansi program-program vokasional. Berikut beberapa isu strategis yang umumnya ditemui:

- ◆ **Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri dan pasar kerja**
Integrasi teknologi dan inovasi dalam kurikulum untuk memastikan kekinian dan relevansinya.
- ◆ **Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran**
Penyediaan pelatihan bagi dosen dan instruktur untuk meningkatkan metode pengajaran. Penerapan pendekatan pembelajaran praktis dan berbasis proyek. Pemanfaatan teknologi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- ◆ **Keterlibatan Industri**
Kerjasama erat dengan industri untuk memahami kebutuhan tenaga kerja. Program magang, kerja sama penelitian, atau proyek bersama antara institusi pendidikan dan industri.
- ◆ **Pengembangan Keterampilan Soft Skills**
Integrasi pengembangan keterampilan lunak seperti kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah. Menyesuaikan kurikulum agar mencakup aspek soft skills yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
- ◆ **Infrastruktur dan Sarana Prasarana**
Peningkatan fasilitas dan laboratorium untuk mendukung pembelajaran praktis. Akses yang memadai terhadap teknologi dan perangkat pendukung pembelajaran.
- ◆ **Pengukuran dan Evaluasi Kinerja**
Penyusunan sistem evaluasi yang komprehensif untuk mengukur hasil pembelajaran dan keterampilan siswa. Penerapan mekanisme umpan balik dari industri dan alumni untuk terus meningkatkan kualitas program.
- ◆ **Aksesibilitas dan Inklusivitas**
Meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi vokasi bagi berbagai kelompok masyarakat. Menyediakan dukungan bagi siswa dengan kebutuhan khusus.
- ◆ **Pengembangan Riset dan Inovasi**
Mendorong kegiatan penelitian yang mendukung pengembangan teknologi dan inovasi industri. Integrasi hasil riset ke dalam kurikulum untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang perkembangan terkini.
- ◆ **Pengelolaan Kualitas**
Menerapkan sistem manajemen mutu untuk memastikan konsistensi dan peningkatan berkelanjutan. Sertifikasi dan akreditasi program-program vokasi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

◆ **Tantangan Digitalisasi**

Menyesuaikan diri dengan transformasi digital dalam dunia kerja. Memastikan ketersediaan infrastruktur digital dan kompetensi digital yang memadai di antara mahasiswa dan staf.

E. PERAN STRATEGIS

Pendidikan tinggi vokasi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan tenaga kerja yang handal dan siap pakai untuk memenuhi kebutuhan industri dan pasar kerja. Berikut adalah beberapa peran strategis akademik pendidikan tinggi vokasi:

◆ **Mempersiapkan Tenaga Kerja Terampil**

Pendidikan tinggi vokasi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan praktis dan teknis yang dibutuhkan oleh industri. Program-program ini dirancang agar siswa dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam lingkungan kerja.

◆ **Menghubungkan Teori dengan Praktik**

Pendidikan vokasi memberikan penekanan pada penerapan praktis dari konsep-konsep akademis. Melalui kerja praktik, magang, atau proyek-proyek industri, mahasiswa dapat mengalami bagaimana teori diterapkan dalam situasi nyata.

◆ **Kolaborasi dengan Industri**

Kerjasama erat dengan dunia industri menjadi kunci dalam pendidikan tinggi vokasi. Ini melibatkan peran aktif industri dalam merancang kurikulum, memberikan saran, serta memberikan pelatihan dan peluang kerja bagi mahasiswa.

◆ **Pengembangan Keterampilan Soft Skills**

Selain keterampilan teknis, pendidikan tinggi vokasi juga memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan lunak seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, dan pemecahan masalah yang menjadi kebutuhan utama dalam dunia kerja.

◆ **Menjawab Kebutuhan Pasar Kerja**

Program vokasi didesain agar responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar kerja. Perguruan tinggi vokasi harus tetap memantau tren industri dan memperbarui kurikulum mereka secara berkala.

◆ **Mendukung Kewirausahaan**

Pendidikan tinggi vokasi juga dapat memainkan peran dalam membentuk jiwa kewirausahaan. Memberikan pemahaman tentang bagaimana memulai dan mengelola bisnis dapat membantu lulusan vokasi untuk menjadi pengusaha mandiri.

◆ **Menyediakan Mobilitas Sosial**

Pendidikan tinggi vokasi dapat menjadi jembatan untuk mobilitas sosial dengan memberikan kesempatan kepada individu yang tidak melanjutkan ke jalur pendidikan konvensional untuk tetap memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja.

◆ **Mengukur Kinerja dan Kualitas**

Perguruan tinggi vokasi juga memiliki peran dalam mengukur kinerja dan kualitas lulusan mereka. Evaluasi ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan lulusan siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



Sesuai Rencana Strategis (RENSTRA) periode tahun 2020 – 2024, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :



“Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”



- Mewujudkan Pendidikan Tinggi Vokasi yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
- Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
- Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan Tinggi Vokasi.

A. TUJUAN

- ◆ Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif.
- ◆ Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik yang berkarakter.
- ◆ Peningkatan produktivitas, riset, inovasi, dan ilmu pengetahuan perguruan tinggi.
- ◆ Peningkatan tata Kelola Direktorat Kelambagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi.

B. RENCANA KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi menetapkan tiga sasaran kegiatan dan empat indikator kinerja kegiatan yang dijelaskan secara rinci melalui tabel di bawah ini :

Tabel 2.1 Kegiatan dan Anggaran Dit. Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2023

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 21.809.713.000
6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 218.840.552.000
TOTAL		Rp 240.650.265.000

Jumlah Pagu anggaran yang ditetapkan pada Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023 ialah sebesar Rp. 240.650.265.000,- (Dua ratus empat puluh milyar enam ratus lima puluh juta dua ratus enam puluh lima ribu rupiah). Akan tetapi, dengan adanya dinamika di lingkungan kementerian, anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023 menjadi sebesar Rp. 138.340.417.000,- (Seratus tiga puluh delapan milyar tiga ratus empat puluh juta empat ratus tujuh belas ribu rupiah). Dari tabel 2.1 bisa dilihat bahwa anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi mengalami pemotongan yang diakibatkan Blokir Auto Adjustment (AA), Realokasi Belanja pegawai, dan Pagu Blokir AA direalokasi ke BA BUN.

PERJANJIAN KINERJA AKHIR

Tabel 2.2 Revisi Program/Kegiatan dan Anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Th 2023

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp 20.223.153.000
6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp 118.117.264.000
TOTAL		Rp 138.340.417.000

C. PROGRAM PRIORITAS



◆ Program Studi Vokasi yang Menerapkan Kurikulum Link and Match dengan Dunia Kerja

Pendidikan Tinggi Vokasi adalah pendidikan yang fokus pada pemenuhan kompetensi kerja spesifik terkini pada lulusannya agar mereka dapat berkontribusi nyata dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi industri bukan saja pada lingkup nasional, namun juga perkembangan industri di mancanegara. Ciri utama dari lulusan pendidikan tinggi vokasi adalah mereka dapat menjadi problem solver (penyelesai masalah).

◆ Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Mengikuti Uji Kompetensi Profesi

Untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing internasional, Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kompetensi dan profesionalitas (kemampuan untuk bertindak secara profesional) lulusan pendidikan tinggi vokasi melalui berbagai program dan insentif. Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berkontribusi aktif dalam upaya tersebut melalui penyelenggaraan Program Sertifikasi Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi.





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023, Direktorat Akademik Pendidikan tinggi Vokasi berkewajiban untuk mencapai target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian kinerja tersebut.

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi menetapkan empat sasaran Kegiatan yaitu

- ◆ Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- ◆ Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
- ◆ Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi.
- ◆ Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi.

Sasaran Kegiatan ini diukur melalui 7 (Tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dimana capaian Kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Kegiatan Dit. APTV Tahun 2023

INDIKATOR	KEGIATAN	CAPAIAN 2022	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	%	TARGET RENSTRA	%
SK 1.0 Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja							
IKK 1.1	Jumlah mahasiswa D1-D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus	122	8.500	9.126	107%	8.500	107%
SK 2.0 Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja							
IKK 2.1	Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja	825	950	950	100%	950	100%
SK 3.0 Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi							
IKK 3.1	Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah	69	69	100	145%	69	145%

IKK 3.2	Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi	132	162	162	100%	162	100%
SK 4.0 Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi							
IKK 4.1	Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional	1250	1350	1350	100%	1350	100%
SK 5.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi							
IKK 5.1	Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	-	BB	BB	100%	BB	100%
IKK 5.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	92,35	94	94,05	100%	94	100%

SASARAN KEGIATAN 1

Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Sasaran kegiatan untuk meningkatkan jumlah lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dapat mencakup beberapa strategi dan langkah-langkah yaitu menyusun dan mengembangkan kurikulum pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia kerja, membangun kemitraan yang erat dengan perusahaan dan industri terkait, menyediakan program bimbingan karir yang membantu mahasiswa memahami peluang pekerjaan dan persiapan karir. Melibatkan aktif pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, industri, dan masyarakat, dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan dan implementasi program pendidikan vokasi.

Sasaran kegiatan 1 pada tahun 2023 ini dapat meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini dapat tercapai dengan dukungan program pada IKK 1.1.

a IKK 1.1 Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus

Program ini bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing internasional, Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kompetensi dan profesionalitas (kemampuan untuk bertindak secara profesional) lulusan pendidikan tinggi vokasi melalui berbagai program dan insentif.

◆ Metode perhitungan

I = Jumlah mahasiswa D1 - D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus

Keterangan:

Satuan : Orang
Tipe Penghitungan : Non-kumulatif
Unit Pelaksana : Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
Sumber Data : Laporan Internal
Polarisasi Indikator : Maksimal
Periode Pengumpulan Data : Tahunan

◆ Target dan Realisasi Tahun 2023



Pada tahun 2023 Jumlah mahasiswa D1-D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus adalah sebanyak 9.126 Mahasiswa. Atau secara capaian sebesar 107% dari target yang ditetapkan sebanyak 8.500 mahasiswa.

Gambar 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 1.1 Tahun 2023

◆ Realisasi tahun 2022 dan 2023



Perbandingan capaian pada tahun 2022 (10.968 mahasiswa) dan tahun 2023 (9.126 Mahasiswa) program Jumlah mahasiswa D1-D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus.

Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi IKK 1.1 Tahun 2022 dan 2023

◆ Realisasi tahun 2023 dengan Target Renstra



Perbandingan capaian tahun 2023 (9.126 Mahasiswa) dan target renstra (8.500 Mahasiswa) program Jumlah mahasiswa D1-D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus.

Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi IKK 1.1 Th 2023 dengan Target Renstra

Program yang mendukung perealisasi target Indikator Kinerja Jumlah mahasiswa D1-D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman diluar kampus antara lain:

Program Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Yang Mengikuti Uji Kompetensi Profesi (Sertikom Mahasiswa)

Pada Tahun 2023 Program Sertifikasi Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi ini memberikan bantuan kepada 4.500 (Empat Ribu Lima Ratus) mahasiswa. Sertifikasi kompetensi dan profesi akan difokuskan pada bidang-bidang permesinan, konstruksi, ekonomi kreatif, pariwisata, pertanian dan industri jasa, serta bidang yang mendukung 6 (enam) fokus bidang tersebut. Dengan berjalannya waktu, jumlah ini dapat berubah sejalan dengan evaluasi kebutuhan nyata dari industri. Bidang-bidang baru akan dianalisis lebih jauh untuk pengembangan fokus yang sesuai dengan prioritas tahun-tahun mendatang.

Program sertifikasi kompetensi dan profesi mahasiswa vokasi dilakukan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Vokasi (PTPPPV) yang mempunyai sistem dan sarana prasarana serta Sumber Daya Manusia (Dosen/Asesor, PLP atau Teknisi) untuk melakukan penyiapan mahasiswa mengikuti sertifikasi kompetensi. Dengan demikian, pelaksanaan program ini sekaligus mendukung kemampuan PTPPPV untuk menyiapkan calon lulusan yang siap kerja melalui pelibatan industri secara intensif untuk memahami kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan oleh industri yang akan menyerap lulusannya, menyiapkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan tersebut, menyiapkan bahan dan melaksanakan uji kompetensi secara profesional agar lulusan siap kerja.

Menindaklanjuti kebijakan tersebut, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi meluncurkan Program Bantuan Pemerintah Sertifikasi Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi Tahun 2023 selanjutnya disebut Program Sertifikasi Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi Tahun 2023 untuk mendorong PTPPPV agar mampu menyiapkan lulusan yang kompeten dan profesional sesuai dengan level KKNI dan meningkatkan penyerapan lulusan oleh dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja lainnya.

Tujuan

Tujuan Program Sertifikasi Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan PTPPPV dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dan profesional sesuai dengan level KKNI-nya;
2. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas mahasiswa pendidikan tinggi vokasi sesuai dengan kompetensi utamanya;
3. Meningkatkan penyerapan lulusan pendidikan tinggi vokasi dalam pasar kerja nasional atau internasional;
4. Meningkatkan civil effect (pengaruh terhadap jabatan atau remunerasi) dari

- sertifikat kompetensi yang dihasilkan; dan
5. Meningkatkan daya saing lulusan pendidikan tinggi vokasi yang bersaing secara global dalam pasar kerja nasional atau internasional.

Lingkup sertifikasi

- Jenis sertifikat yang dapat diraih oleh calon lulusan adalah sertifikat yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1) atau Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P3) yang bekerja sama dengan Perguruan Tinggi sesuai dengan skema sertifikasi yang dimiliki oleh PTPPPV penyelenggara.
- Jenis lembaga uji adalah LSP-P1 PTPPPV penyelenggara atau LSP-P3 yang memiliki lisensi dari BNSP.

Pemberi Bantuan

Bantuan ini diberikan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Tahun Anggaran 2023.

Persyaratan Penerima Bantuan

Penerima Program Bantuan Sertifikasi Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi Tahun 2023 adalah Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Vokasi selanjutnya disebut PTPPPV yang memenuhi kriteria dan syarat sebagai berikut:

1) Kriteria Pelaksana

1. Lembaga Pelaksana adalah PTPPPV di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berkinerja baik;
2. PTPPPV yang telah memiliki LSP- P1 yang lisensinya masih berlaku;
3. Khusus PTPPPV berada di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal sesuai dengan (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 Tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020- 2024) dan Akademi Komunitas Negeri yang belum memiliki LSP- P1 Diperbolehkan untuk bekerjasama dengan industri atau LSP- P3;
4. PTPPPV yang memiliki sistem dan sarana prasarana serta Sumber Daya Manusia (Dosen/Asesor, PLP atau Teknisi).

2) Syarat Calon Pelaksana

1. Tidak sedang menghadapi kasus hukum dalam bentuk apapun;
2. Memiliki NPWP atas nama PTPPPV; dan
3. Memiliki Nomor Rekening Bank atas nama PTPPPV.
4. Mengajukan proposal.

Bentuk Bantuan dan Rincian Jumlah Bantuan

Bantuan diberikan dalam bentuk dana tunai yang akan ditransfer ke rekening PTPPPV penerima bantuan. Dana Program Sertifikasi Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi Tahun 2023, meliputi:

1. Dana Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) untuk pelaksanaan kegiatan uji sertifikasi kompetensi dan profesi.
2. Komponen biaya adalah biaya pelaksanaan uji kompetensi dan profesi mahasiswa vokasi untuk mendapatkan sertifikat kompetensi dan profesi yang dikeluarkan oleh BNSP.
3. PTPPPV penerima bantuan wajib menyediakan dana pendamping minimal sebesar 5% dari total dana yang disetujui oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang digunakan untuk operasional pelaksanaan kegiatan.

Hasil Pelaksanaan

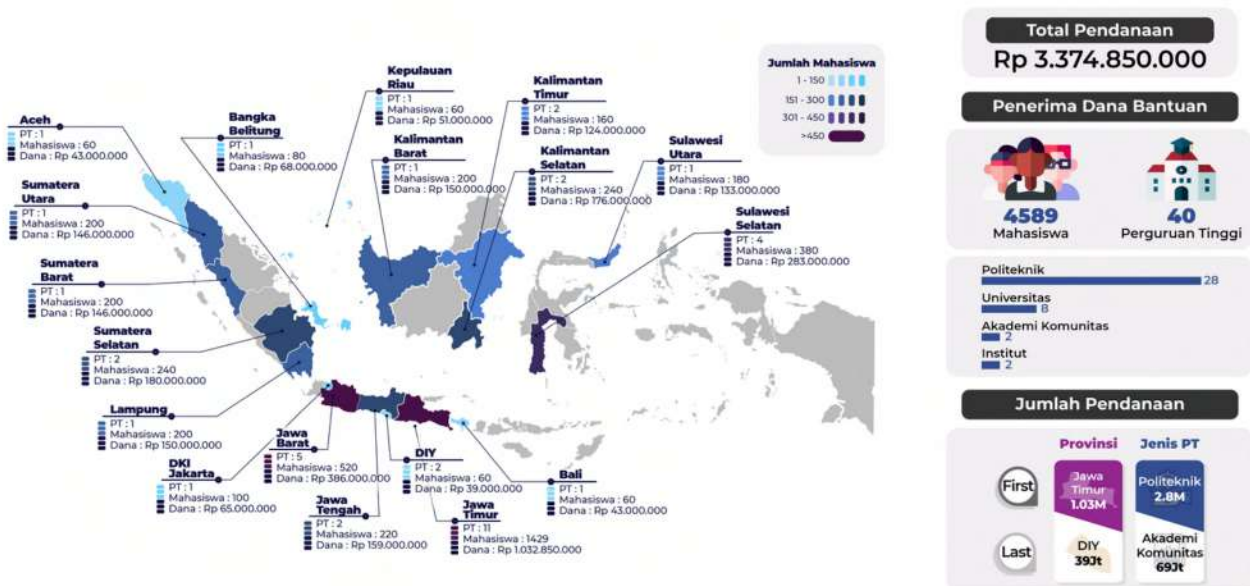
Berikut ini adalah daftar Jumlah Perguruan Tinggi yang Mendapatkan Program Sertifikat Kompetensi dan Profesi Mahasiswa Vokasi.

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Perguruan Tinggi Penerima Sertikom Mahasiswa Vokasi Tahun 2023

No	Provinsi	Nama PT	Jumlah Mahasiswa
1	Aceh	Politeknik Negeri Lhokseumawe	60
2	Bali	Politeknik Negeri Bali	60
3	D.I Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta	40
4	D.I Yogyakarta	Universitas Ahmad Dahlan	20
5	DKI Jakarta	Politeknik Negeri Media Kreatif	100
6	Jawa Barat	Politeknik Negeri Jakarta	200
7	Jawa Barat	Politeknik Manufaktur Bandung	120
8	Jawa Barat	Institut Pertanian Bogor	80
9	Jawa Barat	Universitas Indonesia	80
10	Jawa Barat	Politeknik Negeri Cilacap	40
11	Jawa Tengah	Politeknik Negeri Semarang	140
12	Jawa Tengah	Universitas Sebelas Maret	80
13	Jawa Timur	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	200
14	Jawa Timur	Politeknik Negeri Banyuwangi	200
15	Jawa Timur	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	200
16	Jawa Timur	Politeknik Negeri Jember	200
17	Jawa Timur	Politeknik Negeri Malang	200
18	Jawa Timur	Politeknik Negeri Madiun	100
19	Jawa Timur	Universitas Airlangga	89
20	Jawa Timur	Universitas Negeri Surabaya	80
21	Jawa Timur	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	60
22	Jawa Timur	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	60
23	Jawa Timur	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	40
24	Kalimantan Barat	Politeknik Negeri Pontianak	200
25	Kalimantan Selatan	Politeknik Negeri Banjarmasin	200
26	Kalimantan Selatan	Politeknik Negeri Tanah Laut	40

No	Provinsi	Nama PT	Jumlah Mahasiswa
27	Kalimantan Timur	Politeknik Negeri Samarinda	100
28	Kalimantan Timur	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	60
29	Kep. Bangka Belitung	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	80
30	Kep. Riau	Politeknik Negeri Batam	60
31	Lampung	Politeknik Negeri Lampung	200
32	Sulawesi Selatan	Politeknik Negeri Ujung Pandang	180
33	Sulawesi Selatan	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	100
34	Sulawesi Selatan	Universitas Negeri Makassar	80
35	Sulawesi Selatan	Universitas Hasanuddin	20
36	Sulawesi Utara	Politeknik Negeri Manado	180
37	Sumatera Barat	Politeknik Negeri Padang	200
38	Sumatera Selatan	Politeknik Negeri Sriwijaya	200
39	Sumatera Selatan	Politeknik AKAMIGAS Palembang	40
40	Sumatera Utara	Politeknik Negeri Medan	200
Grand Total			4589

Gambar 3.4 Peta Persebaran Penerima Beasiswa Sertikom Mahasiswa Vokasi Tahun 2023



Program Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi Mengikuti Sertifikasi dan Uji Kompetensi Profesi tahun 2023 ini dilaksanakan dengan proses pemberian sertifikasi kompetensi melalui uji kompetensi secara sistematis dan objektif. Mengacu pada standar kompetensi kerja yang diakui secara nasional atau standar yang berlaku khusus.

Capaian program Mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi mengikuti Sertifikasi dan Uji Kompetensi Profesi adalah Program sertikom mahasiswa tahun 2023 adalah sebanyak 4.859 Mahasiswa.

Keberhasilan program ini dikarenakan beberapa faktor, pada Triwulan I anggaran dari program ini direalokasikan ke Sekretariat Jenderal Kemdikbudristek dikarenakan dana akan dipakai ke bantuan pemerintah yang lebih penting, hingga akhirnya anggaran bantuan diberikan dengan Kerjasama dengan LPDP, saat pembuatan SK penerima jumlah mahasiswa yang didapat 4.589, secara target memang sudah terpenuhi.

Gambar 3.5 Program Sertikom Mahasiswa Vokasi Tahun 2023



Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh direktorat akademik pendidikan tinggi vokasi adalah:

- Aplikasi feeder merupakan pilot project yang dibuat oleh LPDP dan langsung di uji coba di program sertikom mahasiswa, secara teknis program ini memang diperuntukkan untuk program beasiswa mahasiswa, sehingga perlu penyesuaian lagi yang membuat pemberian bantuan sertikom terhambat.
- Di tahun 2023 ini bantuan yang disalurkan LPDP ke Perguruan Tinggi hanya 167 mahasiswa dengan pemberian dana 80%, sehingga akan menjadi tunggakan di tahun 2024 yang akan diselesaikan oleh pihak APTV dan LPDP di tahun 2024.
- Anggaran dukungan manajemen tidak bisa terserap karena Perguruan tinggi yang dilakukan monitoring sangat sedikit.

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah yang dilakukan oleh direktorat akademik pendidikan tinggi vokasi adalah:

- Berkoordinasi dengan pihak LPDP terkait Aplikasi Feeder yang mana ini merupakan bagian penting dari pencairan dana LPDP;
- Menyelesaikan tunggakan yang ada di tahun 2024 dengan pihak LPDP yang baru dicairkan 167 mahasiswa.

Program Kreativitas Mahasiswa Vokasi (PKM)

PKM secara umum bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya mahasiswa yang berorientasi ke masa depan dan ditempa dengan transformasi Pendidikan Tinggi sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dengan karakter Pancasila, serta memandu mahasiswa menjadi pribadi yang:

- Tahu dan taat aturan;
- Kreatif dan inovatif;
- Objektif dan kooperatif dalam membangun keragaman intelektual

Topik PKM bebas dan tidak dibatasi. PKM dipersiapkan untuk mendorong mahasiswa dan dosen pendamping mendukung program MBKM dan untuk mencapai IKU. PKM dapat membantu mahasiswa ketika lulus akan mendapat pekerjaan yang layak, memperoleh pengalaman di luar kampus, memberi kesempatan kepada dosen pendamping untuk berkegiatan di luar kampus, dan hasil kerja dosen dapat digunakan oleh masyarakat. PKM mewadahi mahasiswa untuk dapat menumbuhkembangkan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), *Creative Thinking* dan *Critical Thinking* melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Secara garis besar PKM dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

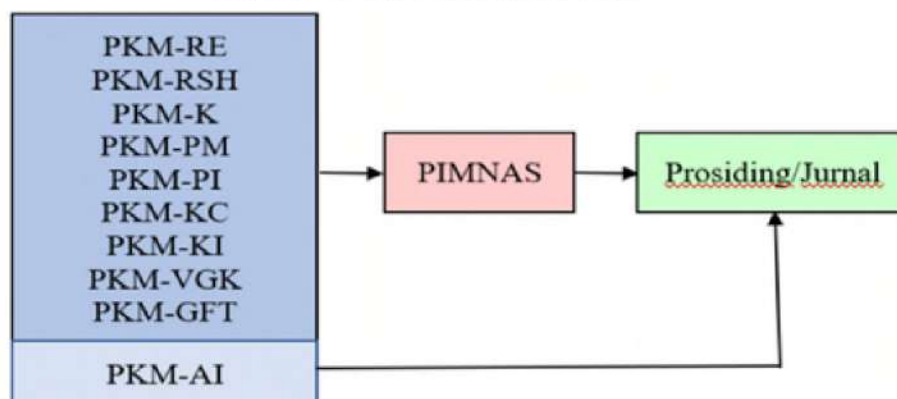
- **PKM Pendanaan**, terdiri dari 8 bidang PKM, yaitu PKM-RE; PKM-RSH; PKM-K; PKM-PM; PKM-PI; PKM-KC; PKM-KI; dan PKM-VGK;
- **PKM Insentif**, terdiri dari 2 bidang PKM, yaitu PKM-GFT dan PKM-AI.

Bidang kegiatan PKM ini melatih mahasiswa agar mampu menghadirkan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah, masyarakat, atau dunia kerja/industri, sehingga kehidupan berbangsa dan bernegara melangkah ke arah yang lebih baik.

Alur kegiatan

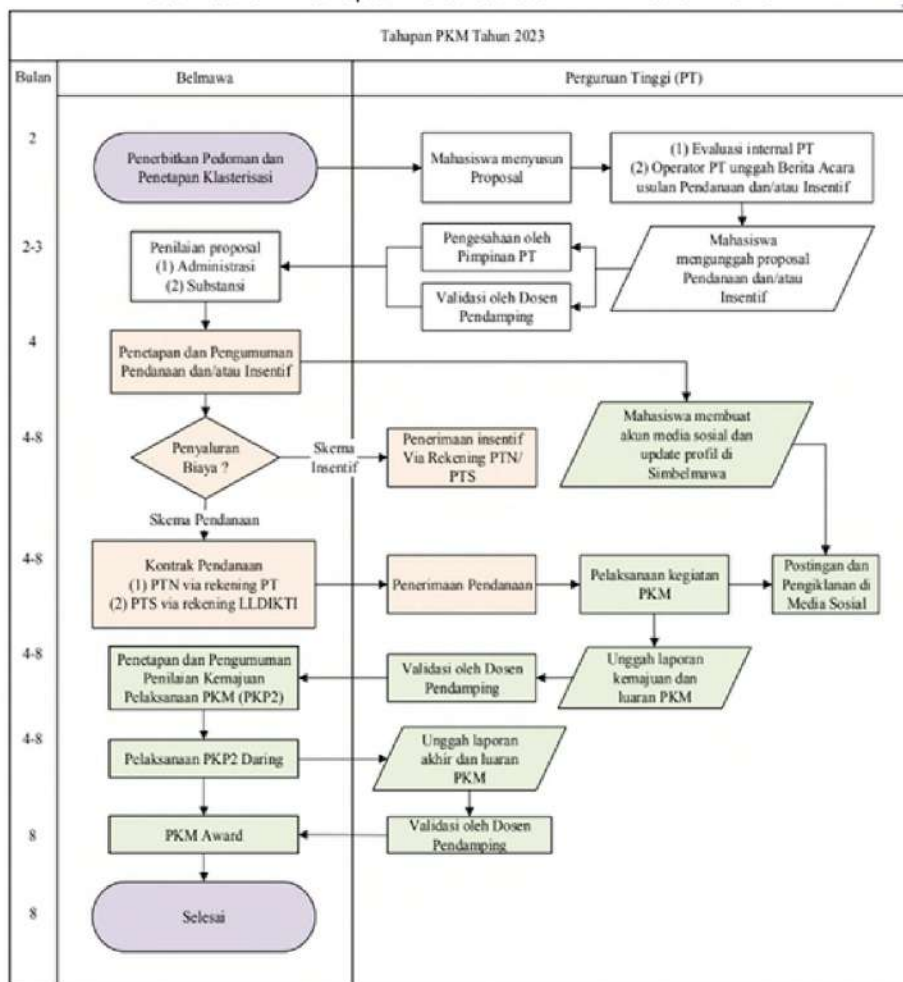
Secara ringkas alur awal perjalanan PKM dan muaranya dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 3.6 Alur Pelaksanaan PKM



Seluruh bidang PKM bermuara di PIMNAS, kecuali PKM-AI karena wujudnya sudah berupa artikel ilmiah yang siap dipublikasi.

Gambar 3.7 Tahapan Pelaksanaan PKM Tahun 2023



Proposal yang lolos dari standar nilai yang ditetapkan (*passing grade*) akan didanai oleh Belmawa sebesar Rp 6.000.000,00 (enam juta rupiah) sampai Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah). Perguruan Tinggi wajib memberikan tambahan pendanaan pada proposal yang lolos dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar Rp 2.000.000,00 (dua juta rupiah) dalam bentuk *in cash* atau *in kind*. Selain itu dapat juga memperoleh tambahan pendanaan dari instansi lain dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam bentuk *in cash* atau *in kind*. Dana tambahan wajib dari Perguruan Tinggi dan dana tambahan dari instansi lain (jika ada) harus dimasukkan dalam proposal. Perguruan Tinggi wajib memberitahukan dana tambahan tersebut kepada Belmawa dalam bentuk surat. Setiap Tim PKM 8 Bidang yang didanai dapat segera melaksanakan kegiatannya.

Jika dalam pelaksanaan kegiatan PKM ada pergantian ketua/anggota tim termasuk pergantian Dosen Pendamping, maka pergantian harus segera dilakukan sebelum pelaksanaan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) oleh Belmawa. Khusus untuk PKM-PM dan PKM-PI, jika ada pergantian mitra program, maka segera dilakukan dari awal pelaksanaan. Pergantian Ketua hanya boleh diganti oleh

anggota satu timnya. Pergantian anggota hanya boleh dilakukan jika jumlah tim kurang dari 3 mahasiswa. Pergantian ketua, anggota, dosen pendamping, ataupun mitra harus sepengetahuan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan dan dilaporkan secara tertulis ke Belmawa.

Semua kegiatan PKM pendanaan 8 bidang wajib dipublikasikan dan/atau dipromosikan melalui media sosial. Bentuk dan platform yang digunakan bebas. Tautan profil akun media sosial tersebut diunggah ke Simbelmawa, dan menjadi salah satu kriteria penilaian pada presentasi PKP2. Pelaksanaan kegiatan PKM harus dicatat dan diunggah ke Simbelmawa yang sekaligus dapat digunakan sebagai sarana pelaporan kegiatan. Kegiatan yang harus diunggah mencakup catatan harian (*logbook*), Laporan Kemajuan yang disertai penggunaan dana, bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM (foto, video, atau dokumentasi lainnya). Laporan Kemajuan akan dinilai dan menjadi salah satu komponen penilaian penetapan peserta PIMNAS.

Hasil Pelaksanaan

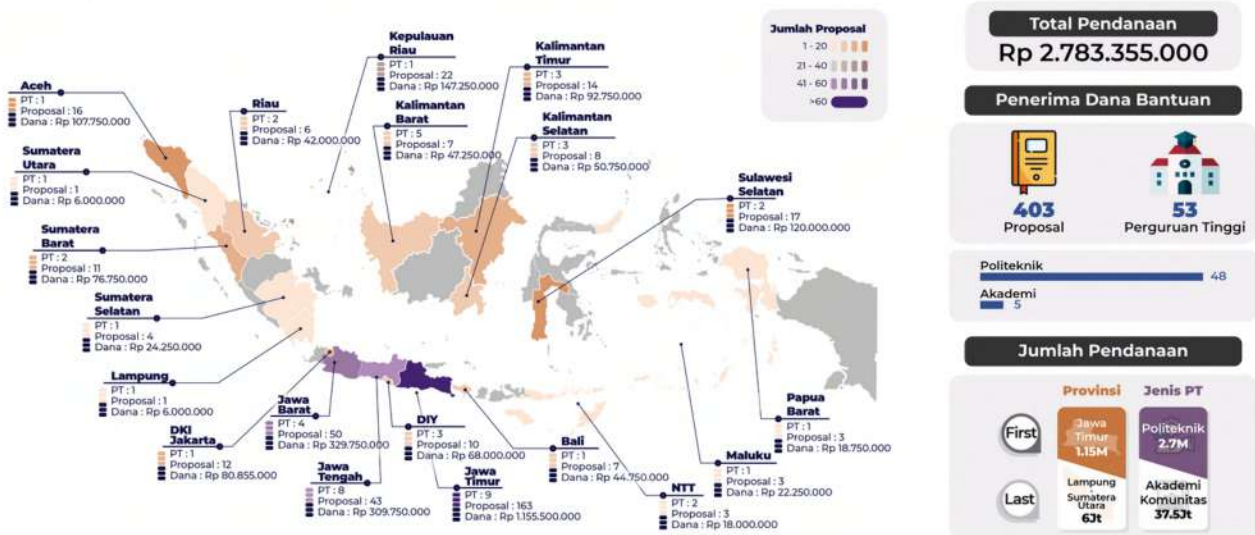
Berikut ini adalah Jumlah Perguruan Tinggi yang Mendapatkan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Skema Pendanaan Vokasi tahun 2023.

Tabel 3.3 Daftar Jumlah PT yang mendapatkan PKM Skema Pendanaan Vokasi Tahun 2023

No	Provinsi	Perguruan Tinggi	Jumlah Proposal	Jumlah Mahasiswa
1	Aceh	Politeknik Negeri Lhokseumawe	16	64
2	Bali	Politeknik Negeri Bali	7	28
3	D.I Yogyakarta	Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta	1	4
4	D.I Yogyakarta	Politeknik Kesehatan Bhakti Setya Indonesia	5	20
5	D.I Yogyakarta	Politeknik LPP Yogyakarta	4	16
6	D.K.I Jakarta	Politeknik Negeri Media Kreatif	12	48
7	Jawa Barat	Politeknik Negeri Jakarta	2	8
8	Jawa Barat	Politeknik Manufaktur Bandung	1	4
9	Jawa Barat	Politeknik Negeri Bandung	45	180
10	Jawa Barat	Politeknik Negeri Subang	2	8
11	Jawa Tengah	Politeknik Bina Trada Semarang	1	4
12	Jawa Tengah	Politeknik Harapan Bersama	7	28
13	Jawa Tengah	Politeknik Indonusa Surakarta	1	4
14	Jawa Tengah	Politeknik Katolik Mangunwijaya	1	4
15	Jawa Tengah	Politeknik Manufaktur Ceper	2	8
16	Jawa Tengah	Politeknik Muhammadiyah Tegal	1	4
17	Jawa Tengah	Politeknik Negeri Cilacap	7	28
18	Jawa Tengah	Politeknik Negeri Semarang	23	92
19	Jawa Timur	Akademi Farmasi Jember	2	8
20	Jawa Timur	Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang	1	4

No	Provinsi	Perguruan Tinggi	Jumlah Proposal	Jumlah Mahasiswa
21	Jawa Timur	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	44	176
22	Jawa Timur	Politeknik Negeri Banyuwangi	3	12
23	Jawa Timur	Politeknik Negeri Jember	36	144
24	Jawa Timur	Politeknik Negeri Madiun	27	108
25	Jawa Timur	Politeknik Negeri Madura	1	4
26	Jawa Timur	Politeknik Negeri Malang	44	176
27	Jawa Timur	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	5	20
28	Kalimantan Barat	Akademi Farmasi Yarsi Pontianak	1	4
29	Kalimantan Barat	Politeknik Aisyiyah Pontianak	2	8
30	Kalimantan Barat	Politeknik Negeri Pontianak	1	4
31	Kalimantan Barat	Politeknik Negeri Sambas	1	4
32	Kalimantan Barat	Politeknik Tonggak Equator	2	8
33	Kalimantan Selatan	Politeknik Negeri Banjarmasin	4	16
34	Kalimantan Selatan	Politeknik Negeri Tanah Laut	1	4
35	Kalimantan Selatan	Politeknik Unggulan Kalimantan	3	12
36	Kalimantan Timur	Politeknik Negeri Balikpapan	2	8
37	Kalimantan Timur	Politeknik Negeri Samarinda	8	32
38	Kalimantan Timur	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	4	16
39	Kepulauan Riau	Politeknik Negeri Batam	22	88
40	Lampung	Akademi Farmasi Cendikia Farma Husada	1	4
41	Maluku	Politeknik Perikanan Negeri Tual	3	12
42	Nusa Tenggara Timur	Politeknik Elbajo Commodus	1	4
43	Nusa Tenggara Timur	Politeknik Negeri Kupang	2	8
44	Papua Barat	Politeknik Negeri Fakfak	3	12
45	Riau	Politeknik Caltex	2	8
46	Riau	Politeknik Negeri Bengkalis	4	16
47	Sulawesi Selatan	Politeknik Negeri Ujung Pandang	8	32
48	Sulawesi Selatan	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	9	36
49	Sulawesi Utara	Politeknik Negeri Nusa Utara	2	8
50	Sumatera Barat	Politeknik Negeri Padang	2	8
51	Sumatera Barat	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	9	36
52	Sumatera Selatan	Politeknik Negeri Sriwijaya	4	16
53	Sumatera Utara	Politeknik Negeri Medan	1	4
Total			403	1612

Gambar 3.8 Peta Persebaran Penerima Pendanaan PKM Vokasi Skema Pendanaan Tahun 2023



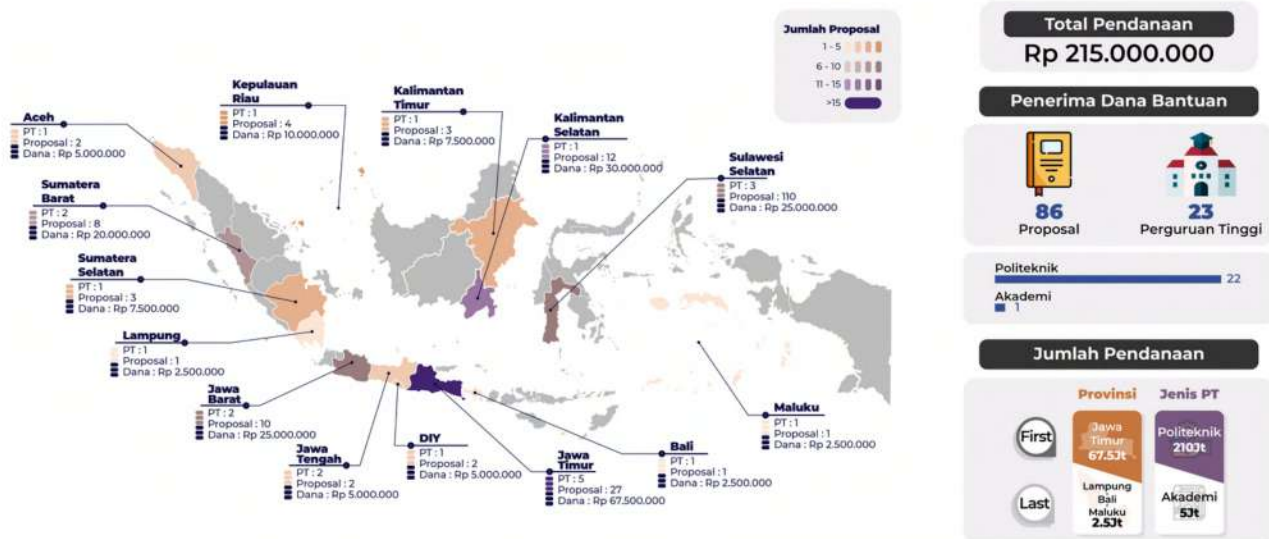
Berikut ini adalah Jumlah Perguruan Tinggi yang Mendapatkan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM) Skema Insentif Vokasi tahun 2023.

Tabel 3.4 Daftar Jumlah PT yang mendapatkan PKM Skema Insentif Vokasi Tahun 2023

No	Provinsi	Perguruan Tinggi	Jumlah Proposal	Jumlah Mahasiswa
1	Aceh	Politeknik Negeri Lhokseumawe	2	10
2	Bali	Politeknik Nasional	1	5
3	D.I Yogyakarta	Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta	2	10
4	Jawa Barat	Politeknik Negeri Jakarta	1	5
5	Jawa Barat	Politeknik Negeri Bandung	9	45
6	Jawa Tengah	Politeknik Negeri Cilacap	1	5
7	Jawa Tengah	Politeknik Rukun Abdi Luhur	1	5
8	Jawa Timur	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	11	55
9	Jawa Timur	Politeknik Negeri Jember	7	35
10	Jawa Timur	Politeknik Negeri Malang	5	25
11	Jawa Timur	Politeknik Negeri Banyuwangi	2	10
12	Jawa Timur	Politeknik Negeri Madiun	2	10
13	Kalimantan Selatan	Politeknik Negeri Tanah Laut	12	60
14	Kalimantan Timur	Politeknik Negeri Samarinda	3	15
15	Kepulauan Riau	Politeknik Negeri Batam	4	20
16	Lampung	Politeknik Negeri Lampung	1	5
17	Maluku	Politeknik Perikanan Negeri Tual	1	5
18	Sulawesi Selatan	Politeknik Negeri Ujung Pandang	1	5
19	Sulawesi Selatan	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	7	35
20	Sulawesi Selatan	Politeknik Bosowa	2	10
21	Sumatera Barat	Politeknik Negeri Padang	7	35

No	Provinsi	Perguruan Tinggi	Jumlah Proposal	Jumlah Mahasiswa
22	Sumatera Barat	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	1	5
23	Sumatera Selatan	Politeknik Negeri Sriwijaya	3	15
Total			86	430

Gambar 3.9 Peta Persebaran Penerima Pendanaan PKM Vokasi Skema Insentif Tahun 2023



Gambar 3.10 Program Kreativitas Mahasiswa Vokasi Tahun 2023



Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2023 ini dilaksanakan dengan proses pemberian program Kreativitas Mahasiswa yang dilaksanakan oleh mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan yang ada di perguruan tinggi, misalnya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), jumlah penerima bantuan adalah 2.042 mahasiswa melebihi dari target 2000 mahasiswa di tahun 2023 (102%), hal ini dikarenakan banyaknya minat mahasiswa yang mempunyai kreatifitas sangat bagus di Perguruan

tinggi vokasi baik negeri dan swasta, dan salah satu cara untuk mengikuti program ini untuk tampil di PIMNAS , penerima bantuan PKM sendiri terdiri atas 430 (Skema Insentif) dan 1.612 (Skema pendanaan).

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah:

- Saat melakukan sosialisasi Program Kreativitas Mahasiswa Vokasi Beberapa pendaftar mengalami gangguan teknis saat pendaftaran proposal pada laman SIMBELMAWA.
- Adanya keterlambatan pengiriman data-data Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan program bantuandari perguruan tinggi ke satker pemberi bantuan.
- Terlambatnya pemberian bantuan pemerintah akibat dari peraturan PMK 183/PMK.05/2019. Sesuai arahan KPPN (PMK 183/PMK.05/2019), rekening pengeluaran (BPG) tidak diperkenankan menerima penyaluran bantuan pemerintah karena diperuntukkan untuk menampung dana UP/TUP dan LS bendahara. Sehingga menyebabkan terhambatnya penyaluran bantuan kepada institusi. Hal itu karena beberapa institusi belum memiliki rekening selain BPG, sehingga harus menunggu institusi tersebut membuat rekening baru.

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi antara lain:

- Berkoordinasi dengan Tim IT, sehingga kendala yang dihadapi oleh pihak terkait dapat langsung ditindaklanjuti.
- Berkomunikasi dengan pimpinan PTPPPV untuk segera mengirimkan surat perjanjian pelaksanaan pekerjaan, kwitansi, dan berita acara pembayaran.
- Menginformasikan kepada institusi yang bersangkutan untuk membuat surat keterangan perubahan rekening dan identitas rekening baru.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (P2MD)

P2MD adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa melalui ORMAWA yang ada di perguruan tinggi, misalnya Unit kegiatan Mahasiswa (UKM), Himpunan mahasiswa Prodi (HIMAPRODI), Badan Eksekutif Mahasiswa, atau bentuk bentuk organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya. P2MD diharapkan mampu menumbuhkan kepedulian dan mengundang kontribusi mahasiswa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kepada masyarakat di desa (help people to help themselves) serta belajar hal-hal yang bermanfaat dari masyarakat bersama masyarakat. Melalui P2MD masyarakat desa diharapkan mampu menemukan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk lebih berkembang dan bermanfaat sehingga dapat mewujudkan Indonesia yang adil makmur sejahtera secara merata di bumi nusantara. Selamat berbakti dan mengabdikan untuk negeri.

Tujuan

Secara umum, P2MD bertujuan untuk meningkatkan semangat bela negara dan penguatan karakter pelajar Pancasila melalui pemberdayaan masyarakat desa. Sedangkan tujuan khusus program adalah agar dapat:

- Meningkatkan kompetensi mahasiswa vokasi dalam berfikir kritis, kreatif, komunikasi, kolaborasi, kepekaan sosial, literasi digital, memiliki keterampilan kepemimpinan, dan berwawasan global;
- Meningkatkan kapasitas ORMAWA dalam memberdayakan anggotanya dan masyarakat desa;
- Meningkatkan kompetensi kelompok sasaran dalam membangun desa;
- Meningkatkan kemitraan desa untuk keberlanjutan program;
- Menghasilkan dan mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa yang berkelanjutan; dan
- Menjadikan desa lokasi P2MD sebagai desa binaan kampus.

P2MD diharapkan dapat memberikan ruang bagi mahasiswa pendidikan tinggi vokasi untuk berkontribusi kepada pencapaian sasaran SDGs. Namun mengingat luasnya cakupan SDGs, maka untuk saat ini P2MD mengusung inovasi, digitalisasi, aplikasi teknologi dan pendekatan mutu pada ruang lingkup:

1. Ekonomi kreatif;
2. Ketahanan Pangan;
3. Kemaritiman;
4. Kepariwisata;
5. Energi baru terbarukan;
6. Pengentasan Kemiskinan;
7. Pendidikan;
8. Kesehatan;
9. Lingkungan;
10. Mitigasi Bencana;
11. Seni Budaya; dan
12. Pemberdayaan Perempuan.

Kegiatan yang diusulkan harus bersifat strategis dan berkelanjutan berdasarkan potensi dan identifikasi masalah masyarakat serta memiliki roadmap yang jelas yang menggambarkan partisipasi masyarakat, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dunia usaha/industri. Kegiatan juga harus dapat menghasilkan perubahan di masyarakat yang terukur. Lokasi sasaran kegiatan P2MD adalah maksimal 100 kilometer atau desa yang dapat dijangkau dengan mudah oleh pelaksana pada saat dan pasca pelaksanaan.

Jadwal Pelaksanaan P2MD Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5 Jadwal Pelaksanaan P2MD Tahun 2023

No	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Sosialisasi	10-11 Maret 2023
2.	Pengumuman Penerimaan Proposal	13 Maret 2023
3.	Unggah Proposal	Maksimal 29 Maret 2023
4.	Seleksi Proposal	30 Maret – 4 Mei 2023
5.	Pengumuman hasil seleksi batch 1	5 Mei 2023
6.	Presentasi proposal	11-12 Mei 2023
7.	Pengumuman Proposal Didanai batch 1	7 Juni 2023
8.	Penandatanganan Kontrak	12-23 Juni 2023
9.	Pembekalan Kelompok Mahasiswa dan Dosen	22-23 Juni 2023
10.	Pelaksanaan Kegiatan P2MD	Juni – November 2023
11.	Pengumuman Proposal Didanai batch 2	16 Agustus 2023
12.	Penilaian Kemajuan Program P2MD batch 1	3-4 Oktober 2023
13.	Penilaian Kemajuan Program P2MD batch 2	20 Oktober 2023

Hasil Pelaksanaan

Berikut ini adalah Jumlah Perguruan Tinggi yang mendapatkan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa tahun 2023 Batch I.

Tabel 3.6 Jadwal Pelaksanaan P2MD Batch I Tahun 2023

No	Provinsi	Perguruan Tinggi	Proposal	Jumlah Mahasiswa
1	Aceh	Politeknik Negeri Lhokseumawe	3	30
2	Bali	Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional	1	10
3	Bali	Politeknik Negeri Bali	2	20
4	Bali	Universitas Triatma Mulya	2	20
5	Bangka Belitung	Akademi Manajemen Belitung	1	10
6	D.I Yogyakarta	Politeknik LPP Yogyakarta	2	20
7	D.I Yogyakarta	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta	1	10
8	D.I Yogyakarta	STIKES Guna Bangsa Yogyakarta	1	10
9	D.I Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada	4	40
10	D.I Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta	1	10
11	DKI Jakarta	Politeknik Negeri Media Kreatif	2	20
12	Jambi	Universitas Jambi	3	30
13	Jawa Barat	Institut Pertanian Bogor	5	50
14	Jawa Barat	Politeknik Manufaktur Bandung	1	10
15	Jawa Barat	Politeknik Negeri Bandung	2	20
16	Jawa Barat	Politeknik Negeri Jakarta	1	10
17	Jawa Barat	Universitas Telkom	7	70

No	Provinsi	Perguruan Tinggi	Proposal	Jumlah Mahasiswa
18	Jawa Tengah	Institut Seni Indonesia Surakarta	1	10
19	Jawa Tengah	Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan	2	20
20	Jawa Tengah	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	1	10
21	Jawa Tengah	Politeknik Negeri Semarang	3	30
22	Jawa Tengah	Politeknik Piksi Ganessa Indonesia	5	50
23	Jawa Tengah	Universitas Bina Sarana Informatika	1	10
24	Jawa Tengah	Universitas Dian Nuswantoro	1	10
25	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro	3	30
26	Jawa Tengah	Universitas Jenderal Soedirman	2	20
27	Jawa Tengah	Universitas Sebelas Maret	3	30
28	Jawa Timur	Akademi Analisis Farmasi Dan Makanan Sunan Giri	1	10
29	Jawa Timur	Politeknik Negeri Banyuwangi	3	30
30	Jawa Timur	Politeknik Negeri Jember	1	10
31	Jawa Timur	Politeknik Negeri Madiun	2	20
32	Jawa Timur	Politeknik Negeri Madura	1	10
33	Jawa Timur	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	1	10
34	Jawa Timur	Politeknik Pertanian dan Peternakan Mapena	1	10
35	Jawa Timur	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura	1	10
36	Jawa Timur	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan William Booth	1	10
37	Jawa Timur	Universitas Airlangga	1	10
38	Jawa Timur	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	1	10
39	Jawa Timur	Universitas Negeri Surabaya	3	30
40	Kalimantan Barat	Politeknik Negeri Pontianak	3	30
41	Kalimantan Barat	Politeknik Tonggak Equator	1	10
45	Kalimantan Selatan	Politeknik Negeri Tanah Laut	1	10
46	Kalimantan Timur	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	1	10
47	Kepulauan Riau	Politeknik Negeri Batam	4	40
48	Lampung	Politeknik Negeri Lampung	1	10
49	Maluku	Politeknik Perikanan Negeri Tual	1	10
50	Nusa Tenggara Timur	Politeknik Elbajo Commodus	3	30
51	Nusa Tenggara Timur	Politeknik Negeri Kupang	1	10
52	Papua Barat	Politeknik Negeri Fakfak	1	10
53	Riau	Politeknik Negeri Bengkalis	1	10
54	Sulawesi Selatan	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	3	30
55	Sulawesi Tenggara	Universitas Halu Oleo	1	10
56	Sulawesi Utara	Politeknik Negeri Manado	1	10
57	Sumatera Barat	Politeknik Negeri Padang	1	10

58	Sumatera Barat	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	1	10
59	Sumatera Barat	Universitas Negeri Padang	1	10
60	Sumatera Selatan	Politeknik Negeri Sriwijaya	4	40
Grand Total			112	1120

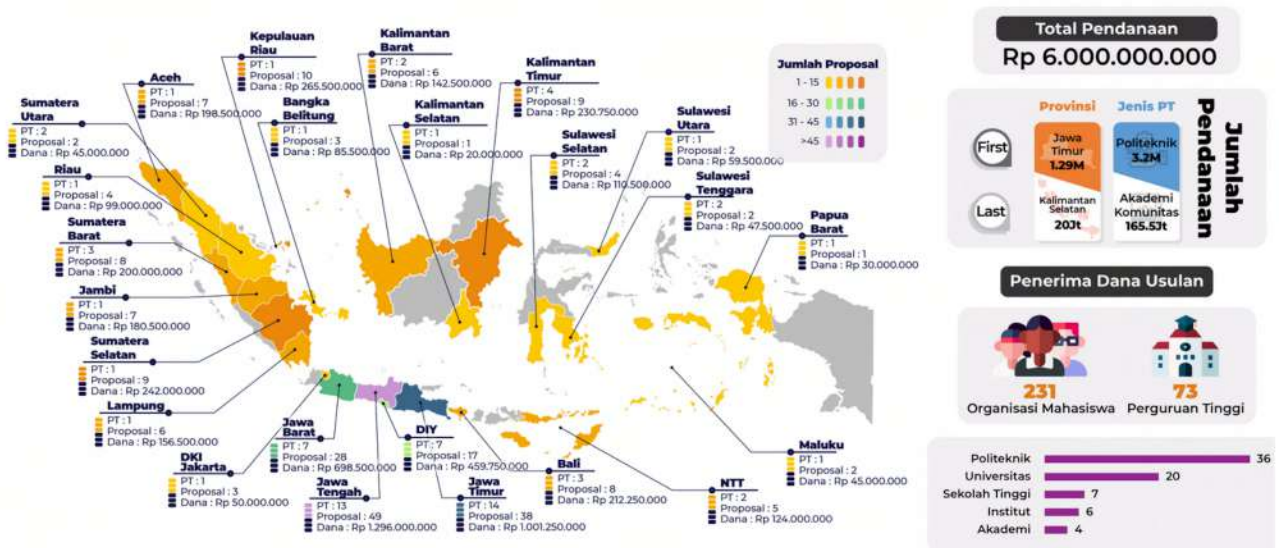
Berikut ini adalah Jumlah Perguruan Tinggi yang Mendapatkan Program pemberdayaan masyarakat Desa tahun 2023 Batch II.

Tabel 3.7 Jadwal Pelaksanaan P2MD Batch II Tahun 2023

No	Provinsi	Perguruan Tinggi	Jumlah Proposal	Jumlah Mahasiswa
1	Aceh	Politeknik Negeri Lhokseumawe	4	40
2	Bali	Politeknik Negeri Bali	2	20
3	Bali	Universitas Triatma Mulya	1	10
4	Bangka Belitung	Akademi Manajemen Belitung	2	20
5	D.I Yogyakarta	Politeknik Lpp Yogyakarta	1	10
6	D.I Yogyakarta	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Apmd	1	10
7	D.I Yogyakarta	Stikes Guna Bangsa Yogyakarta	1	10
8	D.I Yogyakarta	Universitas Ahmad Dahlan	1	10
9	D.I Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada	1	10
10	D.I Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta	3	30
11	DKI Jakarta	Politeknik Negeri Media Kreatif	1	10
12	Jambi	Universitas Jambi	4	40
13	Jawa Barat	Akademi Kebidanan Al-Ikhlas Cisarua	1	10
14	Jawa Barat	Institut Pertanian Bogor	1	10
15	Jawa Barat	Politeknik Negeri Jakarta	5	50
16	Jawa Barat	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cianjur	1	10
17	Jawa Barat	Universitas Telkom	4	40
18	Jawa Tengah	Institut Seni Indonesia Surakarta	1	10
19	Jawa Tengah	Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan	1	10
20	Jawa Tengah	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	1	10
21	Jawa Tengah	Politeknik Balekambang Jepara	1	10
22	Jawa Tengah	Politeknik Negeri Semarang	2	20
23	Jawa Tengah	Politeknik Piksi Ganesha Indonesia	6	60
24	Jawa Tengah	Stmik Widya Utama	1	10
25	Jawa Tengah	Universitas Bina Sarana Informatika	2	20
26	Jawa Tengah	Universitas Dian Nuswantoro	2	20
27	Jawa Tengah	Universitas Diponegoro	7	70
28	Jawa Tengah	Universitas Sebelas Maret	3	30
29	Jawa Timur	Akademi Gizi Karya Husada Kediri	1	10
30	Jawa Timur	Politeknik Negeri Banyuwangi	5	50
31	Jawa Timur	Politeknik Negeri Madiun	2	20
32	Jawa Timur	Politeknik Negeri Madura	7	70
33	Jawa Timur	Universitas Airlangga	1	10
34	Jawa Timur	Universitas Anwar Medika	1	10
35	Jawa Timur	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	2	20

No	Provinsi	Perguruan Tinggi	Jumlah Proposal	Jumlah Mahasiswa
36	Jawa Timur	Universitas Negeri Surabaya	2	20
37	Kalimantan Barat	Politeknik Negeri Pontianak	2	20
38	Kalimantan Timur	Institut Teknologi Kesehatan Dan Sains Wiyata Husada Samarinda	2	20
39	Kalimantan Timur	Politeknik Negeri Balikpapan	1	10
40	Kalimantan Timur	Politeknik Negeri Samarinda	1	10
41	Kepulauan Riau	Politeknik Negeri Batam	6	60
42	Lampung	Politeknik Negeri Lampung	5	50
43	Maluku	Politeknik Perikanan Negeri Tual	1	10
44	Nusa Tenggara Timur	Politeknik Negeri Kupang	1	10
45	Riau	Politeknik Negeri Bengkalis	3	30
46	Sulawesi Selatan	Universitas Hasanuddin	1	10
47	Sulawesi Tenggara	Politeknik Bombana	1	10
48	Sulawesi Utara	Politeknik Negeri Manado	1	10
49	Sumatera Barat	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	2	20
50	Sumatera Barat	Universitas Negeri Padang	3	30
51	Sumatera Selatan	Politeknik Negeri Sriwijaya	5	50
52	Sumatera Utara	Universitas Sari Mutiara Indonesia	1	10
53	Sumatera Utara	Universitas Sumatera Utara	1	10
Grand Total			119	1190

Gambar 3.11 Peta Persebaran Pendanaan P2MD Tahun 2023



Program Pemberdayaan Masyarakat Desa mencakup semua sumber daya yang ada di desa. Bentuk dari pemberdayaan ini dapat berupa program-program desa. Dengan adanya program pemberdayaan ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja pemerintahan desa dalam membangun serta memajukan masyarakat di desa. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa tahun 2023 sebagai salah satu program dari Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik. Dana tersalurkan dengan sebagaimana mestinya. Dengan adanya

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa, ada beberapa indikator yang didapat antara lain:

- Di bidang ekonomi diharapkan dapat meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat.
- Di bidang teknologi diharapkan dapat meningkatkan daya saing masyarakat, memudahkan masyarakat dalam bekerja, serta memudahkan masyarakat untuk berbagi dan mendapatkan informasi.
- Di bidang pendidikan diharapkan dapat meningkatkan pendidikan masyarakat serta menciptakan masyarakat yang berkualitas dan kompeten.
- Adanya Perubahan perilaku masyarakat (pengetahuan, sikap mental/kesadaran dan keterampilan).
- Terjalannya kemitraan dengan berbagai pihak menggambarkan perencanaan kemitraan yang akan dijalin selama pelaksanaan P2MD dan pasca P2MD, dilengkapi dengan peran masing-masing mitra. Selain itu juga adalah adanya perubahan-perubahan yang bersifat riil yang terjadi dan dapat diamati. Termasuk perubahan pendapatan dari kelompok-kelompok masyarakat peserta program dan tumbuhnya peluang-peluang ekonomi baru yang ada di masyarakat.

Gambar 3.12 Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2023



Faktor Keberhasilan

Faktor keberhasilan dari program ini adalah Pengelolaan program yang baik, termasuk perencanaan yang matang, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan yang transparan, merupakan kunci keberhasilan. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi masalah sejak dini dan membuat perbaikan yang diperlukan, Kolaborasi dengan organisasi Perguruan tinggi, stakeholder terkait dan pihak yang bisa membantu program memperluas sumber daya dan pengetahuan yang diperlukan. Program

pemberdayaan desa dirancang dengan mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang. Ini mencakup pengembangan kapasitas masyarakat untuk mengelola program secara mandiri setelah program berakhir. Selain itu, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi mendapatkan bantuan dana BA BUN di triwulan III, sehingga bisa menambah pemberian bantuan di batch II.

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah:

- Adanya keterlambatan pengiriman data-data Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan program bantuan dari perguruan tinggi ke satker pemberi bantuan
- Terlambatnya pemberian bantuan pemerintah akibat dari peraturan PMK 183/PMK.05/2019, Sesuai arahan KPPN (PMK 183/PMK.05/2019), rekening pengeluaran (BPG) tidak diperkenankan menerima penyaluran bantuan pemerintah karena diperuntukkan untuk menampung dana UP/TUP dan LS bendahara. Sehingga menyebabkan terhambatnya penyaluran bantuan kepada institusi. Hal itu karena beberapa institusi belum memiliki rekening selain BPG, sehingga harus menunggu institusi tersebut membuat rekening baru.
- Masih menunggu kepastian tambahan anggaran dari BA BUN untuk 1.000 mahasiswa (100 proposal/kelompok ormawa). (di Triwulan ke II).

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah yang dihadapi oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah

- Berkomunikasi dengan pimpinan PTPPV untuk segera mengirimkan surat perjanjian pelaksanaan pekerjaan, kwitansi, berita acara pembayaran
- Menginformasikan kepada institusi yang bersangkutan untuk membuat surat keterangan perubahan rekening dan identitas rekening baru.
- Pokja telah mempersiapkan sebanyak 100 proposal/kelompok ormawa yang telah diseleksi namun masih perlu dilakukan finalisasi dan pleno untuk menentukan kelompok ormawa penerima bantuan, apabila dana tambahan dari BA BUN disetujui.

SASARAN KEGIATAN 2

Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Sasaran dari meningkatnya program studi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja adalah upaya untuk memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas program studi vokasi agar lebih relevan dan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dunia kerja. Sasaran ini seringkali merupakan bagian dari strategi pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk memastikan lulusan program vokasi memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang diinginkan oleh industri dan dunia kerja secara umum.

Peningkatan Kurikulum: Sasaran ini mencakup revisi atau pembaruan kurikulum program vokasi agar mencerminkan perkembangan terkini dalam industri dan teknologi. Kemitraan dengan Industri: Program studi vokasi harus berkolaborasi dengan perusahaan dan organisasi industri terkait. Pengembangan Sumber Daya Manusia Diperlukan investasi dalam pelatihan dan pengembangan dosen dan staf pengajar untuk memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang tren dan perkembangan terbaru dalam industri yang relevan. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Praktis: Program studi vokasi harus menawarkan pengalaman praktis yang kuat, seperti magang, proyek lapangan, atau laboratorium yang berkualitas tinggi, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja.

Sasaran kegiatan 2 pada tahun 2023 ini dapat meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini dapat tercapai dengan dukungan program pada IKK 2.1.

a IKK 2.1 Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum *link and match* dengan dunia kerja

Kegiatan penjaminan mutu program studi vokasi ditujukan untuk peningkatan relevansi kualitas penyelenggaraan pembelajaran dengan mengacu pada standar kebutuhan industri. Pemberian fasilitas bantuan peningkatan prodi dilakukan dengan skema kompetisi untuk penguatan program studi dalam rangka pembaruan metode pembelajaran, pengembangan *job profile* lulusan, pengembangan fasilitas pembelajaran, program magang, maupun kerjasama penelitian produk dengan mitra industri untuk pembelajaran. Nilai fasilitasi yang diberikan dapat bervariasi berdasarkan hasil evaluasi terhadap kelayakan usul pengembangan program studi yang diusulkan kepada Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi.

Program Pembinaan Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dilaksanakan pada beberapa kegiatan yang mendukung capaian Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu berstandar industri, yang dilaksanakan secara swakelola oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dengan melibatkan tim ahli dari perguruan tinggi dan praktisi untuk menyusun kriteria, standar dan pedoman sebagai acuan kegiatan. Pengelolaan secara swakelola yang melibatkan masyarakat/ instansi/ Lembaga dilakukan untuk kegiatan pemberian bantuan penguatan program studi dan pelatihan untuk dosen dan pimpinan perguruan tinggi.

◆ Metode perhitungan

I = Jumlah Program studi vokasi yang menerapkan Kurikulum *link and Match* dengan dunia kerja

Keterangan:

- Satuan : Prodi
- Tipe Penghitungan : Non-kumulatif
- Unit Pelaksana : Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
- Sumber Data : Laporan Internal
- Polarisasi Indikator : Maksimal
- Periode Pengumpulan Data : Tahunan

◆ **Target dan Realisasi Tahun 2023**



Pada tahun 2023 program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja adalah sebanyak 950 Prodi. Capaian target sasaran kegiatan ini pada tahun 2023 sesuai dengan target yang telah ditetapkan atau sebesar 100%.

Gambar 3.13 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 2.1 Tahun 2023

◆ **Realisasi tahun 2022 dan 2023**



Perbandingan capaian antara tahun 2022 (850 prodi) dan tahun 2023 (950 prodi) untuk program studi vokasi yang menerapkan kurikulum *link and match* dengan dunia kerja.

Gambar 3.14 Perbandingan Realisasi IKK 2.1 Tahun 2022 dan 2023

◆ **Realisasi tahun 2023 dengan Target Renstra**



Perbandingan capaian antara tahun 2023 dan target Renstra (950 Prodi) untuk program studi vokasi yang menerapkan kurikulum *link and match* dengan dunia kerja.

Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi IKK 2.1 Tahun 2023 dengan Target Renstra

Program yang mendukung perealisasi target Indikator Kinerja Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja antara lain:

Bimbingan Teknis Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi

Dalam rangka Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang lebih baik dan pembedaan ciri pendidikan tinggi vokasi dengan akademik, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah menyusun Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi yang telah disosialisasikan pada tahun 2022. Panduan Penyusunan

Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 ini memberikan kerangka kerja dan rambu-rambu yang bersifat mendasar kepada penyelenggara program pendidikan vokasi agar mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang adaptif terhadap perubahan dan kemajuan IPTEKS yang sangat dinamis. Sebagai tindaklanjut dari sosialisasi Buku Panduan tersebut, Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi yang dilaksanakan secara daring maupun luring. Kegiatan bimtek daring dilaksanakan dengan tujuan untuk menjangkau peserta bimtek luring dengan harapan kehadiran secara luring sudah berbekal membaca dan memahami Buku Panduan tersebut.

Tujuan

Adapun Tujuan pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi untuk menginternalisasikan Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Vokasi.

Pelaksanaan Program

Kegiatan Bimtek Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2023 dilaksanakan dalam dua tahap yaitu:

● **Tahap I - Dilaksanakan pada Lima Regional**

Peserta hadir secara penuh Bimtek Penyusunan Kurikulum Tahap I:

1. Regional I dilaksanakan di Jakarta (Batch 1) dengan jumlah peserta sebanyak 77 orang dari 46 Perguruan Tinggi
2. Regional II dilaksanakan di Medan (Batch 2) dengan jumlah peserta sebanyak 54 orang dari 32 Perguruan Tinggi
3. Regional III dilaksanakan di Jogjakarta (Batch 3) dengan jumlah peserta sebanyak 51 orang dari 31 Perguruan Tinggi
4. Regional IV dilaksanakan di Surabaya (Batch 4) dengan jumlah peserta sebanyak 57 orang dari 31 Perguruan Tinggi
5. Regional V dilaksanakan di Makassar (Batch 5) dengan jumlah peserta sebanyak 37 orang dari 24 Perguruan Tinggi

● **Tahap II - Dilaksanakan pada Tiga Regional**

Peserta Hadir secara penuh Bimtek Kurikulum Tahap II:

1. Regional I dilaksanakan di Politeknik Negeri Bandung (Batch 1) dengan jumlah peserta sebanyak 31 orang dari 31 Perguruan Tinggi
2. Regional II dilaksanakan di Politeknik Negeri Batam (Batch 2) dengan jumlah peserta sebanyak 33 orang dari 20 Perguruan Tinggi
3. Regional III dilaksanakan di Politeknik Perkapalan Surabaya (Batch 3) dengan jumlah peserta sebanyak 54 orang dari 30 Perguruan Tinggi

Materi yang disampaikan adalah : Analisis Konsideran, CPL, Bahan Kajian, Struktur Mata Kuliah, Bobot sks dan Durasi Program, RPS, serta Evaluasi Pembelajaran dan Kurikulum.

Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023 seluruh proses dan rangkaianannya telah dilaksanakan dengan baik. Diharapkan pada tahun 2024 proses penyelenggaraannya dapat lebih ditingkatkan terutama terkait dengan teknis pelaksanaannya, sehingga pelaksanaan Bimbingan Teknis Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi dapat menjadi Langkah nyata dalam menginternalisasikan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi diseluruh Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi.

Keberhasilan dalam menyelaraskan kurikulum dengan panduan ini diharapkan akan memperkuat penjaminan mutu perguruan tinggi, sekaligus membantu membedakan ciri pendidikan tinggi vokasi dengan akademik. Melalui pendekatan yang adaptif terhadap perubahan dan kemajuan IPTEKS yang dinamis, diharapkan Perguruan Tinggi Vokasi dapat terus memberikan kontribusi yang relevan dan inovatif dalam mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia industri yang terus berkembang.

Program Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) Pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Vokasi Tahun 2023

Untuk mendukung ketercapaian tujuan dan indikator kinerja tujuan (IKT) Kemendikbudristek, Ditjen Pendidikan Vokasi merumuskan beberapa sasaran untuk menggambarkan ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi kementerian salah satunya yaitu, meningkatnya mutu dan relevansi lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi dan Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Langkah percepatan untuk mencapai sasaran telah disusun secara strategis oleh Ditjen Pendidikan Vokasi melalui Objective Key Result (OKR) yaitu melaksanakan transformasi Pendidikan Vokasi secara holistik dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan ekosistem pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan yang kompeten dan relevan dengan dunia kerja, salah satu poin pendukung OKR tersebut diamanatkan pada Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (Dit. APTV) adalah 60% mata kuliah di Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) yang menerapkan metode pembelajaran PBL yang bekerjasama dengan dunia kerja.

Pelaksanaan Program

Guna mencapai target OKR tersebut, Dit. APTV telah melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya:

● Kegiatan Workshop PBL

Pada awal tahun 2023, workshop PBL dilaksanakan dalam beberapa tahap dan rangkaian, yaitu diawali dengan mereviu kembali informasi terkait Panduan Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek yang dikemas dalam kegiatan Pra-Workshop yang dilanjutkan dengan kegiatan pemetaan peserta, waktu, dan tempat pelaksanaan Workshop PBL.

Kegiatan ini bertujuan untuk menginternalisasikan elemen dan membangun ekosistem PBL pada PTV sesuai Perdirjen No. 27 Tahun 2022 tentang Panduan Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Vokasi (PTPPP). Pelaksanaan Workshop PBL pada PTPPV Tahun 2023 memiliki urgensi sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah program studi yang menerapkan model pembelajaran PBL pada PTPPV, hal ini sejalan bagi PTN untuk memenuhi IKU.

Kegiatan Workshop PBL dilaksanakan pada lima batch yang dihadiri oleh 265 peserta dari 47 PTN dan 56 PTS dengan rincian sebagai berikut:

1. Workshop PBL Batch 1 dilaksanakan pada tanggal 8 s.d. 10 Mei 2023 di Politeknik Negeri Jarakat dengan jumlah 52 peserta yang hadir dari 14 PTN dan 10 PTS.
2. Workshop PBL Batch 2 dilaksanakan pada tanggal 23 s.d. 25 Mei 2023 di Politeknik Manufaktur dengan jumlah 53 peserta yang hadir dari 8 PTN dan 11 PTS.
3. Workshop PBL Batch 3 dilaksanakan pada tanggal 29 s.d. 31 Mei 2023 di Politeknik Negeri Medan dengan jumlah 52 peserta yang hadir dari 6 PTN dan 14 PTS.
4. Workshop PBL Batch 4 dilaksanakan pada tanggal 7 s.d. 9 Juni 2023 di Politeknik Negeri Ujung Pandang dengan jumlah 50 peserta yang hadir dari 9 PTN dan 8 PTS.
5. Workshop PBL Batch 5 dilaksanakan pada tanggal 19 s.d. 21 Juni 2023 di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya dengan jumlah 58 peserta yang hadir dari 10 PTN dan 13 PTS.

● **Kegiatan Koordinasi bersama Tim Pengelola PD Dikti**

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menghitung jumlah mata kuliah yang menerapkan model pembelajaran PBL melalui data yang dilaporkan oleh PTPPV pada sistem PDDikti. Hasil diskusi menunjukkan masih adanya perbedaan penilaian antara sistem PDDikti dengan definisi PBL menurut Perdirjen No. 27 Tahun 2022. Hal ini terjadi karena sistem PDDikti hanya mengakomodir data pelaporan untuk IKU sehingga data yang tersaji kurang menggambarkan pelaksanaan model pembelajaran PBL. Sedangkan menurut Perdirjen No. 27 Tahun 2022 siklus pelaksanaan PBL dimulai dari perencanaan yaitu penyusunan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Pelaksanaan Proyek (RPP), pelaksanaan yaitu pengisian dokumen Log Book, penilaian yaitu menggunakan dokumen Rubrik Penilaian, dan evaluasi.

Untuk mengakomodir kebutuhan Dit. APTV dalam mengukur jumlah mata kuliah dan program studi yang menerapkan PBL pada PTPPV, telah disepakati beberapa langkah untuk melakukan penyesuaian pada sistem PDDikti untuk pelaporan tahun 2024. Oleh karena itu data tahun 2023 belum bisa secara akurat menggambarkan kondisi riil pelaksanaan model pembelajaran PBL pada PTPPV.

Hasil Pelaksanaan

Berikut ini adalah Data Perguruan Tinggi Vokasi berdasarkan Jumlah Mata Kuliah yang Menerapkan Model Pembelajaran PBL Politeknik Negeri pada sistem PDDikti:

Tabel 3.8 Data PTV yang Menerapkan Model Pembelajaran PBL Politeknik Negeri

No.	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Prodi	Jumlah Seluruh MK	Jumlah MK PBL	Persen
1	Politeknik Negeri Sriwijaya	114	3030	2652	88%
2	Politeknik Negeri Semarang	103	2641	1951	74%
3	Politeknik Negeri Lampung	84	1670	1177	70%
4	Politeknik Negeri Subang	19	355	231	65%
5	Politeknik Negeri Jember	128	2714	1585	58%
6	Politeknik Negeri Batam	75	1852	977	53%
7	Politeknik Negeri Medan	64	1793	877	49%
8	Politeknik Negeri Malang	170	4385	2051	47%
9	Politeknik Negeri Kupang	62	1489	574	39%
10	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	88	3049	1127	37%
11	Politeknik Negeri Jakarta	148	4512	1636	36%
12	Politeknik Negeri Media Kreatif	72	1947	605	31%
13	Politeknik Negeri Banyuwangi	39	767	228	30%
14	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	44	1277	375	29%
15	Politeknik Negeri Bandung	145	3696	841	23%
16	Politeknik Negeri Indramayu	26	549	123	22%
17	Politeknik Negeri Lhokseumawe	101	2863	481	17%
18	Politeknik Negeri Manado	81	2055	255	12%
19	Politeknik Negeri Madiun	45	1121	94	8%
20	Politeknik Manufaktur Bandung	53	1149	57	5%
21	Politeknik Negeri Tanah Laut	31	614	29	5%
22	Politeknik Pertanian Negeri PangKep	64	1435	39	3%
23	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	27	685	16	2%
24	Politeknik Negeri Banjarmasin	80	1766	41	2%
25	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	58	1404	19	1%
26	Politeknik Negeri Fakfak	23	499	6	1%
27	Politeknik Negeri Madura	20	458	4	1%
28	Politeknik Negeri Ujung Pandang	113	3207	11	0,3%

No.	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Prodi	Jumlah Seluruh MK	Jumlah MK PBL	Persen
29	Politeknik Negeri Bali	97	2181	7	0,3%
30	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	36	675	2	0,3%
31	Politeknik Negeri Nusa Utara	21	491	1	0,2%
32	Politeknik Negeri Bengkalis	82	2063	4	0,2%
33	Politeknik Negeri Balikpapan	36	876	1	0,1%
34	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	18	922	0	0,0%
35	Politeknik Negeri Ambon	49	1260	0	0,0%
36	Politeknik Negeri Cilacap	32	713	0	0,0%
37	Politeknik Negeri Ketapang	32	675	0	0,0%
38	Politeknik Negeri Nunukan	16	354	0	0,0%
39	Politeknik Negeri Padang	93	2161	0	0,0%
40	Politeknik Negeri Pontianak	117	2787	0	0,0%
41	Politeknik Negeri Samarinda	119	2256	0	0,0%
42	Politeknik Negeri Sambas	36	795	0	0,0%
43	Politeknik Perikanan Negeri Tual	40	825	0	0,0%
44	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	59	1462	0	0,0%
Grand Total		2960	73478	18077	25%

Berikut ini adalah Data Perguruan Tinggi Vokasi berdasarkan Jumlah Mata Kuliah yang Menerapkan Model Pembelajaran PBL Akademi Komunitas Negeri pada sistem PDDikti :

Tabel 3.9 Data PTV yang Menerapkan Model Pembelajaran PBL Akademi Komunitas Negeri

No.	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Prodi	Jumlah Seluruh MK	Jumlah MK PBL	Persen
1	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	12	154	93	60%
2	Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta	12	76	30	39%
3	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	9	199	60	30%
4	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	15	272	82	30%
5	Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat	12	195	0	0,0%
Grand Total		60	896	265	30%

Data Perguruan Tinggi Vokasi yang Sudah dan Belum Mata Kuliah Menerapkan Model Pembelajaran PBL pada PTPPPV pada Sistem PDDikti.

Tabel 3.10 Data Mata Kuliah PBL pada PTPPPV pada Sistem PD Dikti

Bentuk	Jumlah PT	Sudah ada MK PBL	Belum ada MK PBL
Politeknik	44	33	11
AKN	5	4	1
Total	49	37	12

Data jumlah mata kuliah yang menerapkan model pembelajaran PBL di Perguruan Tinggi Vokasi berdasarkan target OKR

Tabel 3.11 Data PTV berdasarkan Target OKR

Target OKR (54%)	Jumlah PT	Jumlah Prodi	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah MK PBL	%
Di bawah	43	2560	63810	10653	17%
Di atas	6	460	10564	7689	73%
Total	49	3020	74374	18342	25%

Gambar 3.16 Pelaksanaan Program PBL Pada Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Vokasi Tahun 2023



Target OKR Dit. APTV pada tahun 2023 sebesar 54% sehingga dapat dilihat jumlah mata kuliah yang menerapkan model pembelajaran PBL pada tahun 2023 secara keseluruhan masih jauh dari target OKR yaitu hanya sebesar 25%. Berdasarkan data pelaporan pada sistem PDDikti masih cukup banyak PTPPPV yang belum melaporkan data secara riil karena terkendala pada format baku yang ada pada sistem PDDikti yang tidak dapat mengakomodir semua kebutuhan data model

pembelajaran PBL sesuai Perdirjen No. 27 tahun 2022, maka dibutuhkan strategi penghitungan kembali oleh bagian akademik di perguruan tinggi masing-masing dimana hal ini membutuhkan waktu yang tidak singkat. Kendala lain yang di hadapi PT dalam pelaporan PDDikti yaitu kurang jelasnya informasi terkait teknis pengisian pelaporan sehingga operator PDDikti PT masing-masing merasa bingung untuk menginput data. Batas waktu pelaporan pada sistem PDDikti dinilai kurang memadai untuk mengakomodir segala kendala yang dihadapi oleh PT walaupun sudah diberikan waktu perpanjangan untuk perbaikan data laporan. Banyak PT yang tidak melaporkan data pelaksanaan model pembelajaran PBL karena kendala lemahnya koordinasi internal PT yang tidak didukung dengan sistem informasi internal PT yang memadai, hal ini menyebabkan kebingungan pada operator untuk menginput data karena membutuhkan waktu cukup panjang dalam mengumpulkan data.

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh direktorat akademik pendidikan tinggi vokasi adalah:

- PTV kesulitan dalam pendaftaran akun pada aplikasi Sierra dan Direktorat APTV belum melakukan monitoring terhadap penyelenggaraan RPL sesuai Perdirjen Nomor 18 Tahun 2022
- Pengajuan Dosen RPL oleh PTV menurun disebabkan kurangnya pemahaman dalam melakukan asesmen dokumen terhadap pengajuan RPL Dosen
- Untuk mencapai output Kurikulum Berbasis Industri salah satunya adalah metode pembelajaran PBL yang masih sulit diukur capaian outputnya karena masih banyak perguruan tinggi yang belum memahami secara penuh penerapan PBL di perguruan tinggi
- Dalam peningkatan mutu Perguruan Tinggi masih banyak perguruan tinggi belum menjalankan PPEPP sehingga belum tumbuh budaya mutu di perguruan tinggi

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah:

- Perlu koordinasi dengan Tim Pengembang Aplikasi Sierra dan dilakukan pendampingan serta fasilitasi terhadap perguruan tinggi yang belum menyelenggarakan RPL sesuai dengan Perdirjen Nomor 18 Tahun 2022
- Perlu dilakukan penguatan terhadap unit organisasi RPL yang akan mengasesmen dokumen pengajuan RPL Dosen
- Memberikan pendampingan dan fasilitasi terhadap perguruan tinggi dalam penyusunan kurikulum berbasis OBE penyesuaian dengan Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023
- Memberikan pendampingan dan fasilitasi bagi perguruan tinggi yang belum melaksanakan PPEPP untuk meningkatkan budaya mutu sesuai Permendikbudristek nomor 53 tahun 2023

SASARAN KEGIATAN 3

Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi

Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi merupakan hal yang positif dan penting dalam konteks pendidikan tinggi dan pengembangan sumber daya manusia. PT Vokasi adalah perguruan tinggi yang fokus pada pendidikan vokasional atau kejuruan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk langsung terjun ke dunia kerja. Pemanfaatan hasil riset dari PT Vokasi memiliki beberapa manfaat yang signifikan:

1. Hasil riset yang dihasilkan oleh PT Vokasi dapat membantu industri dan sektor bisnis dalam mengembangkan inovasi baru, teknologi, atau proses kerja yang lebih efisien. Ini dapat meningkatkan daya saing industri dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan.
2. Hasil riset dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di PT Vokasi itu sendiri.
3. Pemanfaatan hasil riset PT Vokasi juga dapat membantu dalam menemukan solusi untuk masalah sosial dan lingkungan.
4. Vokasi dapat menjalin kerja sama yang erat dengan industri dan dunia usaha. Hal ini dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek nyata, magang, atau penelitian bersama dengan perusahaan-perusahaan, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman praktis yang berharga.
5. Hasil riset yang bermanfaat dapat berkontribusi kepada masyarakat secara langsung atau tidak langsung. Contohnya, riset di bidang kesehatan dapat menghasilkan pengembangan teknologi medis yang dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Sasaran kegiatan 3 pada tahun 2023 ini dapat meningkatkan kualitas pemanfaatan hasil riset PT Vokasi. Hal ini dapat tercapai dengan dukungan program pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 3.1 dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 3.2 sebagai berikut.

a Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 : Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah

Tujuan utama program MF adalah untuk mendorong terjadinya kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak perguruan tinggi dengan mitra sesuai dengan deskripsi masing-masing skema. Kerjasama yang dimaksud khususnya dalam bentuk pemanfaatan hasil penelitian dan/atau kepakaran yang dimiliki perguruan tinggi. Mengingat fungsinya sebagai katalisator kemitraan, maka untuk suatu topik tertentu program pendanaan MF diberikan sebagai padanan atas dana/sumber daya yang telah disiapkan pihak mitra dan hanya disediakan dalam waktu pendek dan diharapkan akan menghasilkan program kemitraan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan (*win-win collaboration*).

Dalam pelaksanaannya pada skema A rancangan program dapat diusulkan untuk dua tahun dengan rasionalitas yang jelas, dan kelanjutan pendanaan program pada

tahun kedua berdasarkan pada evaluasi capaian tahun pertama. Saling menguntungkan, sebagaimana disebutkan di atas, ditandai dengan bukti kerjasama dalam merumuskan dan merencanakan program serta adanya komitmen dari pihak mitra untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk merealisasikan kerjasama sebagaimana disebutkan di atas, khususnya dalam penyediaan dana untuk membiayai kegiatan.

◆ **Metode perhitungan**

I = Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah

Keterangan:

- Satuan : Judul
- Tipe Penghitungan : Non-kumulatif
- Unit Pelaksana : Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
- Sumber Data : Kedaireka dan PDDikti (Dashboard IKU - IKU 6)
- Polarisasi Indikator : Maksimal
- Periode Pengumpulan Data : Tahunan

◆ **Target dan Realisasi Tahun 2023**



Pada tahun 2023 Jumlah mahasiswa D1-D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus adalah sebanyak 9.126 Mahasiswa. Atau secara capaian sebesar 107% dari target yang ditetapkan sebanyak 8.500 mahasiswa.

Gambar 3.17 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 3.1 Tahun 2023

◆ **Realisasi Tahun 2022 dan 2023**



Perbandingan capaian pada tahun 2022 (70 lembaga) dan tahun 2023 (100 lembaga) program Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/ pemerintah

Gambar 3.18 Perbandingan Realisasi IKK 3.1 Tahun 2022 dan 2023

◆ **Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra**



Perbandingan capaian tahun 2023 (100 lembaga) dan target renstra (70 lembaga) program Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/ pemerintah.

Gambar 3.19 Perbandingan Realisasi IKK 3.1 Tahun 2023 dengan Target Renstra

Program yang mendukung perealisasi target Indikator Kinerja Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah antara lain:

Program *Matching Fund* 2023

Tujuan utama program MF adalah untuk mendorong terjadinya kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak perguruan tinggi dengan mitra sesuai dengan deskripsi masing-masing skema. Kerjasama yang dimaksud khususnya dalam bentuk pemanfaatan hasil penelitian dan/atau kepakaran yang dimiliki perguruan tinggi. Mengingat fungsinya sebagai katalisator kemitraan, maka untuk suatu topik tertentu program pendanaan MF diberikan sebagai padanan atas dana/sumber daya yang telah disiapkan pihak mitra dan hanya disediakan dalam waktu pendek dan diharapkan akan menghasilkan program kemitraan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan (*win-win collaboration*). Khusus untuk skema A rancangan program dapat diusulkan untuk dua tahun dengan rasionalitas yang jelas, dan kelanjutan pendanaan program pada tahun kedua berdasarkan pada evaluasi capaian tahun pertama. Saling menguntungkan, sebagaimana disebutkan di atas, ditandai dengan bukti kerjasama dalam merumuskan dan merencanakan program serta adanya komitmen dari pihak mitra untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk merealisasikan kerjasama sebagaimana disebutkan di atas, khususnya dalam penyediaan dana untuk membiayai kegiatan.

Skema Pengajuan Proposal *Matching Fund*

Secara garis besar, dalam Program *Matching Fund* Vokasi skema pengajuan proposal dibagi menjadi 2 (dua) skema, yaitu :

- **Skema A - Kemitraan untuk Hilirisasi Inovasi Hasil Riset atau Kepakaran**

Kemitraan antara Perguruan Tinggi dengan pihak dunia usaha dan industri (DUDI) atau mitra lainnya untuk hilirisasi/komersialisasi produk inovasi atau penyelesaian persoalan yang dihadapi DUDI/mitra, atau permasalahan bersama (misal *global warming*, sampah plastik, dsb). Skema ini dapat dikelompokkan dalam 4 kategori yaitu :

- Hilirisasi Inovasi Hasil Riset untuk Tujuan Komersialisasi

- Hilirisasi Kepakaran untuk Menjawab Kebutuhan Dudi
- Pengembangan Produk Inovasi Bersama Dudi
- Peningkatan TKDN atau Produk Substitusi Import melalui Proses *Reverse Engineering*.

● **Skema B - Kemitraan dalam Pemberdayaan Masyarakat atau Efisiensi Tatakelola Pemerintahan**

Bentuk kemitraan ini berupa pemanfaatan kepakaran yang dimiliki perguruan tinggi untuk pemberdayaan atau pengembangan potensi masyarakat atau kebijakan Pemerintah (sektor publik) untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat atau peningkatan mutu pelayanan sektor publik atau efisiensi tatakelola pemerintahan. Adapun mitra yang dapat dilibatkan antara lain: institusi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, atau mitra lainnya. Skema ini dapat dikelompokkan dalam 2 kategori, yaitu :

- Penyelesaian Persoalan yang ada di Masyarakat
- Penyelesaian Persoalan yang ada di Institusi Pemerintah

Dalam mengajukan usulan untuk kedua skema tersebut, Perguruan Tinggi dapat juga membentuk konsorsium dengan beberapa perguruan tinggi atau lembaga riset, termasuk dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Riset Luar Negeri. Mitra dalam kemitraan ini harus berbentuk badan hukum. Pembiayaan untuk program MF 2023 mencerminkan komitmen bersama antara Kemendikbudristek dan mitra dengan proporsi pembiayaan dari mitra tidak lebih kecil dari pembiayaan Kemendikbudristek atau minimal 1:1.

Luaran Utama dari masing-masing skema dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12 Skema Pengajuan Proposal Matching Fund

Skema	Peran Mitra
Skema A1	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama dan rencana bisnis yang secara formal disepakati oleh para pihak dalam komersialisasi produk • Produk tersertifikasi • Bukti adanya produk yang siap dipasarkan
Skema A2	Hasil penelitian terapan yang telah disetujui (<i>acceptable</i>) oleh mitra
Skema A3	Purwarupa (<i>prototype</i>) produk yang minimal sudah teruji di lingkungan/ aplikasi yang sebenarnya.
Skema A4	Produk substitusi yang telah teruji layak industri dari badan resmi atau lembaga independen dan siap diajukan untuk standarisasi dengan TKDN yang lebih tinggi

Skema B1	Program inovasi yang telah dilaksanakan dan adanya bukti keefektifan program (<i>proof of concept</i>)
Skema B2	Hasil riset kebijakan (<i>policy brief</i>) yang sudah disetujui (<i>approved/ endorsed</i>) oleh pemerintah, model layanan pemerintah, sistem layanan/tatakerja pemerintah, draf peraturan, standar, dan sejenisnya

Alur Seleksi Matching Fund Vokasi

Gambar 3.20 Alur Seleksi *Matching Fund* Tahun 2023



Hasil Pelaksanaan

Berikut ini adalah daftar jumlah Perguruan Tinggi yang mendapatkan Program *Matching Fund*:

Tabel 3.13 Data PTV yang Mendapatkan Dana *Matching Fund* Tahun 2023

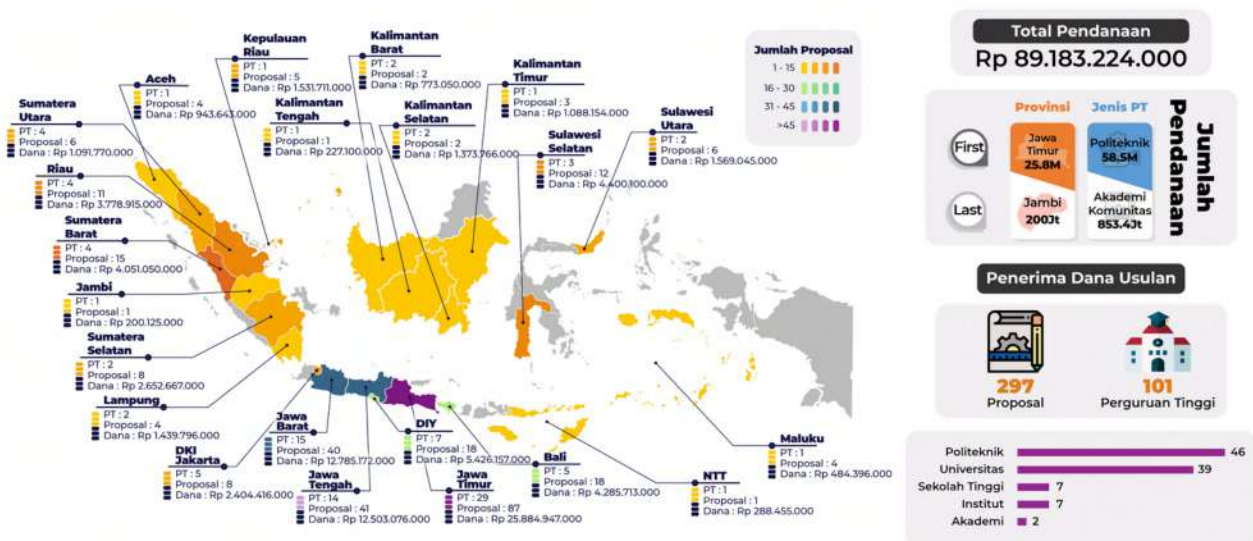
Provinsi	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Proposal
Jawa Timur	Akademi Gizi Karya Husada Kediri	1
Jawa Timur	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	4
Bali	Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional	1
Jawa Barat	Institut Pertanian Bogor	5
Jawa Tengah	Institut Seni Indonesia Surakarta	1
DI Yogyakarta	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	2
Sumatera Utara	Institut Teknologi Del	2
Sumatera Barat	Institut Teknologi Padang	1
Jawa Timur	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	4
Jawa Barat	Politeknik Astra	1
Sumatera Utara	Politeknik Bisnis Indonesia	1
Riau	Politeknik Caltex	1
Jawa Timur	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	13
Jawa Tengah	Politeknik Harapan Bersama	2

Provinsi	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Proposal
Bali	Politeknik Internasional Bali	2
Jambi	Politeknik Jambi	1
DI Yogyakarta	Politeknik LPP Yogyakarta	1
Jawa Barat	Politeknik Manufaktur Bandung	9
Maluku	Politeknik Negeri Ambon	4
Bali	Politeknik Negeri Bali	12
Jawa Barat	Politeknik Negeri Bandung	4
Jawa Timur	Politeknik Negeri Banyuwangi	1
Kepulauan Riau	Politeknik Negeri Batam	5
Riau	Politeknik Negeri Bengkalis	8
Jawa Barat	Politeknik Negeri Jakarta	5
Jawa Timur	Politeknik Negeri Jember	12
Kalimantan Barat	Politeknik Negeri Ketapang	1
Lampung	Politeknik Negeri Lampung	3
Nanggroe Aceh Darussalam	Politeknik Negeri Lhokseumawe	4
Jawa Timur	Politeknik Negeri Madiun	1
Jawa Timur	Politeknik Negeri Madura	10
Jawa Timur	Politeknik Negeri Malang	10
Sulawesi Utara	Politeknik Negeri Manado	3
Sumatera Utara	Politeknik Negeri Medan	2
DKI Jakarta	Politeknik Negeri Media Kreatif	4
Sulawesi Utara	Politeknik Negeri Nusa Utara	3
Sumatera Barat	Politeknik Negeri Padang	6
Kalimantan Barat	Politeknik Negeri Pontianak	1
Jawa Tengah	Politeknik Negeri Semarang	19
Sumatera Selatan	Politeknik Negeri Sriwijaya	7
Jawa Barat	Politeknik Negeri Subang	1
Kalimantan Selatan	Politeknik Negeri Tanah Laut	1
Sulawesi Selatan	Politeknik Negeri Ujung Pandang	3
Jawa Timur	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	6
Nusa Tenggara Timur	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	1
Sulawesi Selatan	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	4
Sumatera Barat	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	7
Kalimantan Timur	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	3
Jawa Tengah	Politeknik Piksi Ganesha Indonesia	1
Jawa Barat	Politeknik Sukabumi	1
DKI Jakarta	Politeknik Tempo	1
Jawa Timur	Politeknik Ubaya	2
	Politeknik Unggulan Kalimantan	1
Jawa Timur	Politeknik Unisma Malang	1

Provinsi	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Proposal
Jawa Timur	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya	1
Jawa Barat	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata YAPARI	1
DI Yogyakarta	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo	1
Jawa Barat	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur Cimahi	1
Jawa Timur	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya	1
Bali	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesdam IX/Udayana	1
Jawa Barat	Sekolah Tinggi Teknologi Industri dan Farmasi Bogor	1
DKI Jakarta	Universitas Agung Podomoro	1
Jawa Timur	Universitas Airlangga	7
Jawa Tengah	Universitas Aisyiyah Surakarta	1
DKI Jakarta	Universitas Binawan	1
Jawa Timur	Universitas Brawijaya	2
Jawa Tengah	Universitas Dian Nuswantoro	2
Jawa Timur	Universitas Dinamika	1
Jawa Tengah	Universitas Diponegoro	1
Jawa Tengah	Universitas Duta Bangsa Surakarta	1
DI Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada	11
Sulawesi Selatan	Universitas Hasanuddin	5
Sumatera Selatan	Universitas Indo Global Mandiri	1
Jawa Timur	Universitas Jember	2
DI Yogyakarta	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	1
Jawa Timur	Universitas Katolik Darma Cendika	1
Jawa Timur	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	1
Jawa Tengah	Universitas Kusuma Husada Surakarta	1
Jawa Barat	Universitas Logistik dan Bisnis Internasional	1
Jawa Timur	Universitas Muhammadiyah Jember	1
Jawa Tengah	Universitas Muhammadiyah Karanganyar	1
Jawa Tengah	Universitas Muhammadiyah Magelang	3
Kalimantan Tengah	Universitas Muhammadiyah Palangka Raya	1
Jawa Timur	Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya	1
Sumatera Utara	Universitas Negeri Medan	1
Sumatera Barat	Universitas Negeri Padang	1
Jawa Timur	Universitas Negeri Surabaya	4
DI Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta	1
Jawa Barat	Universitas Padjadjaran	2
DKI Jakarta	Universitas Pancasila	1

Provinsi	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Proposal
Jawa Tengah	Universitas Pekalongan	2
Bali	Universitas Pendidikan Ganesha	2
Jawa Barat	Universitas Pendidikan Indonesia	3
Riau	Universitas Riau	1
DI Yogyakarta	Universitas Sanata Dharma	1
Jawa Tengah	Universitas Sebelas Maret	4
Jawa Tengah	Universitas Stikubank	2
Jawa Barat	Universitas Suryakencana	2
Jawa Barat	Universitas Teknokrat Indonesia	1
Jawa Barat	Universitas Telkom	3
Jumlah		296

Gambar 3.21 Peta Persebaran Penerima Pendanaan *Matching Fund* Vokasi Tahun 2023



Gambar 3.22 Pelaksanaan Program *Matching Fund* Tahun 2023



Berdasarkan hasil seleksi pada batch 1 tahun 2023 didapatkan sebanyak 194 proposal ditetapkan sebagai pemenang yang berasal dari 78 lembaga. Pada seleksi *batch 2* didapatkan sebanyak 54 proposal ditetapkan sebagai pemenang yang berasal dari 42 lembaga. Sedangkan seleksi *batch 3* ditetapkan sebanyak 54 proposal sebagai pemenang yang berasal dari 42 lembaga. Dengan demikian hasil seleksi program *matching fund* tahun 2023 ditetapkan sebanyak 296 proposal (100 lembaga), faktor keberhasilan dari program ini karna banyaknya minat dari perguruan tinggi yang ingin melakukan hilirisasi produk dan kerjasama dengan pihak mitra, hasil ini dapat tercapai antara lain karena kerjasama antar pihak terkait dalam mensosialisasikan program ini sehingga dapat meningkatkan minat dari perguruan tinggi untuk membangun kemitraan/kolaborasi yang saling menguntungkan dan berkelanjutan berbasis potensi dan kebutuhan masing-masing dengan mitra, sehingga dapat terwujud atmosfir akademik PTPPV yang membangun etos dan budaya kerja melalui penerapan/pemanfaatan IPTEK untuk menghasilkan hilirisasi karya inovasi yang berkualitas dan memiliki daya saing ekonomi yang tinggi dengan pendaftar 1026 judul dan setelah seleksi diterima 297 judul dari 164 prodi dari 100 Perguruan tinggi).

Daftar Jumlah Mahasiswa, Dosen, dan Mitra yang Terlibat

Berikut ini adalah daftar jumlah mahasiswa, dosen dan mitra yang terlibat dalam Bantuan Program Matching Fund Vokasi Tahun 2023:

Tabel 3.14 Pelaksanaan Program *Matching Fund* Tahun 2023

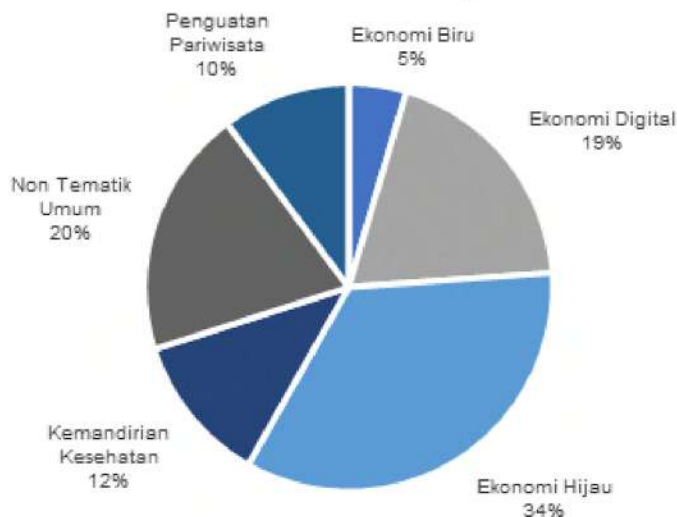
Jumlah Mahasiswa Terlibat (3.800)	D2	93
	D3	1.692
	D4	2.853
	PROFESI	11
	S1	656
	S2	46
	S3	19
Jumlah Dosen Terlibat		1.294
Jumlah Mitra Terlibat		278

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa mahasiswa terlibat berasal dari beberapa jenjang pendidikan yaitu D2, D3, D4, Profesi, S1, S2, dan S3. Mahasiswa jenjang pendidikan D2 yang terlibat dalam program *matching fund* tahun 2023 sebanyak 93 orang, mahasiswa jenjang D3 sebanyak 1.692 orang, mahasiswa jenjang D4 sebanyak 2.853 orang, mahasiswa jenjang Profesi sebanyak 11 orang, mahasiswa jenjang S1 sebanyak 656 orang, mahasiswa jenjang S2 sebanyak 46 orang, dan

mahasiswa jenjang S3 sebanyak 19 orang. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa mahasiswa terlibat pada program matching fund vokasi tahun 2023 terbanyak berasal dari jenjang Pendidikan D3 dan D4.

Tema Proposal Matching Fund 2023

Gambar 3.23 Persentase Pendanaan *Matching Fund* Berdasarkan Tema



Berdasarkan data di atas diketahui bahwa dari 296 proposal didanai program matching fund vokasi tahun 2023, terdapat 16 proposal atau 5% dari proposal keseluruhan dengan tema ekonomi biru, 65 proposal atau 19% dengan tema ekonomi digital, 84 proposal atau 34% dengan tema ekonomi hijau, 38 proposal atau 12% dengan tema kemandirian Kesehatan, 34 proposal atau 10% dengan tema penguatan pariwisata, dan 60 proposal atau 20% dari proposal keseluruhan dengan tema non tematik umum.

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh direktorat akademik pendidikan tinggi vokasi adalah:

- Adanya perubahan kebijakan terkait honorarium peneliti/dosen dimana terjadi revisi juknis di bulan maret 2023;
- Adanya dana yang terblokir AA yang membuat dana bantuan tidak bisa disalurkan;
- Dokumen Perjanjian Kerjasama (PKS) terlambat dikirimkan/ditandatangani oleh pihak PTV sehingga proses pencairan terhambat;
- Dokumen realokasi bagi PTN Satker masih belum lengkap dan sesuai Terdapat perubahan dokumen pencairan dana *Matching fund* Mekanisme Penyaluran dengan Realokasi/Transfer DIPA, dimana sebelumnya proses Realokasi direncanakan berjalan lebih dahulu tetapi akhirnya digabungkan dengan program lain dan pos belanja pegawai. Sehingga membutuhkan waktu untuk melakukan perbaikan dokumen;
- Untuk satker yang diberikan dana dari Realokasi hanya memiliki waktu kurang lebih 3 bulan untuk menyelesaikan program MF (*Matching fund*);

- Terdapat perbedaan instrument pada sistem kedaireka untuk monev sehingga memerlukan waktu untuk penyesuaian pada sistem;
- Mendapati beberapa temuan yang dapat menjadi faktor penghambat keberhasilan atau kesuksesan program, diantaranya seperti adanya keterlambatan pencairan pendanaan dari pihak institusi (perguruan tinggi) kepada pelaksana program, adanya konflik antara mitra dan pelaksana dan lain-lain;
- Persiapan penyesuaian sistem pengelolaan bantuan *matching fund* relatif singkat disebabkan kurangnya koordinasi yang intensif dengan pengembang sistem (kedaireka).

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah:

- Melakukan penyesuaian terhadap kebijakan tersebut dgn melakukan pemanggilan kembali pengusul yg masih memiliki komponen honorarium pada RAB;
- Menyiapkan TOR, juknis, dan, dokumen pendukung untuk membuka blokir;
- Melakukan koordinasi baik dengan PTN Satker dan PTN Non Satker untuk segera mengumpulkan dokumen Perjanjian Kerjasama;
- Menginformasikan PTN Satker untuk segera melengkapi dokumen untuk realokasi;
- Koordinasi intensif dengan ketua unit pengelola dan bagian perencanaan pada saat pengumpulan dokumen realokasi;
- Melakukan koordinasi lebih intensif dengan pihak-pihak terkait (Biro Perencanaan, Ka Unit Pengelola *Matching fund* di tiap institusi, dan Bag. Perencanaan di tiap institusi);
- Melaksanakan monev khususnya bagi PTNBH dan PTS penyelenggara pendidikan vokasi sebagai persiapan untuk pencairan tahap ke II;
- Melaksanakan komunikasi dan koordinasi intensif dengan Unit Pengelola Program di tingkatan institusi untuk dapat melakukan penyelesaian dan pengelolaan masalah demi suksesti program;
- Melaksanakan komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan tim Kedaireka, baik tim *Front Office* (FO) maupun *Back Office* (BO).

b Indikator Kinerja Kegiatan 3.2 : Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi

Peningkatan produktivitas hasil penelitian berupa publikasi ilmiah maupun kekayaan intelektual merupakan salah satu sasaran strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Artikel ilmiah dan Kekayaan Intelektual (KI) merupakan luaran penelitian yang tidak terpisahkan dari akademisi. Publikasi artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi merupakan wadah bagi akademisi untuk mendiseminasikan kompetensi keilmuannya. Sementara KI merupakan bagian penting dalam pengembangan produk/teknologi nasional. Pendaftaran atas Kekayaan Intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri atas paten, hak cipta, merek, varietas tanaman, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kekayaan Intelektual yang didaftarkan dari hasil litbang perguruan tinggi sesuai ketentuan:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten, yang telah dirubah menjadi UndangUndang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek;
4. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Varietas Tanaman;
5. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang;
6. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri; dan
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu

◆ **Metode perhitungan**

I = Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT

Keterangan:

Satuan	: Judul
Tipe Penghitungan	: Non-kumulatif
Unit Pelaksana	: Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
Sumber Data	: Simlitabmas
Polarisasi Indikator	: Maksimal
Periode Pengumpulan Data	: Tahunan

◆ **Target dan Realisasi Tahun 2023**



Pada tahun 2023, jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi adalah sebanyak 162 Karya Ilmiah. Atau secara capaian sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebanyak 162 Karya Ilmiah.

Gambar 3.24 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 3.2 Tahun 2023

◆ **Realisasi Tahun 2022 dan 2023**



Perbandingan capaian pada tahun 2022 (132 karya ilmiah) dan tahun 2023 (162 karya ilmiah) program Program Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi

Gambar 3.25 Perbandingan Realisasi IKK 3.2 Tahun 2022 dan 2023

◆ **Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra**



Perbandingan capaian tahun 2023 (162 karya ilmiah) dan target renstra (162 karya ilmiah) 162 karya ilmiah.

Gambar 3.26 Perbandingan Realisasi IKK 3.2 Tahun 2023 dengan Target Renstra

Program yang mendukung perealisasi target Indikator Kinerja Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi antara lain:

Program Insentif Artikel Ilmiah dan Kekayaan Intelektual Dosen Vokasi

Keberhasilan para peneliti untuk memublikasikan hasil karya ilmiahnya pada jurnal internasional bereputasi dan perolehan kekayaan intelektual (KI) dari para dosen menjadi salah satu jalan menuju World Class University bagi perguruan tinggi di Indonesia termasuk Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV). Publikasi artikel ilmiah internasional Indonesia saat ini telah menduduki top 40 Global di kancah internasional, hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dari

Indonesia yang dipublikasikan pada sejumlah media ilmiah internasional cukup diperhitungkan kualitas dan kuantitasnya dikancah global.

Dalam kaitannya dengan KI, Perguruan Tinggi Vokasi memiliki tugas dalam menyediakan pendidikan berbasis keterampilan, serta menjadi salah satu lembaga yang memiliki potensi besar melahirkan karya cipta yang bernilai ekonomi dan bermanfaat bagi masyarakat. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 Tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi, telah mendorong adanya penyelarasan pendidikan dan pelatihan vokasi bersama dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam bentuk kegiatan penelitian dan hilirisasi. Hal ini juga selaras dengan IKU 5 Kemendikbudristek yaitu hasil kerja dosen berupa penelitian yang digunakan oleh masyarakat. Tren perkembangan perolehan KI pada perguruan tinggi vokasi cukup positif. Hal ini tergambar dari hasil pendataan mandiri yang dilakukan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2022 terhadap perolehan KI pada Politeknik Negeri dari tahun 2019-2022. Total perolehan KI Politeknik Negeri pada tahun 2019 berjumlah 850, lalu meningkat pada tahun-tahun berikutnya menjadi 1126 (2020), 1996 (2021), dan 3037 pada tahun 2022. Jumlah perolehan KI tersebut didominasi oleh hak cipta yaitu sebesar 84%, sedangkan untuk paten/paten sederhana hanya sebesar 13,6% baik terdaftar maupun diberi.

Oleh karena itu, sebagai salah satu upaya untuk terus mendorong dan memotivasi para dosen program studi vokasi pada lingkup Kemendikbudristek yang telah menerbitkan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi serta telah menghasilkan KI berupa paten/paten sederhana baik yang sudah atau belum digunakan oleh masyarakat, maka Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Ditjen Pendidikan Vokasi, Kemdikbudristek menyelenggarakan Program Bantuan Insentif Artikel Ilmiah dan Kekayaan Intelektual Dosen Vokasi Tahun 2023. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah luaran hasil penelitian atau aktivitas ilmiah relevan lainnya yang dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat/industri, sehingga lptek yang telah dikembangkan dengan berbagai dukungan sumberdaya yang tidak sedikit menjadi lebih terasa manfaatnya, dan turut meningkatkan daya saing bangsa atas upaya yang telah dilakukan para dosen vokasi.

Deskripsi Program

Program insentif artikel ilmiah dan kekayaan intelektual dosen vokasi adalah program pemberian insentif kepada peneliti/dosen vokasi atas pencapaian publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dan pengakuan atas perolehan KI baik yang sudah maupun belum digunakan masyarakat/industri.

Tujuan Program

1. Meningkatkan motivasi, peran, dan orientasi aktivitas ilmiah dosen vokasi yang kreatif dan inovatif untuk melakukan penelitian atau aktivitas ilmiah relevan lainnya dan menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah pada jurnal internasional

- bereputasi, serta capaian perolehan KI berupa paten/paten sederhana yang sudah maupun belum digunakan oleh masyarakat/industri;
2. Memberikan apresiasi kepada dosen vokasi yang sudah mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, serta capaian perolehan KI berupa paten/ paten sederhana yang sudah maupun belum digunakan oleh masyarakat/industri; dan
 3. Mendorong peran Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) dalam pemanfaatan karya inovasi yang dihasilkan oleh dosen vokasi.

Skema Insentif

Program insentif artikel ilmiah dan kekayaan intelektual dosen vokasi dibagi dalam kategori sebagai berikut:

- Insentif publikasi artikel ilmiah pada jurnal ilmiah internasional bereputasi sesuai dengan bidang ilmu yang relevan;
- Penghargaan paten/paten sederhana yang digunakan oleh masyarakat, baik komersial/industri atau non komersial; dan
- Penghargaan paten/paten sederhana dengan status diberi yang belum digunakan masyarakat.

Sasaran Program

Sasaran program insentif artikel ilmiah dan kekayaan intelektual adalah dosen vokasi yaitu dosen pengampu program studi vokasi di lingkup Kemendikbudristek pada Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, Akademi, atau Akademi Komunitas pada perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat (PTS).

Gambar 3.27 Program Insentif Artikel Ilmiah dan Kekayaan Intelektual Dosen Vokasi Tahun 2023



Pendanaan Program

Besaran dana yang diberikan untuk insentif artikel ilmiah dan kekayaan intelektual dosen vokasi tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15 Besaran Dana Insentif Artikel Ilmiah dan Kekayaan Intelektual Dosen Vokasi Th 2023

No	Skema Insentif	Nilai Insentif (Rp.)
1	Insentif Publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi	15.000.000
2	Penghargaan paten/paten sederhana yang digunakan oleh masyarakat/industri	30.000.000
3	Penghargaan paten/paten sederhana dengan status diberi (granted) yang belum digunakan oleh masyarakat.	
	a. Paten	15.000.000
	b. Paten Sederhana	10.000.000

Simpulan

Capaian yang didapat dari Program Insentif Artikel Ilmiah dan Kekayaan Intelektual Dosen Vokasi adalah 162 Judul dari target 162, dengan persentase 100%. Faktor dari keberhasilan program ini adalah banyaknya minat peneliti/dosen yang akan mendaftarkan hasil penelitian, penguatan sentra kekayaan intelektual, paten yang merupakan dari kewajiban dari tri dharma dosen dan peneliti, selain itu hasil ini dapat tercapai antara lain karena Kerjasama antar pihak terkait dalam mensosialisasikan program ini sehingga dapat meningkatkan minat dari Perguruan tinggi untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan memiliki daya saing ekonomi yang tinggi.

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah:

- Belum ada instrumen/aplikasi untuk mengelola program Insentif Pembentukan dan Penguatan Sentra KI
- Beberapa pengusul insentif paten belum memahami persyaratan pendaftaran insetif paten terdaftar
- Sebagian besar peserta tidak dapat mendaftarkan patennya saat bimtek karena perlu koordinasi terlebih dahulu dengan LPPM dan anggota peneliti

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah:

- Melakukan konsultasi dengan Pusdatin Kemendikbudristek untuk mendapatkan solusi aplikasi yang dapat digunakan untuk mengelola program Insentif Pembentukan dan Penguatan Sentra KI.
- Disampaikan kembali panduan pengusulan pendaftaran insentif paten terdaftar
- Terkait dengan kendala selama pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan dokumen permohonan paten, memberikan tambahan waktu selama 10 hari untuk para peserta melakukan pendaftaran patennya ke DJKI.

SASARAN KEGIATAN 4

Meningkatnya Kualitas Hasil Riset PT Vokasi

Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi adalah sebuah indikator yang menggambarkan peningkatan kemampuan dan prestasi lembaga tersebut dalam melakukan penelitian. Beberapa faktor yang dapat menjelaskan peningkatan ini termasuk:

1. **Investasi dalam Sumber Daya:** PT Vokasi mungkin telah meningkatkan investasi dalam sumber daya seperti fasilitas penelitian, peralatan, dan teknologi yang relevan. Hal ini bisa membantu para peneliti untuk melakukan riset dengan lebih efisien dan efektif.
2. **Kolaborasi:** PT Vokasi mungkin telah menjalin lebih banyak kerja sama dengan lembaga atau institusi lain, baik dalam maupun luar negeri. Kolaborasi dengan peneliti dari berbagai latar belakang dapat membuka akses ke pengetahuan dan sumber daya yang lebih luas.
3. **Peningkatan Kualifikasi Peneliti:** PT Vokasi mungkin telah meningkatkan kualifikasi para penelitinya, baik melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, atau merekrut peneliti berpengalaman. Peneliti yang lebih berkualitas cenderung menghasilkan riset yang lebih berkualitas juga.
4. **Dukungan Keuangan:** Sumber pendanaan yang memadai dari berbagai sumber, seperti pemerintah, industri, atau lembaga donor, dapat mendukung penelitian yang lebih mendalam dan berkelanjutan.
5. **Manajemen Riset yang Efisien:** PT Vokasi mungkin telah memperbaiki manajemen risetnya, termasuk perencanaan riset, pemantauan proyek, dan evaluasi hasil. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa riset dilakukan dengan baik dan menghasilkan hasil yang bermutu.
6. **Fokus pada Bidang-bidang Prioritas:** Fokus pada bidang-bidang riset yang relevan dan penting bagi perkembangan PT Vokasi dan masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas hasil riset.
7. **Publikasi dan Diseminasi:** PT Vokasi mungkin juga telah meningkatkan upaya dalam

publikasi dan diseminasi hasil riset. Penelitian yang berkualitas perlu dibagikan dengan masyarakat ilmiah dan masyarakat umum untuk memberikan dampak yang lebih besar.

8. Evaluasi dan Umpan Balik: PT Vokasi mungkin secara rutin mengevaluasi hasil risetnya dan menerima umpan balik dari berbagai pihak, termasuk rekan sejawat, industri, dan pemerintah. Hal ini dapat membantu dalam perbaikan berkelanjutan.

Sasaran kegiatan 4 pada tahun 2023 ini dapat meningkatkan kualitas hasil riset PT Vokasi. Hal ini dapat tercapai dengan dukungan program pada IKK 4.1

a Indikator Kinerja Kegiatan 4.1 : Jumlah Publikasi Ilmiah PT Vokasi di Jurnal Internasional

Publikasi ilmiah Perguruan Tinggi Vokasi di jurnal internasional adalah proses penerbitan dan penyebaran penelitian dan karya ilmiah yang dihasilkan oleh fakultas, peneliti, dan mahasiswa dari sebuah perguruan tinggi Vokasi dalam jurnal-jurnal yang memiliki cakupan internasional. Berikut adalah deskripsi umum mengenai publikasi ilmiah Perguruan Tinggi Vokasi di jurnal internasional:

- **Penelitian Berkualitas Tinggi:** Publikasi ilmiah di jurnal internasional mengharuskan perguruan tinggi Vokasi untuk menghasilkan penelitian berkualitas tinggi yang memiliki kontribusi signifikan terhadap bidang ilmu tertentu. Ini melibatkan eksperimen, analisis data, peninjauan pustaka, dan penemuan-penemuan baru yang dapat memperluas pemahaman kita tentang suatu topik.
- **Proses Review Sebelum Publikasi:** Sebelum diterbitkan, artikel-artikel ilmiah ini harus melewati proses peninjauan oleh pakar-pakar dalam bidang tersebut. Proses ini dikenal sebagai peer review, di mana para ahli independen mengevaluasi keandalan, metodologi, dan interpretasi hasil penelitian. Hasil review ini membantu memastikan kualitas dan validitas ilmiah dari publikasi tersebut.
- **Jurnal Internasional:** Jurnal internasional adalah publikasi akademik yang tersebar luas dan dapat diakses oleh para peneliti dari berbagai negara. Mereka sering memiliki reputasi yang kuat dalam bidang tertentu dan menerbitkan artikel dalam berbagai bahasa.
- **Kontribusi terhadap Pengetahuan Global:** Publikasi ilmiah dari perguruan tinggi Vokasi memiliki tujuan untuk berkontribusi pada pengetahuan global dan memajukan ilmu pengetahuan. Mereka memungkinkan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah untuk dibagikan dengan komunitas ilmiah internasional.
- **Rujukan bagi Penelitian Lanjutan:** Artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal internasional sering menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan. Mereka membantu peneliti lain untuk membangun pengetahuan mereka dan memperluas pemahaman tentang topik yang sama atau terkait.
- **Meningkatkan Reputasi Perguruan Tinggi Vokasi:** Publikasi ilmiah yang berkualitas dapat meningkatkan reputasi perguruan tinggi vokasi dan

memperkuat posisinya dalam komunitas ilmiah. Hal ini dapat mengundang peneliti, mahasiswa, dan pendanaan tambahan untuk bergabung dengan perguruan tinggi Vokasi tersebut.

- **Publikasi ilmiah di jurnal internasional** merupakan salah satu aspek penting dari kegiatan akademik perguruan tinggi Vokasi, dan berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan global serta peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

◆ **Metode perhitungan**

I = Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional

Keterangan:

Satuan	: Judul
Tipe Penghitungan	: Non-kumulatif
Unit Pelaksana	: Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
Sumber Data	: Sinta/Scopus/Scimago
Polarisasi Indikator	: Maksimal
Periode Pengumpulan Data	: Tahunan

◆ **Target dan Realisasi Tahun 2023**



Pada tahun 2023 Jumlah Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional adalah sebanyak 1350 Judul. Atau secara capaian sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebanyak 1350 Judul.

Gambar 3.28 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 4.1 Tahun 2023

◆ **Realisasi Tahun 2022 dan 2023**



Perbandingan capaian pada tahun 2022 (1250 judul) dan tahun 2023 (1350 judul) program Jumlah Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional

Gambar 3.29 Perbandingan Realisasi IKK 4.1 Tahun 2022 dan 2023

◆ **Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra**



Perbandingan capaian tahun 2023 (1.350 Judul) dan target renstra (1.350 Judul) program Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional.

Gambar 3.30 Perbandingan Realisasi IKK 4.1 Tahun 2023 dengan Target Renstra

Program yang mendukung perealisasi target Indikator Kinerja Jumlah Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional antara lain:

Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penelitian berperan sangat penting dalam kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa serta dalam proses pengembangan teknologi. Perguruan tinggi (PT) berkewajiban melakukan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai dharma kedua dan ketiga dari tridharma PT sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20. Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 juga menegaskan kewajiban PT melaksanakan tridharma yang terdiri dari Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian di PT diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi. Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau didaftarkan hak kekayaan intelektualnya. Hasil penelitian di tingkat PT diharapkan bermanfaat untuk:

- Pengayaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran;
- Peningkatan mutu PT dan kemajuan peradaban bangsa;
- Peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa;
- Pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional; dan
- Perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi (Ditjen Diksi) melalui Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi (DAPTIV) mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan dan standar, pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu, fasilitasi penyelenggaraan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembelajaran peserta didik, kelembagaan, sarana prasarana, dan dosen dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi vokasi serta penyiapan pemberian izin

penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat dan perwakilan negara asing atau lembaga asing serta urusan ketatausahaan Direktorat. Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdaya, DAPTV berupaya terus mengawal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PT. Pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PT diarahkan untuk:

- Mendukung target capaian IKU pendidikan tinggi vokasi;
- Mewujudkan keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di pendidikan tinggi vokasi;
- Meningkatkan daya saing pendidikan tinggi vokasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
- Meningkatkan angka partisipasi dosen pendidikan tinggi vokasi dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu;
- Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di pendidikan tinggi vokasi;
- Memfungsikan potensi pendidikan tinggi vokasi dalam menopang daya saing bangsa; dan
- Mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut, DAPTV menetapkan ketentuan umum yang harus diikuti dan diterapkan dalam pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat:

- Ketua peneliti/pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen tetap perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) dan bukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kementerian/Lembaga lain.
- Anggota peneliti/pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK baik di bawah Kemendikbudristek atau di bawah kementerian lain, DUDI, pemerintah, dan/atau LSM baik dari dalam maupun luar negeri yang memiliki Nomor Identitas (NIK/Passport).
- Pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus melibatkan mahasiswa yang memiliki nomor induk mahasiswa (NIM).
- Usulan dilakukan melalui BIMA (<https://bima.kemdikbud.go.id/>) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Penelitian/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain yang sejenis tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap.

- Setiap dosen hanya dapat menerima pendanaan dua usulan penelitian (dimana satu usulan sebagai ketua dan satu sebagai anggota atau dua sebagai anggota) pada tahun berjalan dan dua usulan pengabdian kepada masyarakat (dimana satu usulan sebagai ketua dan satu sebagai anggota atau dua sebagai anggota) pada tahun berjalan.
- Khusus untuk Penelitian Tesis Magister dan Penelitian Disertasi Doktor, pengusul dapat mengajukan total kedua skema paling banyak tiga usulan, baik sebagai ketua maupun anggota (di luar ketentuan poin e).
- Setiap dosen hanya boleh mendapatkan pendanaan maksimum dua kali sebagai ketua untuk skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) pada program penelitian.
- Setiap dosen hanya boleh mendapatkan pendanaan maksimal sebanyak dua kali sebagai ketua pada skema pemberdayaan masyarakat pemula dan/atau pemberdayaan kemitraan masyarakat.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Penelitian/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain yang sejenis diwajibkan untuk melakukan pengawasan dan evaluasi internal atas semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing perguruan tinggi dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku.
- Peneliti/pelaksana pengabdian kepada masyarakat diwajibkan membuat catatan harian, yang memuat tentang pelaksanaan penelitian/pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan prosesnya. Catatan harian diisikan ke BIMA sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan penelitian/pengabdian kepada masyarakat.
- Ketua peneliti pada penelitian tahun terakhir yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema) lebih dari satu, maka tidak akan mendapatkan pendanaan sebagai ketua pada tahun-tahun berikutnya sampai yang bersangkutan melunasi tanggungannya.
- Pelaksana pengabdian yang tidak berhasil memenuhi luaran wajib dalam bentuk publikasi ilmiah pada jurnal/prosiding sesuai dengan target skema, diberikan waktu hingga satu tahun setelah pelaksanaan pengabdian berakhir. Apabila masih tidak berhasil, akan dikenakan sanksi berupa tidak dapat mengajukan usulan baru hingga luaran terpenuhi sesuai target;
- Apabila pelaksanaan penelitian/pengabdian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali judul yang telah didanai sebelumnya, maka ketua pelaksana tidak diperkenankan mengusulkan penelitian/pengabdian yang sumber pendanaannya dari DAPTV selama dua tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara;
- Pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada ketentuan Satuan Biaya Keluaran (SBK) dan Satuan Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Sesuai dengan Kepmenristekdikti

Nomor 105 Tahun 2019 bahwa anggaran penelitian yang diterima oleh peneliti tidak dapat digunakan untuk belanja peralatan yang sifatnya investasi atau untuk belanja lain yang dari sisi pelaksanaan penelitian sangat diperlukan.

- Pertanggungjawaban dana pengabdian mengacu pada ketentuan Standar Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan;
- Ketua peneliti wajib bertindak sebagai penulis pertama dan/atau korespondensi dalam semua luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah.
- Khusus untuk Penelitian Tesis Magister dan Penelitian Disertasi Doktor, mahasiswa anggota peneliti wajib menjadi penulis pertama minimal dalam satu luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah.
- Peneliti/pelaksana pengabdian kepada masyarakat wajib menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia) dan tahun pendanaan pada setiap bentuk luaran penelitian/pengabdian kepada masyarakat baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster, dalam acknowledgement atau sumber dana.
- Program penelitian/pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mendukung program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam kegiatan pembelajaran penelitian bagi mahasiswa dengan catatan dalam pelaksanaannya menyesuaikan Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) Kemdikbudristek. Dalam rangka peningkatan kapasitas penelitian/pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan keterlibatan PT, maka PT wajib menyediakan dana pendamping manajemen minimal sebesar 10% dari dana penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang diberikan oleh DAPTV untuk semua skema dan dikonfirmasi pada tahapan persetujuan oleh LPPM.

Hasil Pelaksanaan

Berikut ini adalah daftar jumlah Perguruan Tinggi yang mendapatkan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 3.16 Daftar Jumlah Perguruan Tinggi yang mendapatkan program PPM

Provinsi	Nama Perguruan Tinggi	Judul Penelitian
Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada	4
Sumatera Utara	Universitas Sumatera Utara	2
Jawa timur	Universitas Airlangga	1
Sulawesi Selatan	Universitas Hasanuddin	1
Sumatera Barat	Universitas Andalas	1
Jawa Barat	Universitas Padjadjaran	5
Jawa Tengah	Universitas Diponegoro	5
Aceh	Universitas Syiah Kuala	1
Jawa timur	Universitas Jember	2
Jawa Tengah	Universitas Sebelas Maret	3

Provinsi	Nama Perguruan Tinggi	Judul Penelitian
Jawa timur	Universitas Negeri Malang	1
Sulawesi Selatan	Universitas Negeri Makassar	1
DKI Jakarta	Universitas Negeri Jakarta	2
Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta	4
Jawa timur	Universitas Negeri Surabaya	2
Sumatera Utara	Universitas Negeri Medan	2
Jawa Tengah	Universitas Negeri Semarang	2
Bali	Universitas Pendidikan Ganesha	2
Nusa Tenggara Timur	Universitas Timor	1
Jawa timur	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	3
Yogyakarta	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	1
Jawa Barat	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	1
Jawa Barat	Politeknik Manufaktur Bandung	1
Jawa Barat	Politeknik Negeri Jakarta	2
Jawa Barat	Politeknik Negeri Bandung	11
Jawa Tengah	Politeknik Negeri Semarang	13
Sumatera Selatan	Politeknik Negeri Sriwijaya	7
Lampung	Politeknik Negeri Lampung	4
Maluku	Politeknik Negeri Ambon	1
Sumatera Barat	Politeknik Negeri Padang	4
Bali	Politeknik Negeri Bali	10
Sulawesi Selatan	Politeknik Negeri Ujung Pandang	13
Sulawesi Utara	Politeknik Negeri Manado	2
Jawa timur	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	1
Aceh	Politeknik Negeri Lhokseumawe	4
Nusa Tenggara Timur	Politeknik Negeri Kupang	4
Jawa timur	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	16
Jawa timur	Politeknik Negeri Jember	18
Sulawesi Selatan	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	11
Nusa Tenggara Timur	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	2
Maluku	Politeknik Perikanan Negeri Tual	7
Jawa timur	Politeknik Negeri Malang	17
Sumatera Barat	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	5
Kalimantan Timur	Politeknik Negeri Samarinda	3
DKI Jakarta	Politeknik Negeri Media Kreatif	2
Kepulauan Bangka Belitung	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	1
Kepulauan Riau	Politeknik Negeri Batam	2
Sulawesi Utara	Politeknik Negeri Nusa Utara	1
Riau	Politeknik Negeri Bengkalis	2
Kalimantan Timur	Politeknik Negeri Balikpapan	5
Jawa timur	Politeknik Negeri Madura	1

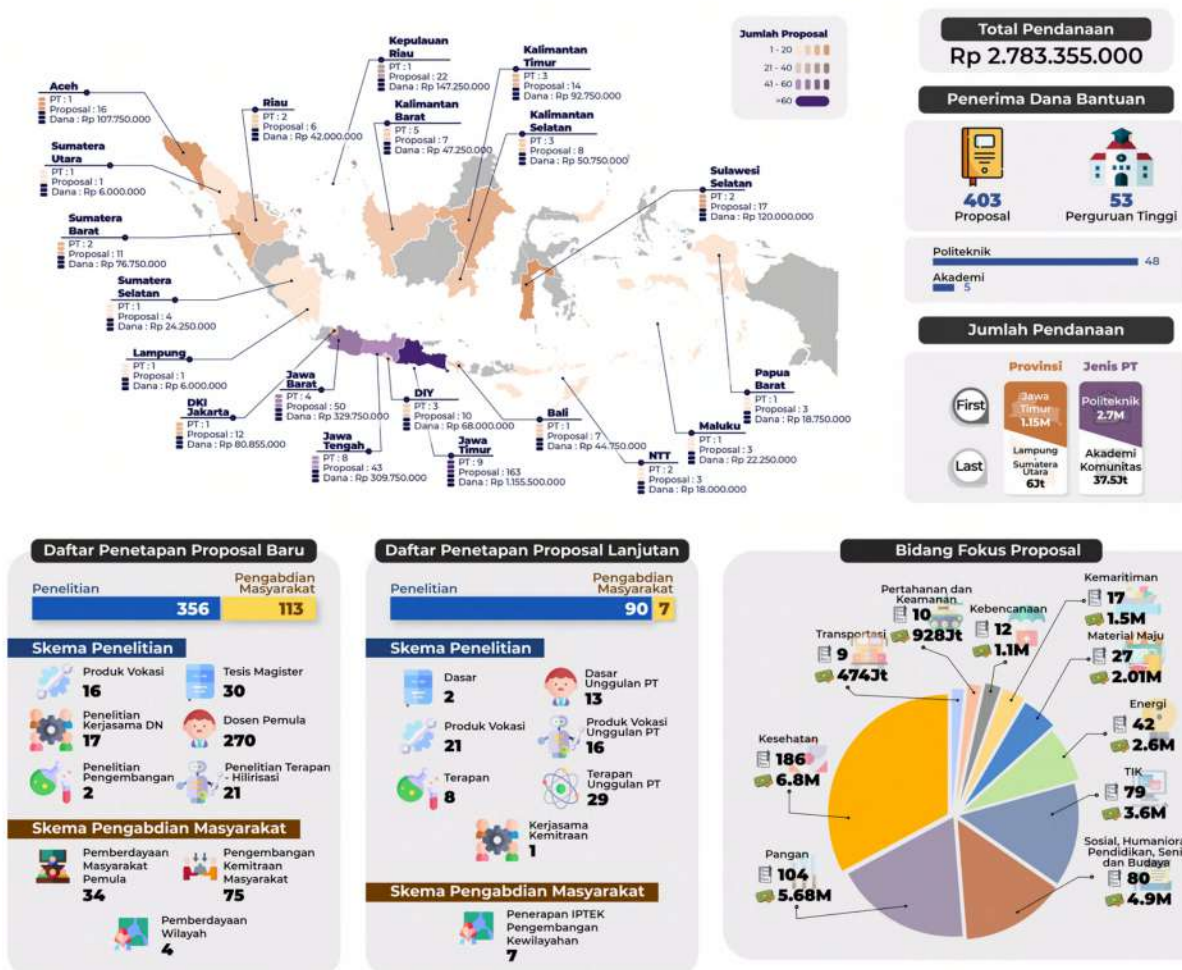
Provinsi	Nama Perguruan Tinggi	Judul Penelitian
Jawa tengah	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	1
Papua Barat	Politeknik Negeri Fakfak	3
Kalimantan barat	Politeknik Negeri Sambas	4
Kalimantan selatan	Politeknik Negeri Tanah Laut	3
Jawa barat	Politeknik Negeri Subang	4
Kalimantan barat	Politeknik Negeri Ketapang	2
Jawa Tengah	Politeknik Negeri Cilacap	8
Jawa Barat	Politeknik Negeri Indramayu	3
Jawa timur	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	9
bengkulu	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	1
Sumatera Utara	LLDIKTI 1	26
Sumatera Selatan	LLDIKTI 2	8
DKI Jakarta	LLDIKTI 3	24
Jawa Barat	LLDIKTI 4	31
Yogyakarta	LLDIKTI 5	14
jawa tengah	LLDIKTI 6	53
Jawa timur	LLDIKTI 7	49
Bali	LLDIKTI 8	20
Sulawesi Selatan	LLDIKTI 9	30
Sumatera Barat	LLDIKTI 10	21
Kalimantan selatan	LLDIKTI 11	15
Maluku	LLDIKTI 12	2
Aceh	LLDIKTI 13	7
Papua Barat	LLDIKTI 14	3
Nusa Tenggara Timur	LLDIKTI 15	3
Gorontalo	LLDIKTI 16	6
Jumlah		567

Dari tabel diatas capaian yang didapat dari Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat adalah 565 (karena ada 2 penelitian tidak terselesaikan) dari target 1350, kekurangan 785 judul penelitian diambil dari keluaran penelitian yang dilakukan perguruan tinggi vokasi mandiri, yang diupload di aplikasi SINTA/ SCOPUS/SCIMAGO dengan ini persentase capaian adalah 100% dimana pada tahun 2023 Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Vokasi sesuai dengan target yang ada di renstra. Faktor keberhasilan program ini adalah banyaknya minat peneliti dan dosen untuk melakukan riset dalam skala kecil dan banyaknya arena kerja sama antar pihak terkait dalam mensosialisasikan program ini sehingga dapat meningkatkan minat dari perguruan tinggi untuk membangun kemitraan/kolaborasi yang saling menguntungkan, dan penelitian dosen melakukan penelitian menggunakan dana dari perguruan tinggi vokasi yang bisa diklaim sebagai capaian dari Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi.

Gambar 3.31 Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023



Gambar 3.32 Peta Sebaran Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023



Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah:

- Aplikasi BIMA masih membutuhkan penyempurnaan karena dosen vokasi banyak yang mengalami gangguan pada saat melakukan submit usulan
- Pengusul mengalami beberapa kendala teknis saat melakukan unggah perbaikan proposal, revisi RAB, dan unggah surat pernyataan kesanggupan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat tahun 2023
- Beberapa Reviewer melaporkan belum mengetahui Perguruan Tinggi yang menugaskan untuk monitoring dan evaluasi internal

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah:

- Mengumpulkan kendala dari dosen vokasi untuk segera disampaikan ke Tim Pengembang BIMA agar segera ditindaklanjuti
- Dit. APTV (pokja RTPM) melakukan pengawasan terkait pelaporan peneliti secara periodik (dari perbaikan, monitoring, sampai pelaporan akhir)
- Mengkonfirmasi Perguruan Tinggi yang belum melaporkan list Reviewer yang akan ditugaskan dalam monitoring dan evaluasi internal

SASARAN KEGIATAN 5

Meningkatnya Tata Kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Berikut beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi:

1. Pengembangan Kebijakan: Direktorat Akademik perlu mengembangkan kebijakan yang jelas dan komprehensif terkait pendidikan vokasi. Kebijakan ini harus mencakup standar akademik, kurikulum, evaluasi, dan peningkatan kualitas.
2. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi: Direktorat dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi vokasi untuk mengembangkan dan memperbarui kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri. Kerjasama dengan pemangku kepentingan eksternal seperti perusahaan dan industri juga penting.
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Direktorat perlu menginvestasikan dalam pelatihan dan pengembangan stafnya untuk memastikan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola pendidikan vokasi secara efektif.
4. Monitoring dan Evaluasi: Direktorat harus memiliki sistem pemantauan dan evaluasi yang kuat untuk mengukur kinerja perguruan tinggi vokasi. Ini termasuk penilaian terhadap pencapaian tujuan pendidikan vokasi, kepuasan mahasiswa, dan efektivitas kurikulum.
5. Penyediaan Sarana dan Prasarana: Direktorat harus memastikan bahwa perguruan

- tinggi vokasi memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran praktis dan keterampilan yang diperlukan dalam pendidikan vokasi.
6. Keterlibatan Stakeholder: Melibatkan pemangku kepentingan seperti industri, alumni, dan komunitas lokal dalam pengambilan keputusan pendidikan vokasi dapat membantu memastikan relevansi program-program tersebut.
 7. Pengembangan Inovasi: Direktorat dapat mendorong perguruan tinggi vokasi untuk mengembangkan inovasi dalam pendidikan vokasi, termasuk penggunaan teknologi terbaru dan metode pembelajaran yang efektif.
 8. Transparansi dan Akuntabilitas: Direktorat harus menjaga transparansi dalam pengelolaan dan pelaporan terkait pendidikan vokasi. Akuntabilitas terhadap pencapaian target dan penggunaan dana juga sangat penting.
 9. Evaluasi Rutin: Direktorat harus melakukan evaluasi rutin terhadap dirinya sendiri untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan tugasnya.
 10. Meningkatkan tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi memerlukan komitmen, sumber daya, dan kerja sama dari semua pihak terkait. Dengan tata kelola yang baik, pendidikan vokasi dapat menjadi lebih relevan, berkualitas, dan mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi mahasiswa dan masyarakat.

Sasaran kegiatan 5 pada tahun 2023 ini dapat meningkatkan tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Hal ini dapat tercapai dengan dukungan program pada IKK 5.1 dan IKK 5.2

a Indikator Kinerja Kegiatan 5.1 : Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Evaluasi atas penerapan SAKIP pada seluruh instansi pemerintah dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB). Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*).

◆ Metode Perhitungan

Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran Kinerja}] + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Kinerja}]$$

Tabel 3.17 Interval Nilai Predikat SAKIP

Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 – 90	A	Memuaskan
> 70 – 80	BB	Sangat Baik
> 60 – 70	B	Baik
> 50 – 60	CC	Cukup (memadai)
> 30 – 50	C	Kurang
> 0 – 30	D	Sangat Kurang

Keterangan:

Satuan : Predikat
 Tipe Penghitungan : Non-kumulatif
 Unit Pelaksana : Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
 Sumber Data : Laporan Hasil Evaluasi SAKIP
 Polarisasi Indikator : Maksimal
 Periode Pengumpulan Data : Tahunan

◆ Target dan Realisasi Tahun 2023



Pada tahun 2023 Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah BB. Atau secara capaian sebesar 100% dari target yang ditetapkan predikat BB.

Gambar 3.33 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5.1 Tahun 2023

◆ **Realisasi Tahun 2022 dan 2023**



Perbandingan capaian pada tahun 2022 (tidak ada) dan tahun 2023 (Predikat BB) Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, tahun 2022 belum dilaksanakan pengukuran dikarenakan Dit Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi merupakan Satker baru.

Gambar 3.34 Perbandingan Realisasi IKK 5.1 Tahun 2022 dan 2023

◆ **Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra**



Perbandingan capaian tahun 2023 (BB) dan target renstra (BB) Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi.

Gambar 3.35 Perbandingan Realisasi IKK 5.1 Tahun 2023 dengan Target Renstra

◆ **Hasil Capaian**

Ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan 5.1 ini diukur dari predikat pada pengisian Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang terkait dengan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Dari target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2023 dengan predikat BB (Sangat Baik) ketercapaiannya adalah denganmendapatkan predikat BB (Sangat Baik). Hal ini dapat tercapai salah satunya karena proses sistematis terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah mulai dilaksanakan sejak tahun 2022, dimana pada tahun 2022 Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi sebagai satuan kerja baru belum melakukan penilaian mandiri terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemernitah (SAKIP). Selain itu adanya pendampingan sejak awal tahun 2023 yang dilakukan oleh Biro Perencanaan Kemendikbudristek, Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, dan Tim SAKIP Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi. Berikut ini adalah hasil penilaian Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi yang telah dilakukan verifikasi oleh tim Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek dengan total nilai 78,85 atau Predikat B (Sangat Baik).

Gambar 3.36 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2023

**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
TAHUN 2023**

No	Penemuan/Isi & permasalahan/tema	Salah	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	34,4
2.	Pengukuran Kinerja	30%	34
3.	Pelaporan Kinerja	20%	32
4.	Kultur akuntabilitas kinerja instansi	20%	34,24
Nilai Akuntabilitas Kinerja		80	34,24

PERMASALAHAN

No. 1. Dit. Akademi APTV dan beberapa kepala pegawai tidak memahami dan dan tidak ada koordinasi dalam menyusun kinerja yang telah dilaksanakan tahun 2023 ini.

PERMASALAHAN

No. 1. perbaikan sistem dan peninjauan kembali data kinerja

PERMASALAHAN

No. 1. Laku tahun dapat menyajikan pertanggung jawaban kinerja tahun ini dengan benar, selengkap, mengikat salah di data kinerja tahunan penilaian SAKIP
2. Informasi yang sudah benar digunakan sebagai bahan perbaikan perencanaan, pengingat target dan penilaian kinerja

PERMASALAHAN

No. 1. evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif oleh seluruh staf yang melaksanakan

PERMASALAHAN

No. 1. Penyusunan SKP yang melibatkan seluruh unsur pimpinan dan pelaksana melakukan kegiatan program yang sesuai kemampuan dan sesuai cara berkolaborasi dalam mencapai target yang telah ditetapkan

PERMASALAHAN

No. 1. APTV melaksanakan dan menyusun peninjauan kembali dan peninjauan


PERMASALAHAN

No. 1. APTV internal yang sudah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan perencanaan, pengingat target dan penilaian kinerja

**BERITA ACARA PEMBAHASAN
EVALUASI MANDIRI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(SAKIP)**


Pada hari ini, Kamis tanggal 9 November 2023 telah dilakukan koordinasi dan verifikasi hasil evaluasi mandiri pada Lembar Kertas Evaluasi (LKE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2023 antara Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Inspektori Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan hasil nilai Akuntabilitas Kinerja 78,85, Bobot BB (LKE terlampir).

Tim Evaluasi
Direktorat Akademik
Pendidikan Tinggi Vokasi




Kristianto Nurwahyoso
NIP. 1977062920101230001

Tim Evaluasi
Direktorat Akademik
Pendidikan Tinggi Vokasi




Riverita Dwiko Purnomo Putra

Tim Evaluasi
Direktorat Akademik
Pendidikan Tinggi Vokasi



Arsy Ramadani
NIP.200002242023022001

Tim Inspektori IV
Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Pradito Kusumo
NIP.196503221987031001

Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah:

- Dit. Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi merupakan satuan kerja baru sehingga membutuhkan pemahaman lebih mendalam terkait pencapaian target SAKIP
- Adanya pembaharuan kertas kerja evaluasi penilaian SAKIP berdasarkan Permenpan RB No 88 tahun 2021
- Pegawai Dit. APTV yang belum menyusun Rencana SKP 2023 sebanyak 50% dari total pegawai;
- Adanya kendala teknis di penginputan pengukuran SAKIP 2023, sehingga dilakukan pengecekan lagi terkait tagging dokumen yang sudah diupload di SPASIKITA;
- Pada saat penyusunan laporan kinerja 2023, tim evaluasi masih menunggu data dari pokja untuk mendukung proses penyusunan laporan kinerja;
- Dit. APTV belum membentuk tim kerja ZI-WBK, sehingga belum melakukan penancangan ZI-WBK;

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah:

- Perlu dilakukan kegiatan secara berkala untuk pemantauan progress akuntabilitas kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
- Mengikutsertakan tim evaluasi untuk mengikuti diklat SAKIP dan sosialisasi kertas kerja evaluasi penilaian SAKIP berdasarkan Permenpan RB No 88 tahun 2021
- Segera melakukan koordinasi dengan pihak Kepegawaian terkait pembuatan rencana SKP 2023
- Segera melakukan pengecekan dokumen terkait tagging dokumen yang sudah diupload di SPASIKITA;
- Menyenggarakan kegiatan penyusunan laporan kinerja yang dihadiri oleh PIC masing-masing pokja untuk memudahkan koordinasi
- Menjadwalkan rapat pembentukan tim kerja ZI-WBK dalam waktu dekat;

b Indikator Kinerja Kegiatan 5.2 : Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja pelaksanaan anggaran pada satuan kerja, dalam hal ini adalah Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pelaksanaan anggaran, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara, dan memberikan masukan untuk perbaikan kinerja pelaksanaan anggaran di masa mendatang. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja pelaksanaan anggaran pada satuan kerja tersebut baik dan memuaskan, sedangkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang rendah menunjukkan bahwa kinerja pelaksanaan anggaran pada satuan kerja yang kurang baik dan perlu ditingkatkan.

◆ Metode Perhitungan

$$I = 60\% \text{ EKA} + 40\% \text{ IKPA}$$

Keterangan:

Satuan	: Nilai
Tipe Penghitungan	: Non-kumulatif
Unit Pelaksana	: Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
Sumber Data	: SPASIKITA, SAKTI & OMSPAN
Periode Pengumpulan Data	: Tahunan

EKA: valuasi Kinerja Anggaran. Nilai EKA terdapat 5 indikator, yaitu:

1. Penyerapan Anggaran
2. Konsistensi
3. Capaian Output
4. Efisiensi
5. Nilai Efisiensi

IKPA : Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Nilai IKPA terdapat 8 indikator, yaitu:

1. Revisi DIPA
2. Halaman III DIPA
3. Penyerapan Anggaran
4. Belanja Kontraktual
5. Penyelesaian Tagihan
6. Pengelolaan UP – TUP
7. Dispensasi SPM
8. Capaian Output

◆ **Target dan Realisasi Tahun 2023**



Pada tahun 2023 Jumlah nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah 94,05. Atau secara capaian sebesar 100% dari target yang ditetapkan sebanyak 94.

Gambar 3.37 Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5.2 Tahun 2023

◆ **Realisasi Tahun 2022 dan 2023**



Perbandingan capaian pada tahun 2022 (92,35) dan tahun 2023 (94,05) nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi.

Gambar 3.38 Perbandingan Realisasi IKK 5.2 Tahun 2022 dan 2023

◆ **Realisasi Tahun 2023 dengan Target Renstra**



Perbandingan capaian tahun 2023 (94,05) dan target renstra (94) nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi.

Gambar 3.39 Perbandingan Realisasi IKK 5.2 Tahun 2023 dengan Target Renstra

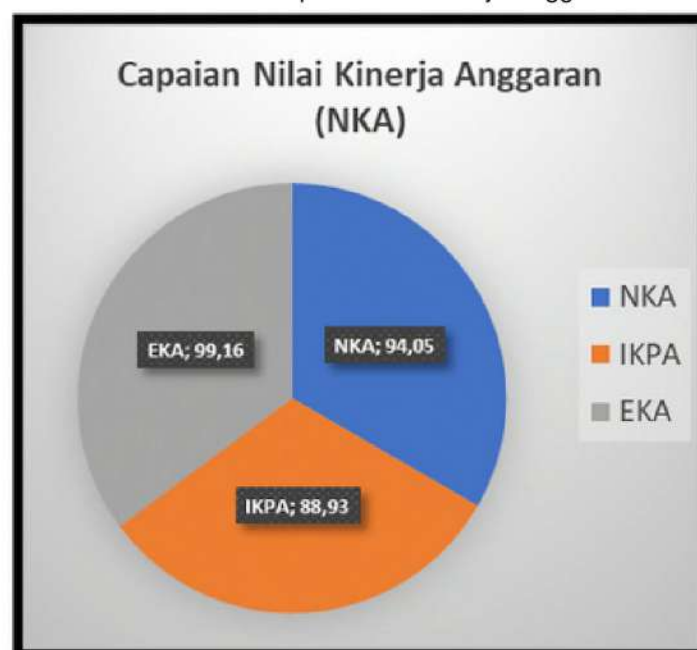
◆ Hasil Capaian

Pada tahun 2023 ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan 5.2 ini diukur dari ketercapaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dengan nilai 94. Dimana nilai tersebut merupakan penjumlahan antara Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) (bobot 60%) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (bobot 40%). Untuk mendapatkan nilai EKA yang maksimal diukur berdasarkan ketercapaian 5 indikator yaitu, penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output, efisiensi, dan nilai efisiensi. Sedangkan untuk IKPA diukur berdasarkan ketercapaian 8 indikator yaitu, Revisi DIPA, Hal III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP-TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

Pada tahun 2023 ketercapaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi melebihi target kinerja, yaitu dengan nilai 94,05. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah sebesar 94.

Berikut ini adalah proses pendampingan optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang dilakukan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023 sebesar 94,05.

Gambar 3.40 Capaian Nilai Kinerja Anggaran



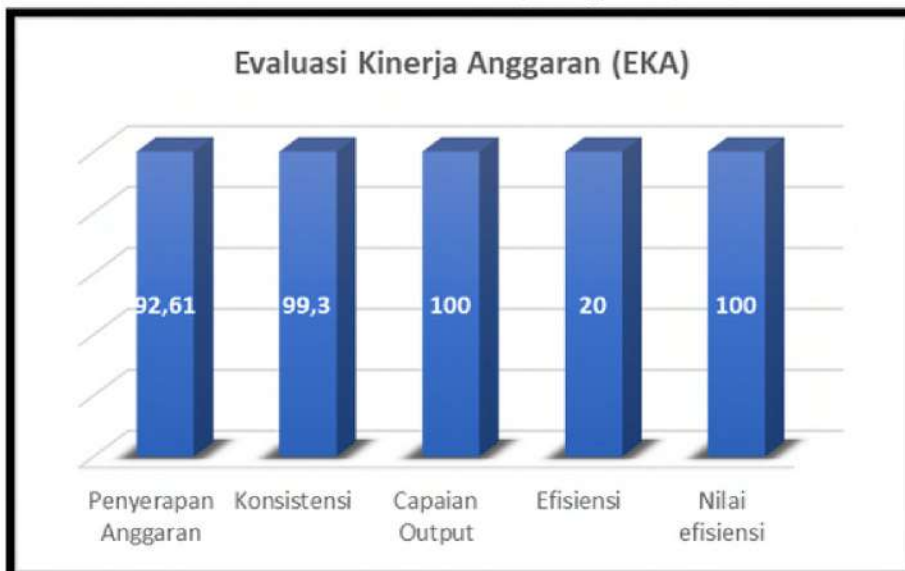
Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023 didukung oleh capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi sebesar 88,93 yang terdiri dari 8 indikator yaitu revisi DIPA, Hal III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP-TUP, dispensasi SPM, dan capaian output dengan rincian sebagai berikut.

Gambar 3.41 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)



Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023 didukung oleh capaian nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 99,16 yang terdiri dari 5 indikator yaitu penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output, efisiensi, dan nilai efisiensi dengan rincian sebagai berikut.

Gambar 3.42 Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)



Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah:

- Adanya ketidaksesuaian RPD saat proses perencanaan dalam pengadaan (belanja modal)
- Aplikasi simproka di SPASIKITA tidak sinkron dengan aplikasi SAKTI dimana tidak bisa memantau nilai EKA dan IKPA Satker
- Masih belum ada kejelasan terkait dengan pergeseran anggaran yang masih terblokir reguler, sehingga nilai serapan menjadi kurang maksimal karena masih memasukkan nilai blokir reguler sebagai pembagi
- Anggaran tidak terserap diakibatkan adanya bantuan lintas kementerian yang bermasalah (pencairan bantuan) sehingga anggaran dukungan manajemen tidak terserap

Langkah Antisipasi

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi adalah:

- Melakukan Koordinasi internal terkait Rencana Penarikan dana (RPD) halaman 3 dipa agar deviasi Halaman 3 Dipa tidak melebihi 5%
- Melakukan koordinasi dengan tim pengembang spasikita
- Melakukan koordinasi dengan bagian perencanaan Setditjen Pendidikan Vokasi terkait pergeseran anggaran blokir reguler TA 2023
- Untuk anggaran yang belum terserap, pihak dit APTV akan segera berkoordinasi dengan kementerian terkait (Kemenkeu, LPDP) sehingga ditahun 2024 tidak akan terulang lagi gagal bayar untuk bantuan sertikom mahasiswa dengan LPDP

B. REALISASI ANGGARAN

1 Capaian Anggaran

Pagu anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023 sebesar Rp 138.340.417.000,-. Dengan blokir AA sebesar Rp. 1.894.652.000,- dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 128.855.195.225,- dengan persentase daya serap sebesar 93,14%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 5 (Lima) sasaran dan 7 (Tujuh) kegiatan indikator kinerja kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 3.18 Penyerapan Anggaran Pada Masing-masing Sasaran/Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023 Capaian		%
			Pagu 2023	Realisasi 2023	
SK 1	Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah mahasiswa D1-D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus	Rp. 12.832.310.000	Rp. 11.745.809.400	91,53%
SK 2	Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja	Rp. 9.500.000.000	Rp. 8.264.418.505	86,99%
SK 3	Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi	[IKK 3.1] Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri /pemerintah	Rp. 53.976.712.000	Rp. 50.490.835.852	93,54%

		[IKK 3.2] Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi	Rp. 4.808.242.000	Rp. 4.722.405.429	98,21%
SK 4	Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi	[IKK 4.1] Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional	Rp.37.000.000.000	Rp. 36.083.849.155	97,52%
SK 5	Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 5.1] Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi [IKK 5.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp.20.223.153.000	Rp. 17.547.876.884	86,77%

2 Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023 Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi mempunyai anggaran sebesar Rp 240.650.265.000,- dan dalam perjalanannya Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi mendapatkan tambahan anggaran sebesar Rp 3.000.000.000,- yang bersumber dari alokasi dana BA-BUN kementerian. Sehingga total Pagu Anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi menjadi Rp138.340.417.000,-.



Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 51.818.678.000,- hasil efisiensi tersebut diperoleh dari anggaran yang dilakukan blokir automatic adjustment (AA), anggaran tersebut digunakan dalam rangka percepatan kinerja, peningkatan efektifitas, dan kualitas belanja satuan kerja di lingkungan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebesar Rp 3.375.000.000,- dan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi sebesar Rp 344.652.000,-. Serta revisi realokasi anggaran Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi diserahkan kepada BA-BUN sebesar Rp 48.099.026.000,-.



C. INOVASI DAN PROGRAM CROSSCUTTING/ COLLABORATIVE

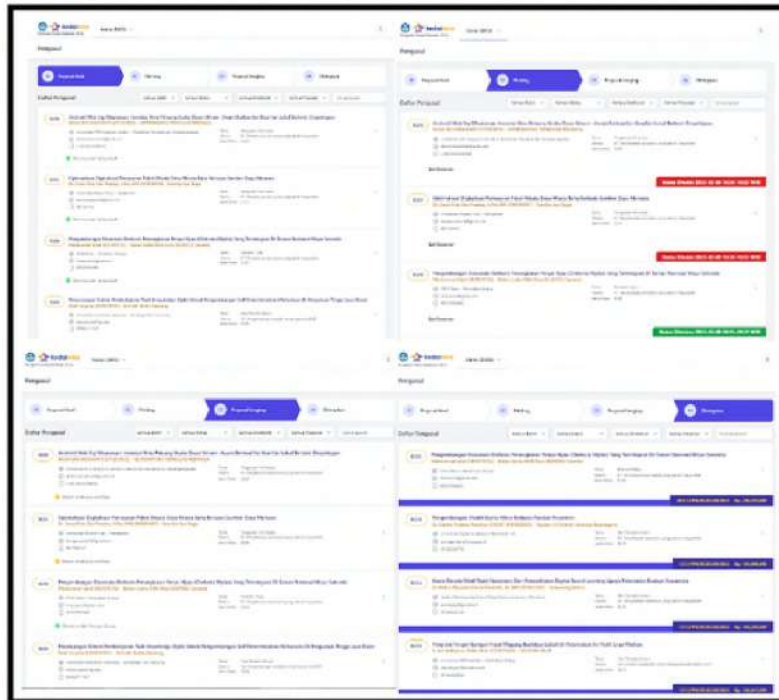
1 Inovasi

Pada tahun 2023 Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi melakukan inovasi sebagai bagian dari proses percepatan dan keterbukaan informasi pada era digitalisasi saat ini. Dimana dengan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi saat ini, pemerintah dituntut untuk menerapkan pelayanan berbasis digital. Hal ini yang membuat Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi membuat inovasi dengan memanfaatkan teknologi yang bertujuan untuk memudahkan serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program maupun anggaran.

◆ **Aplikasi Kedaireka Program Matching Fund (MF) Vokasi Tahun 2023**

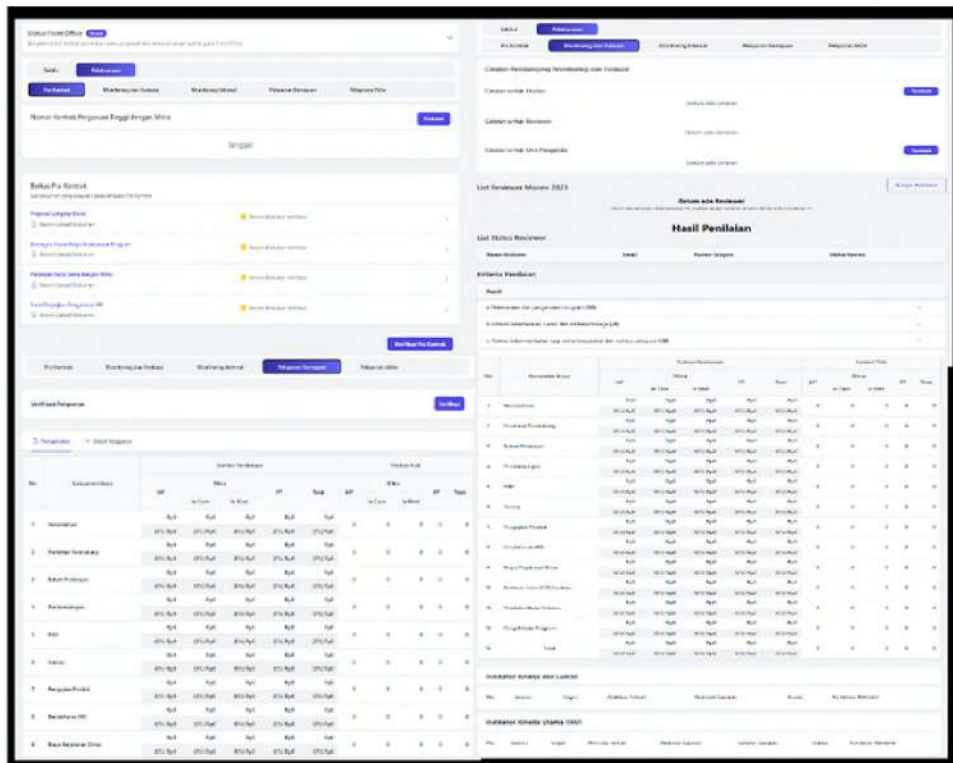
Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2023 melakukan beberapa inovasi dengan menggunakan aplikasi berbasis website untuk mempermudah pelaksanaan program yang dilaksanakan. Salah satunya adalah aplikasi berbasis website untuk pelaksanaan program Matching Fund Vokasi. Penggunaan aplikasi berbasis website pada program Matching Fund ini diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah proses pelaksanaan program mulai dari proses pendaftaran peserta, tahap evaluasi administrasi, evaluasi substansi, evaluasi kelayakan, pemantauan pelaksanaan hingga proses monitoring progress yang dilaksanakan oleh penerima bantuan.

Gambar 3.45 Aplikasi Kedaireka Program Matching Fund (MF) Vokasi Tahun 2023



Gambar diatas menjelaskan tahapan penerimaan proposal sampai penetapan pengusul Program Matching Fund yang dimulai mengupload proposal awal, komitmen mitra dan dokumen yang mendukung untuk program ini, kemudian melakukan pitching proposal yang mana pengusul akan di melakukan presentasi dan di evaluasi oleh reviewer dan tim teknis, kemudian memperbaiki proposal, dan melakukan desk evaluation, verifikasi kelayakan.

Gambar 3.46 Aplikasi Kedaireka Program Matching Fund (MF) Vokasi Tahun 2023



Setelah verifikasi kelayakan pengusul yang disetujui akan melakukan pra kontrak akan mengupload dokumen yang sudah diminta oleh tim teknis kedaireka dan melakukan kegiatan setelah penandatanganan kontrak, pencairan dana, setelah itu tim dari dit APTV akan melaksanakan monitoring evaluasi terhadap kemajuan yang telah dilaksanakan oleh pengusul sambil melihat Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja dan Luarannya apakah sudah sesuai saat melakukan perbaikan proposal, dan mengupload laporan akhir untuk menyelesaikan program ini.

◆ **Aplikasi BIMA Program Penelitian Pengabdian Masyarakat (PPM) Vokasi Tahun 2023**

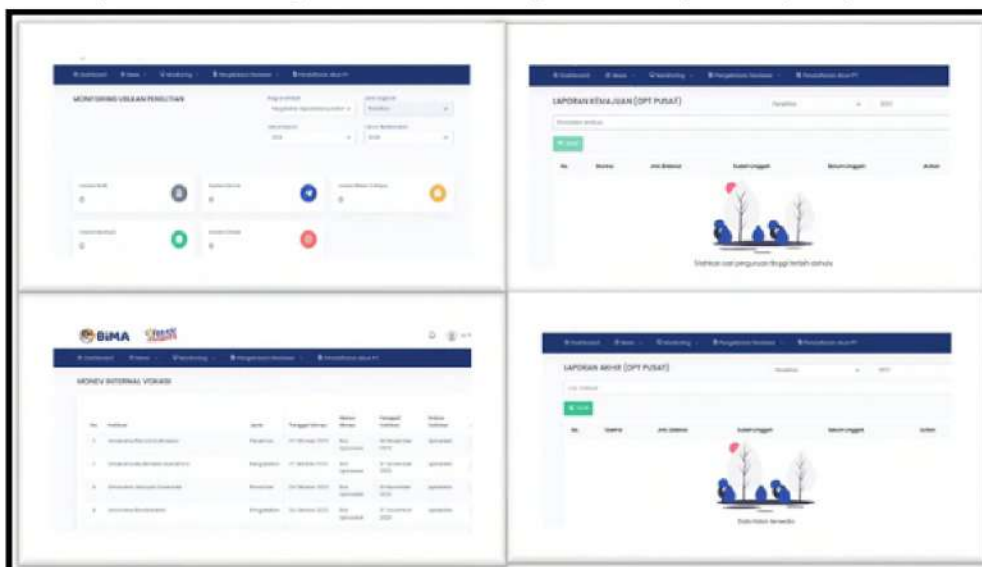
Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2023 melakukan beberapa inovasi dengan menggunakan aplikasi berbasis website untuk mempermudah pelaksanaan program yang dilaksanakan. Salah satunya adalah aplikasi berbasis website untuk pelaksanaan program Penelitian Pengabdian Masyarakat Vokasi. Penggunaan aplikasi berbasis website (BIMA) pada program Penelitian Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah proses pelaksanaan program mulai dari proses pendaftaran peserta, tahap evaluasi administrasi, evaluasi substansi, evaluasi kelayakan, pemantauan pelaksanaan hingga proses monitoring progress yang dilaksanakan oleh penerima bantuan.

Gambar 3.47 Aplikasi BIMA Program Penelitian Pengabdian Masyarakat (PPM) Vokasi Tahun 2023



Aplikasi ini dapat di akses melalui alamat website [BIMA | Kemdikbudristek](https://bima.kemdikbudristek.go.id) baik untuk pendaftaran peserta maupun untuk tim kerja dalam membuka dashboard program Penelitian Pengabdian Masyarakat. Dari website tersebut calon peserta dapat melihat berbagai macam informasi terkait pelaksanaan program Penelitian Pengabdian Masyarakat. Mulai dari Petunjuk Teknis (JUKNIS) Program, cara melakukan registrasi akun pada website untuk melakukan proses pendaftaran, melakukan entry prodi dan upload dokumen pendukung, hingga melihat daftar penerima bantuan program di tahun 2023 ini. Sedangkan bagi tim kerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, website ini juga menjadi dashboard untuk melihat serta memantau seluruh peserta yang telah melakukan registrasi dan melengkapi data pendukung program. Dashboard aplikasi ini dapat melihat jumlah perguruan tinggi yang telah melakukan pendafatarn dan juga program studi yang telah melakukan usulan untuk program Penelitian Pengabdian Masyarakat tahun 2023.

Gambar 3.48 Aplikasi BIMA Program Penelitian Pengabdian Masyarakat (PPM) Vokasi Tahun 2023



Gambar diatas menunjukkan proses usulan dari pengusul bantuan program PPM yang akan diseleksi oleh tim reviewer, tim Dit APTV, dan akan diterbitkan PKS untuk tahapan pencairan tahap I (70%), saat bantuan telah diberikan pihak pengusul harus mengunggah laporan kemajuan di web bima agar bisa dilakukan pencairan tahap II (30%) , kemudian dilaksanakan monev internal untuk mengevaluasi progress pekerjaan yang dilaksanakan pengusul, apabila disetujui, dana 30% akan diberikan ke pengusul, dan terakhir pengusul akan mengunggah laporan akhir di aplikasi Bima.

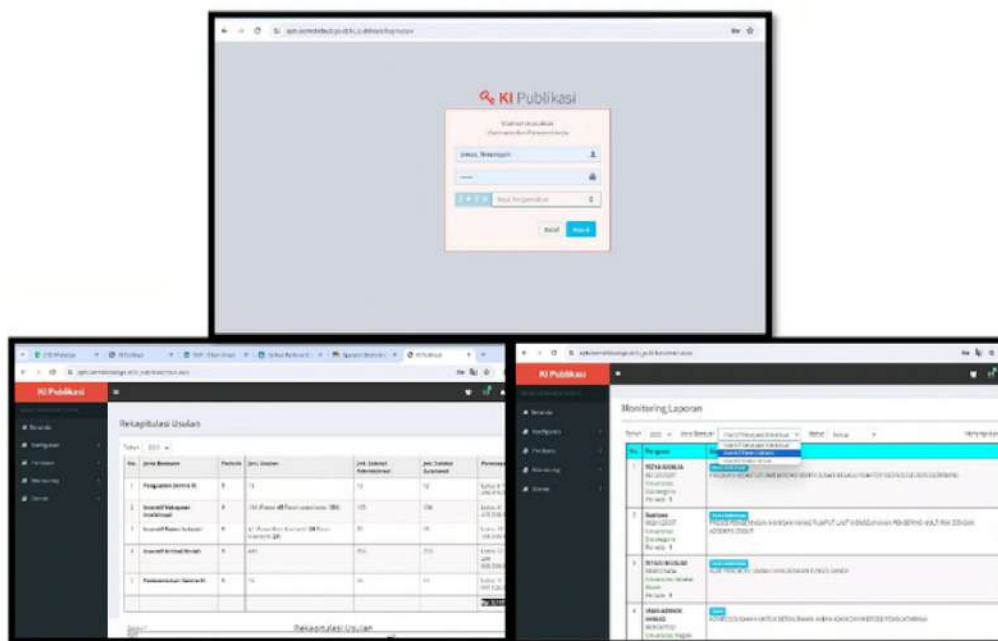
◆ ***Aplikasi KI Publikasi Program Insetif Kekayaan Intelektual Vokasi Tahun 2023***

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2023 melakukan beberapa inovasi dengan menggunakan aplikasi berbasis website untuk mempermudah pelaksanaan program yang dilaksanakan. Salah satunya adalah aplikasi berbasis website untuk pelaksanaan program Publikasi Program Insetif Kekayaan Intelektual. Penggunaan aplikasi berbasis website pada program Publikasi Insetif Kekayaan Intelektual Vokasi ini diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah proses pelaksanaan program mulai dari proses pendaftaran peserta, tahap evaluasi administrasi, evaluasi substansi, evaluasi kelayakan, pemantauan pelaksanaan hingga proses monitoring progress yang dilaksanakan oleh penerima bantuan. Aplikasi ini dapat di akses melalui alamat website https://aptv.kemdikbud.go.id/ki_publicasi/ baik untuk pendaftaran peserta maupun untuk tim kerja dalam membuka dashboard program Publikasi Insetif Kekayaan Intelektual Vokasi.

Dari website tersebut calon peserta dapat melihat berbagai macam informasi terkait pelaksanaan program Publikasi Insetif Kekayaan Intelektual Vokasi. Mulai dari Petunjuk Teknis (JUKNIS) Program, cara melakukan registrasi akun pada website untuk melakukan proses pendaftaran, dan upload dokumen pendukung, hingga melihat daftar penerima bantuan program di tahun 2023 ini. Sedangkan bagi tim

kerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, website ini juga menjadi dashboard untuk melihat serta memantau seluruh peserta yang telah melakukan registrasi dan melengkapi data dukung program. Dashboard aplikasi ini dapat melihat jumlah perguruan tinggi yang telah melakukan pendaftaran dan juga program studi yang telah melakukan usulan untuk program Publikasi Insentif Kekayaan Intelektual Vokasi.

Gambar 3.49 Aplikasi KI Publikasi Program Insentif Kekayaan Intelektual Vokasi Tahun 2023

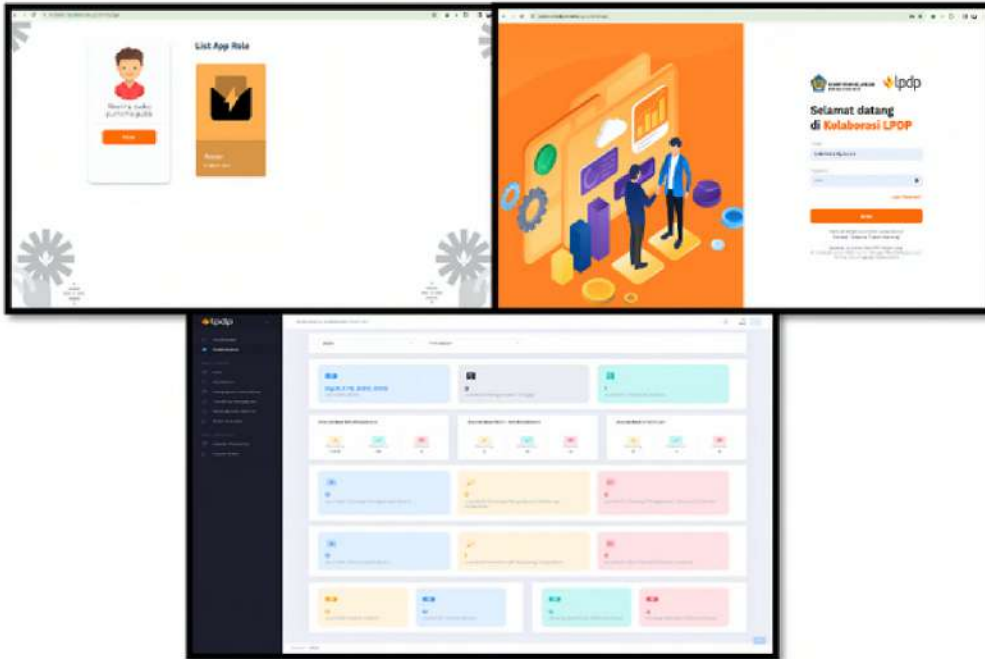


Pada gambar diatas merupakan urutan dari seleksi pemberian bantuan Publikasi Insentif Kekayaan Intelektual Vokasi, dimana pengusul akan mengunggah proposal dari Penguatan Sentra KI, Insentif Kekayaan Intelektual, Paten Industri, Artikel Ilmiah, dan pembentukan Sentra KI, setelah pengusul menerima dana bantuan, pengusul akan mengunggah laporan beserta dokumen yang sudah didaftarkan patennya.

◆ **Aplikasi Feeder Program Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Vokasi 2023**

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2023 melakukan beberapa inovasi dengan menggunakan aplikasi berbasis website untuk mempermudah pelaksanaan program yang dilaksanakan. Salah satunya adalah aplikasi berbasis website untuk pelaksanaan Program Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Vokasi 2023. Penggunaan aplikasi berbasis website pada program Program Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Vokasi 2023 ini diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah proses pelaksanaan program mulai dari proses pendaftaran peserta, pemantauan pelaksanaan hingga proses monitoring progress yang dilaksanakan oleh penerima bantuan. Aplikasi ini dapat di akses melalui alamat website <http://kolaborasi-lpdp.kemenkeu.go.id/>.

Gambar 3.50 Aplikasi Feeder Program Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa Vokasi 2023



Dari *website* tersebut tim kerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, *website* ini juga menjadi *dashboard* untuk melihat serta memantau seluruh peserta yang telah Halaman *dashboard* berisi : statistik jumlah program, jumlah perguruan tinggi, jumlah institusi mitra, jumlah dana netto, jumlah dana bruto, jumlah *awardee* (mahasiswa, non mahasiswa, institusi), jumlah realisasi pencairan, jumlah pengajuan sedang diajukan, jumlah pengajuan baru, dan jumlah pengajuan status catatan verifikasi.

2 Program *Crosscutting / Collaborative*

Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi pada tahun 2023 melakukan program *crosscutting/collaborative* yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran berbasis kinerja serta mengoptimalkan capaian pada indikator kinerja kegiatan.

◆ **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**

Kegiatan : Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Sasaran Kegiatan : [SK 5] Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Indikator Kinerja Kegiatan : [IKK 5.1] Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus

Pihak Yang Terlibat : 1. Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
2. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Kementerian Keuangan

Capaian : Tercapainya target SAKIP pada Perjanjian Kinerja Satker

Kolaborasi pelaksanaan pengumpulan data dukung dan praktik baik Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dilakukan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, Politeknik Negeri Madiun, dan Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta adalah bagian dari upaya untuk mendukung proes tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 5.1 Predikat SAKIP pada Satuan Kerja. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) diukur berdasarkan proses perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Tujuan dari dilakukan kegiatan ini adalah mengoptimalkan capaian pada Sasaran Kegiatan 5 yaitu meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi.

Kolaborasi yang dilakukan antara Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi, Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi, Politeknik Negeri Madiun, dan Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta memberikan dampak yang signifikan pada predikat SAKIP dari masing-masing satker. Dari kolaborasi ini ketercapaian target pada Indikator Kinerja Kegiatan 5.1 dapat terpenuhi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

◆ **Kolaborasi Program Peningkatan Kompetensi Mahasiswa**

Kegiatan	:	Peningkatan Kompetensi Mahasiswa
Sasaran Kegiatan	:	[SK 1] Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
Indikator Kinerja Kegiatan	:	[IKK 1.1] Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus
Pihak Yang Terlibat	:	1. Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi 2. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Kementerian Keuangan
Capaian	:	Jumlah Mahasiswa vokasi yang mendapatkan peningkatan kompetensi

Kolaborasi program peningkatan kompetensi dosen dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan adalah upaya yang dilakukan Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi untuk memberikan kesempatan kepada sebanyak-banyak mahasiswa vokasi untuk mengikuti program peningkatan kompetensi mahasiswa vokasi baik melalui sertifikasi kompetensi maupun pelatihan atau magang industri dan perguruan tinggi.

Tujuan dari program ini adalah Mengoptimalkan capaian pada Sasaran Kegiatan 1 yaitu meningkatnya mahasiswa perguruan tinggi pendidikan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja melalui program peningkatan kompetensi mahasiswa. Peran dari pihak yang terlibat adalah Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan peningkatan kompetensi kepada mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi, dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Kementerian Keuangan berperan terkait dengan proses pendanaan untuk peningkatan kompetensi mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi.

Keluaran yang di dapat dari hasil kolaborasi ini adalah ini memberikan dampak kepada mahasiswa Pendidikan Tinggi Vokasi untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki yang dilaksanakan dalam 2 (dua) skema yaitu sertifikasi kompetensi, pelatihan atau magang industri dan perguruan tinggi.

◆ **Sosialisasi Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Kegiatan	:	Sosialisasi Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Sasaran Kegiatan	:	[SK 3.0] Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi [SK 4.0] Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi
Indikator Kinerja Kegiatan	:	[IKK 3.1] Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah [IKK 3.2] Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi [IKK 4.1] Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional
Pihak Yang Terlibat	:	1. Komisi X DPR RI 2. Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
Capaian	:	Jumlah Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kolaborasi pelaksanaan Sosialisasi Sosialisasi Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi bersama Komisi X DPR-RI adalah bagian dari upaya upaya untuk mendukung proses tercapainya Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) 3.1 Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah, IKK 3.2 Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi, IKK 4.1 Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional.

Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hasil riset dan paten yang kompeten sesuai kebutuhan dunia kerja. Upaya-upaya tersebut diantaranya adalah penerapan kurikulum MBKM, Kerjasama dengan industri, dan program-program inovatif lainnya. Tujuan dari kolaborasi program ini adalah engoptimalkan capaian pada Sasaran Kegiatan 3 dan 4 yaitu Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi, Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi dengan melaksanakan Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Peran dari masing-masing pihak adalah Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi dan meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi, dan komisi X DPR

RI memiliki peran dalam meningkatkan pemanfaatan hasil riset PT Vokasi dan meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi melalui fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan.

Luaran dari program ini adalah Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi dengan Komisi X DPR RI memberikan dampak kepada Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi untuk terus berinovasi dengan melakukan praktik baik dalam pengelolaannya sehingga menghasilkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Dari sosialisasi ini diharapkan akan semakin banyak Perguruan Tinggi Vokasi melakukan Kerjasama dengan dunia industri untuk mendorong Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sehingga semakin banyak lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi yang memiliki kemampuan dan kompetensi sesuai dengan dunia kerja serta perkembangan teknologi.

Gambar 3.51 Dokumentasi Sosialisasi Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat





BAB IV **PENUTUP**



A. RINGKASAN KINERJA

Sesuai dengan target yang telah ditetapkan di dalam perjanjian kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi tahun 2023, target yang telah ditetapkan tersebut dapat tercapai, dengan rata-rata capaian sebesar 107,43% dengan rincian sebagai berikut.

Gambar 4.1 Rata-Rata Capaian IKK Tahun 2023



Gambar 4.2 Penyerapan Anggaran Dit. APTV Tahun 2023



Secara garis besar, dari 7 IKK yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dit APTV tahun 2023 semua telah mencapai target, bahkan ada 2 IKK yang melebihi target yaitu Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus, dan Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah. Capaian kinerja tersebut di dukung oleh kinerja keuangan di tahun 2023 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 128.855.195.225 atau 93,14 dari total pagu sebesar Rp. 138.340.417.000.

B. REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Hasil Evaluasi Kinerja

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

- ◆ Di tahun 2023 ini bantuan yang disalurkan LPDP ke Perguruan Tinggi hanya 167 mahasiswa dengan pemberian dana 80%, sehingga akan menjadi tunggakan di tahun 2024 yang akan diselesaikan oleh pihak APTV dan LPDP di tahun 2024
- ◆ Adanya ketidaksesuaian RPD saat proses perencanaan dalam pengadaan (belanja modal)
- ◆ Aplikasi simproka di SPASIKITA tidak sinkron dengan aplikasi SAKTI dimana tidak bisa memantau nilai EKA dan IKPA Satker

- ◆ Anggaran tidak terserap diakibatkan adanya bantuan lintas kementerian yang bermasalah (pencairan bantuan) sehingga anggaran dukungan manajemen tidak terserap.

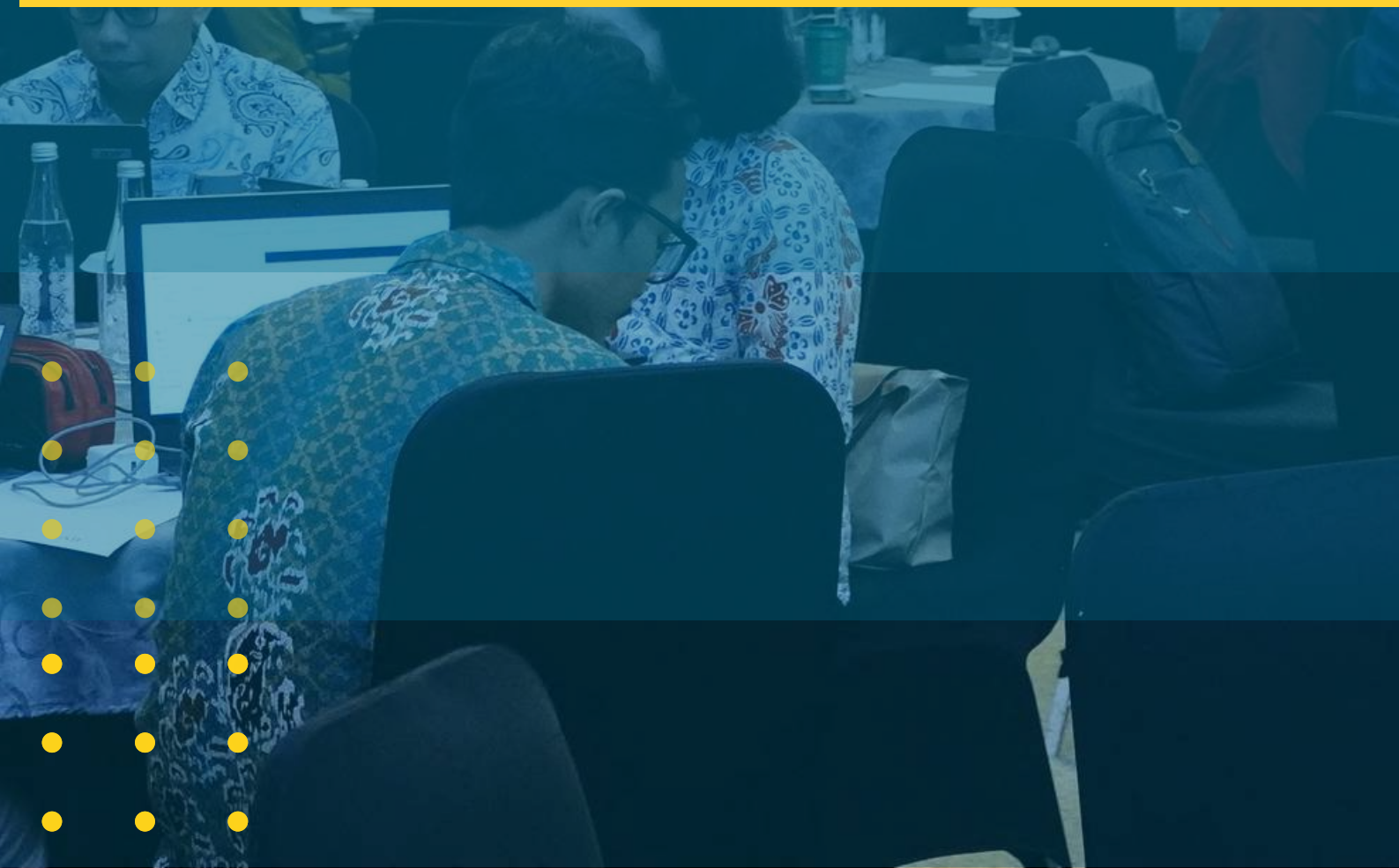
Fokus Perbaikan

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

- ◆ Menyelesaikan tunggaknya yang ada di tahun 2024 dengan pihak LPDP yang baru dicairkan 167 mahasiswa
- ◆ Melakukan Koordinasi internal terkait Rencana Penarikan dana (RPD) halaman 3 dipa agar deviasi Halaman 3 Dipa tidak melebihi 5%
- ◆ Melakukan koordinasi dengan tim pengembang SPASIKITA
- ◆ Untuk anggaran yang belum terserap, pihak dit APTV akan segera berkoordinasi dengan kementerian terkait (Kemenkeu, LPDP) sehingga ditahun 2024 tidak akan terulang lagi gagal bayar untuk bantuan sertikom mahasiswa dengan LPDP.



LAMPIRAN





DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI

Twitter : @diktivokasi

Instagram : @diktivokasi

Youtube : Direktorat Akademik Dikti Vokasi

Komplek Kemdikbud Gedung D Lantai 4

Jalan Raya Jenderal Sudirman Pintu I Senayan Jakarta 10270



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Beny Bandanadjaja

Jabatan : Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Akademik Pendidikan Tinggi
Vokasi,**



Kiki Yuliati



Beny Bandanadjaja

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus	8500
2	[SK 2] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja	950
3	[SK 3] Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi	[IKK 3.1] Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah	69
		[IKK 3.2] Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi	162
4	[SK 4] Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi	[IKK 4.1] Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional	1350
5	[SK 5] Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 5.1] Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	BB
		[IKK 5.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 21.809.713.000
2	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 218.840.552.000
		TOTAL	Rp. 240.650.265.000

Jakarta,31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Akademik Pendidikan Tinggi
Vokasi,**



Kiki Yulianti



Beny Bandanadjaja



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Beny Bandanadjaja

Jabatan : Direktur Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliati

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Akademik Pendidikan Tinggi
Vokasi,**



Kiki Yuliati



Beny Bandanadjaja

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus	8500
2	[SK 2.0] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja	950
3	[SK 3.0] Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi	[IKK 3.1] Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah	69
		[IKK 3.2] Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi	162
4	[SK 4.0] Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi	[IKK 4.1] Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional	1350
5	[SK 5.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 5.1] Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	BB
		[IKK 5.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	94

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6700	Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi	Rp. 118.117.264.000
2	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	Rp. 20.223.153.000
		TOTAL	Rp. 138.340.417.000

Jakarta, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

**Direktur Akademik Pendidikan Tinggi
Vokasi,**



Kiki Yulianti



Beny Bandanadjaja



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus	Orang	8500	TW4 : 8500	TW4 : 9126
2	[SK 2.0] Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja	Prodi	950	TW4 : 950	TW4 : 950
3	[SK 3.0] Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi	[IKK 3.1] Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah	Judul	69	TW4 : 69	TW4 : 100
4	[SK 3.0] Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi	[IKK 3.2] Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi	KI	162	TW4 : 162	TW4 : 162
5	[SK 4.0] Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi	[IKK 4.1] Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional	Artikel	1350	TW4 : 1350	TW4 : 1350
6	[SK 5.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 5.1] Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	Predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : BB
6	[SK 5.0] Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 5.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	Nilai	94	TW4 : 94	TW4 : 94,05

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.138.340.417.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 15 Januari 2024 sebesar **Rp. 128.855.195.225** atau **93.14%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 15 Januari 2024 **Rp. 9.485.221.775**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

- IKK 1.1 Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus, pada triwulan ke IV ini adalah Sertikom 4.589 mahasiswa, PKM 2.042 mahasiswa, dan P2MD 2.310 mahasiswa. Sumber data dari laporan internal dan berupa SK Penetapan. Program yang mendukung ketercapaian indikator tersebut adalah Sertikom Mahasiswa, Program Kreativitas Mahasiswa, Program Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Progres yang telah dilaksanakan di triwulan IV adalah sebagai berikut:

Sertikom mahasiswa:

1. Pelaksanaan Program Sertikom Mahasiswa Vokasi sebanyak 4.589 Mahasiswa dari 40 PTPPPV Negeri dan Swasta
2. Sedang dalam tahap pengajuan pencairan melalui aplikasi Feeder LPDP (terproses 4.568 data mahasiswa)
3. Perbaikan data mahasiswa dan PTPPPV penerima bantuan pemerintah dalam aplikasi feeder LPDP
4. Pelaksanaan Monev secara daring dan luring di beberapa PTPPPV.

Program Kreatifitas Mahasiswa:

1. Pelaksanaan PKM Skema Pendanaan sebanyak 403 judul (1.612 mahasiswa) dan PKM Skema Insentif sebanyak 86 judul (430 mahasiswa). Total keseluruhan: 489 judul proposal (2.042 mahasiswa) dari 57 PTPPPV Negeri dan Swasta
2. Pencairan PKM Skema Insentif (AI dan GFT) sebanyak 23 Institusi dan tahap II PKM skema pendanaan sebanyak 42 institusi telah dicairkan (100%)

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3. Pelaksanaan Supervisi di beberapa PTPPP dan LLDIKTI.

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa:

1. Pelaksanaan P2MD Batch 1 sebanyak 112 ORMAWA (1.120 mahasiswa) dan P2MD Batch 2 sebanyak 119 ORMAWA (1.190 mahasiswa). Total keseluruhan sebanyak 231 ORMAWA (2.310 Mahasiswa) dari 73 PTPPP Negeri dan Swasta
2. Pelaksanaan P2MD Batch 2 dengan menggunakan BA-BUN sebanyak 41 institusi telah dicairkan (100%)
3. Proses pencairan tahap II P2MD batch 1 sebanyak 49 dari 50 institusi telah dicairkan
4. Pelaksanaan Monev daring (PKP) untuk keseluruhan dan luring (visitasi) di beberapa PTPPP.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi di antaranya adalah:

1. Sertikom

- Perpindahan sumber pendanaan dari DIPA Dit. APTV ke LPDP yang terjadi setelah pelaksanaan sosialisasi sertikom menyebabkan Dit. APTV dan institusi penerima perlu menyesuaikan tata cara pencairan yang telah ditetapkan oleh LPDP. Sehingga, dana sertikom belum dapat dicairkan dan jika melewati tanggal 18 Desember 2023 akan dicairkan pada tahun 2024 dengan menggunakan anggaran LPDP

- Banyak data penerima yang diberikan ke Dit. APTV dan diajukan dalam aplikasi feeder yang tidak sesuai, sehingga masih perlu dilakukan revisi.

2. PKM

- Sesuai arahan KPPN (PMK 183/PMK.05/2019), rekening pengeluaran (BPG) tidak diperkenankan menerima penyaluran bantuan pemerintah karena diperuntukkan untuk menampung dana UP/TUP dan LS bendahara. Sehingga menyebabkan terhambatnya penyaluran bantuan kepada institusi. Hal itu karena beberapa institusi belum memiliki rekening selain BPG, sehingga harus menunggu institusi tersebut membuat rekening baru.

3. P2MD

- Sesuai arahan KPPN (PMK 183/PMK.05/2019), rekening pengeluaran (BPG) tidak diperkenankan menerima penyaluran bantuan pemerintah karena diperuntukkan untuk menampung dana UP/TUP dan LS bendahara. Sehingga menyebabkan terhambatnya penyaluran bantuan kepada institusi. Hal itu karena beberapa institusi belum memiliki rekening selain BPG, sehingga harus menunggu institusi tersebut membuat rekening baru.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang dilakukan:

1. Sertikom

- Pertemuan daring dan komunikasi secara intens dengan LPDP untuk meminta arahan tentang tata cara (teknis) dalam pencairan pendanaan Sertikom tahun 2023

- Pihak Dit. APTV meminta data penerima bantuan yang valid dan sesuai dengan SK penetapan direktur tentang Penerimaan Bantuan Pemerintah Program Sertifikasi Kompetensi, sehingga dilakukan perbaikan secara terus-menerus terkait dengan kesalahan data penerima bantuan pemerintah yang ada di sistem aplikasi feeder LPDP oleh tim Dit. APTV sejak bulan agustus 2023.

2. PKM

- Menginformasikan kepada institusi yang bersangkutan untuk membuat surat keterangan perubahan rekening dan identitas rekening baru.

3. P2MD

- Menginformasikan kepada institusi yang bersangkutan untuk membuat surat keterangan perubahan rekening dan identitas rekening baru.

B . SK 2.0 Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

- IKK 2.1 Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja pada triwulan ke IV ini adalah 950 prodi dari 950 prodi, capaian ini dicapai di triwulan ke IV di bulan Desember. Program yang mendukung Ketercapaian indikator ini adalah Kurikulum Berbasis Teknologi dan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Vokasi. Progress pelaksanaan program tersebut adalah sebagai berikut:

Progres yang telah dilaksanakan di triwulan IV adalah sebagai berikut:

Kurikulum Berbasis Industri:

1. Pelaksanaan Bimtek Penyusunan Kurikulum PTV Tahap II:

a. sesi 4 (5-8 Oktober) pada 38 peserta dari 24 PT

b. sesi 5 (19-22 Oktober) pada 61 peserta dari 27 PT

c. sesi 6 (2-5 November) pada 54 peserta dari 27 PT

2. Telaah rumusan Capaian Pembelajaran program studi peserta Bimtek

3. Evaluasi Pelaksanaan Bimtek Penyusunan Kurikulum PTV dan Pembahasan Pengembangan Kurikulum 2024

4. Penyusunan bahan rekomendasi terhadap instrumen akreditasi BAN-PT dan LAM bidang Pendidikan Vokasi

5. Finalisasi Penyusunan Materi Permendikbudristek 53 Tahun 2023 untuk pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi vokasi

6. Publikasi Buku Saku Tanya Jawab RPL Tipe A PTPPP

7. Pembahasan Pelaksanaan dan Pelaporan RPL D2FT dan Transformasi D3 ke D4

8. Penyusunan draf Rancangan Permendikbudristek tentang Magang Mahasiswa

9. Penyusunan Rancangan Penguatan RPL Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2024

10. Pengusulan revisi konten aplikasi PDDikti terkait Definisi Operasional IKU 2 dan IKU 7 agar berkesesuaian dengan pencapaian PTV

11. Penyusunan dan penyebaran form pengukuran program studi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja

12. Pengukuran mata kuliah yang menerapkan model pembelajaran PBL pada Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas dengan hasil 25% mata kuliah telah menerapkan model pembelajaran PBL.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Vokasi:

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

1. Telaah dan Penyusunan Materi Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023
2. Onsite Visit Evaluation pada Program Studi Pilot Project Akreditasi International Sydney Accord (Prodi Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja - PPNS, Prodi Teknik Elektronika - PENS, Prodi Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan - PNJ)
3. Evaluasi Pelaksanaan Program Akademik pada Perguruan Tinggi Swasta Penyelenggara Program Pendidikan Vokasi yang berada di bawah Binaan LLDIKTI Wilayah VIII
4. Penyamaan Persepsi Verifikasi Pelaporan SPMI dengan LLDIKTI
5. Penyusunan Pedoman Penerapan SPMI di Perguruan Tinggi Vokasi sesuai Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 20230
6. Penyusunan dan Validasi Kriteria Penerima Apresiasi Program Direktorat APTV Bidang Penjaminan Mutu
7. Pelaksanaan Program APTV kolaborasi dengan PT dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan apresiasi dalam bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan untuk 14 katagori dan bidang Penelitian dan Pengabdian dengan 12 Kategori, dan Apresiasi Khusus diberikan kepada AKN Jogjakarta dalam melestarikan budaya daerah
8. Telaah Instrumen BAN-PT dan LAM serta Penyusunan Usulan Instrumen Akreditasi untuk Pendidikan Vokasi.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi diantaranya adalah:

Kurikulum Berbasis Industri

1. Banyak Peserta Bimtek belum dapat merumuskan Capaian Pembelajaran sesuai program studi berdasar Panduan Penyusunan Kurikulum PTV dan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023
2. Terdapat kendala pelaporan RPL Tipe A pada program D2FT dan Tranformasi D3 ke D4
3. Berdasarkan data pelaporan pada sistem PDDikti masih cukup banyak PTPPV yang belum melaporkan data pelaksanaan model pembelajaran PBL secara riil karena terkendala pada format baku yang ada pada sistem PDDikti yang tidak dapat mengakomodir semua kebutuhan data model pembelajaran PBL sesuai Perdirjen No. 27 tahun 2022

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Vokasi:

1. Mayoritas Perguruan Tinggi Swasta di LLDIKTI VIII sudah melaporkan implemtasi SPMI nya ke aplikasi namun dokumen belum lengkap dikarenakan kurangnya pemahaman terkait penyusunan dokumen SPMI dan teknis pelaporan SPMI ke aplikasi
2. LLDIKTI tidak terlalu paham terkait substansi penjaminan mutu (SPMI)
3. LLDIKTI belum semua mengetahui Fasilitator Wilayah dari Vokasi (Dit.APTV).

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang dilakukan:

Kurikulum Berbasis Industri

1. Melakukan reuiu dan perbaikan Capaian Pembelajaran untuk menjadi acuan minimal bagi program studi vokasi
2. Koordinasi dengan PDDikti untuk memfasilitasi pelaporan RPL Tipe A program D2FT dan Tranformasi D3 ke D4 dan bersurat ke KLSD untuk meminta data PT penyelenggara D2FT dan Tranformasi D3 ke D4 guna memudahkan filter fasilitas pelaporan RPL di PDDikti
3. Penyesuaian konten dan format pelaporan data pelaksanaan model pembelajaran PBL pada sistem PDDikti untuk mengakomodir kebutuhan yang sesuai Perdirjen No. 27 tahun 2022, dan diperlukan strategi penghitungan data pelaksanaan model pembelajaran PBL oleh bagian akademik di masing-masing perguruan tinggi

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Vokasi:

1. Bimtek Penyusunan Dokumen SPMI bagi Pengelola SPMI LLDIKTI
2. Koordinasi lanjutan dengan LLDIKTI perihal verifikasi SPMI.

C . SK 3.0 Meningkatkan pemanfaatan hasil riset PT Vokasi

- IKK 3.1 Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah, pada triwulan ke IV ini adalah 100 lembaga. Sumber data berasal dari Kedaireka yang kemudian diolah, serta aplikasi dashboard IKU, pada IKU 6. Program yang mendukung ketercapaian indikator tersebut adalah Matching fund, progress pelaksanaannya antara lain:

Progres yang telah dilaksanakan di triwulan IV adalah sebagai berikut:

Tahun 2023

1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi baik secara desk evaluation maupun visitasi terhadap laporan kemajuan yang disusun oleh pelaksana program
2. Pencairan tahap 2 untuk PTV dengan pencairan dengan mekanisme kontrak
3. Melaksanakan bimtek laporan akhir Program Matching Fund Vokasi 2023
4. Penerima MF Vokasi Menyusun laporan akhir pelaksanaan kegiatan Program Matching Fund Vokasi 2023
5. Melaksanakan workshop pencatatan asset pelaksana matching fund dengan mekanisme kontrak (Unista dan PTN-BH)

Tahun 2024

1. Melaksanakan pembukaan dan Launching Program Dana Padanan Perguruan Tinggi Vokasi Tahun 2024
2. Melaksanakan proses Seleksi Administrasi atas proposal ajuan Program Dana Padanan Perguruan Tinggi Vokasi Tahun 2024
3. Melaksanakan proses Seleksi Desk Evaluation atas proposal ajuan Program Dana Padanan Perguruan Tinggi Vokasi Tahun 2024
4. Melaksanakan proses Seleksi Presentasi Proposal atas proposal ajuan Program Dana Padanan Perguruan Tinggi Vokasi Tahun 2024
5. Melaksanakan proses Verifikasi, Evaluasi dan Kelayakan Anggaran Program Dana Padanan Perguruan Tinggi Vokasi Tahun 2024

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi diantaranya adalah:

1. Pencairan dengan mekanisme realokasi (untuk politeknik negeri dan akademik negeri) dari DAPTV ke PTV memerlukan waktu yang cukup lama, dikarenakan pengumpulan dokumen dan proses antrian realokasi
2. Mendapati beberapa temuan yang dapat menjadi faktor penghambat keberhasilan atau kesuksesan program, diantaranya seperti adanya keterlambatan pencairan pendanaan dari pihak Insitusi (perguruan tinggi) kepada pelaksana program, adanya konflik antara

mitra dan pelaksana dan lain-lain

3. Terdapat perubahan baik dalam format maupun isi dari juknis dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengakibatkan perlu waktu untuk memfinalisasi juknis
4. Perubahan dalam mekanisme proses seleksi dan beberapa hal teknis dalam program dari mekanisme proses seleksi dan teknis program dari tahun sebelumnya
5. Persiapan penyesuaian sistem pengelolaan bantuan matching fund relatif singkat disebabkan kurangnya koordinasi yang intensif dengan pengembang sistem
6. Masih adanya kendala sistem dalam identifikasi usulan dari PT vokasi yang berasal dari Unista, sehingga tidak dapat dinilai oleh Direktorat
7. Kesulitan dalam melakukan penugasan evaluasi proposal kepada reviewer yang jumlahnya terbatas, pada bidang keahlian yang sesuai dengan usulan proposal, sehingga berdampak pada pergeseran jadwal seleksi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang dilakukan:

1. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi intensif dengan Unit Pengelola Program di tingkatan insitusi untuk dapat melakukan penyelesaian dan pengelolaan masalah demi suksesi program
2. Melaksanakan koordinasi antara Dit. Akademik PTV dengan Sekretariat Ditjen Pendidikan Vokasi secara intensif
3. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan tim substansi terkait kegiatan 2023 dan 2024, plotting reviewer dll
4. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi secara intensif dengan tim kedaireka, baik tim Front Office (FO) maupun Back Office (BO)
5. Melaksanakan koordinasi dan monitoring dalam sistem secara intensif dan berkala kedalam sistem backoffice.kedaireka.com serta melakukan penandaan ulang proposal yang salah dan melakukan pemberitahuan atau notifikasi kepada pengusul bersangkutan. Dimana, dalam hal ini, pengusul yang belum bisa melengkapi dokumen administrasi dapat diarahkan pada batch selanjutnya
6. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan reviewer dan pengusul dan mempersiapkan skema penjadwalan yang dinamis dan tepat sasaran.

D . SK 3.0 Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi

- IKK 3.2 Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi, pada triwulan ke IV ini adalah sebanyak 162. Sumber data yang digunakan adalah dari hasil bimbingan teknis penyusunan dokumen permohonan paten, hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di aplikasi BIMA, dan data sinta. Program yang mendukung capaian indikator tersebut adalah Program Insentif Sentra KI dengan progress:

Progress yang telah dilaksanakan di triwulan IV adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Permohonan Paten Periode II di Jakarta secara Daring pada hari Rabu, 4 Oktober 2023 yang dihadiri oleh 46 peserta
2. Pelaksanan Rapat Finalisasi Borang Monev Sentra KI dan Persiapan Penyampaian Laporan Kemajuan Sentra KI pada tanggal 6 Oktober 2023
3. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen Permohonan Paten Periode II di Jakarta secara luring pada hari Senin, 9-10 Oktober 2023 yang dihadiri oleh 44 peserta
4. Pelaksanaan Rapat Penyamaan Persepsi dan Persiapan Aplikasi Penilaian Monev Internal Program Bantuan Sentra KI pada tanggal 17 Oktober 2023
5. Pelaksanakan Monitoring dan Evaluasi Bantuan Sentra KI Tahun Anggaran 2023 pada tanggal 23 Oktober 2023 yang diikuti oleh 5 Politeknik Negeri untuk Skema Penguatan Sentra KI dan tanggal 1 November 2023 yang diikuti oleh 6 Politeknik Negeri untuk Skema Pembentukan sentra KI
6. Penyampaian Pengumuman Penerima Bantuan Insentif Kekayaan Intelektual Dosen Vokasi Tahun Anggaran 2023 melalui aplikasi BIMA
7. Penyampaian Pengumuman Penerima Insentif Paten Terdaftar Tahun 2023 pada tanggal 23 November 2023
8. Pencairan insentif artikel ilmiah internasional bereputasi pada bulan Oktober 2023 untuk 57 penerima, insentif Paten/Paten Sederhana Granted dan Diimplementasikan di Masyarakat pada bulan November 2023 untuk 51 penerima, dan insentif paten terdaftar pada awal Desember 2023 untuk 62 penerima
9. Pelaporan insentif paten/paten sederhana granted dan diimplementasikan di masyarakat pada awal Desember 2023 dan insentif paten terdaftar pada bulan Desember 2023.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi diantaranya adalah:

1. Target pertemuan bimbingan teknis penyusunan dokumen permohonan paten secara luring adalah peserta yang mendaftarkan draft patennya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI). Namun, sebagian besar peserta tidak dapat mendaftarkan patennya saat bimtek karena perlu koordinasi terlebih dahulu dengan LPPM dan anggota peneliti
2. Beberapa penerima insentif paten/paten sederhana granted terlambat menerima informasi pengumuman penerima insentif sehingga terlambat menyampaikan data pencairan dana.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang dilakukan:

1. Terkait dengan kendala selama pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan dokumen permohonan paten, memberikan tambahan waktu selama 10 hari untuk para peserta melakukan pendaftaran patennya ke DJKI
2. Menghubungi langsung penerima insentif untuk menyampaikan informasi penerima insentif

E . SK 4.0 Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi

- IKK 4.1 Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional, pada triwulan ke IV ini adalah 1.350 artikel. Sumber data yang digunakan adalah BIMA dan SINTA/SCOPUS/SCIMAGO. Program yang mendukung ketercapaian indikator tersebut adalah Penelitian Pengabdian Masyarakat dengan progress sebagai berikut:

Progres yang telah dilaksanakan di triwulan IV adalah sebagai berikut:

Progres yang telah dilaksanakan di triwulan IV adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Sosialisasi Monitoring dan Evaluasi Internal PPM PT Vokasi Tahun 2023 yang dihadiri oleh LPPM/LPM/P3M/UPPM dari 242 Perguruan Tinggi penerima dana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2023 pada tanggal 2 Oktober 2023
2. Penyamaan Persepsi untuk Reviewer Monev Internal Perguruan Tinggi Penyelenggaran Pendidikan Vokasi Tahun 2023 yang telah ditugaskan oleh Perguruan Tinggi penerima dana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2023 pada tanggal 12 Oktober 2023
3. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Monitoring dan Evaluasi Internal Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2023 terhadap 11 Perguruan Tinggi penerima dana pada tanggal 18-20 Oktober 2023
4. Pelaksanaan kegiatan pembahasan persiapan Monev dan kunjungan lapangan kepada penerima bantuan BOPTN Pengabdian Kepada Masyarakat TA 2024 pada tanggal 26 Oktober 2023
5. Pelaksanaan Rapat Pembahasan Seleksi Reviewer Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat DAPTV pada tanggal 27 Oktober 2023
6. Pelaksanaan rapat pembahasan pengembangan aplikasi monev keberlanjutan dan finalisasi panduan pengelolaan PPM pada tanggal 30 Oktober 2023
7. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Eksternal Pengabdian kepada Masyarakat Hibah BOPTN Penelitian Dosen Vokasi Tahun 2023 pada tanggal 2-3 November 2023
8. Pelaksanaan Validasi Hasil Monitoring dan Evaluasi Internal pendanaan BOPTN Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2023 pada tanggal 6-7 November 2023
9. Penyusunan borang penilaian proposal Penelitian Kerja Sama Luar Negeri (PHC-Nusantara) pada tanggal 20 November 2023
10. Penyusunan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Vokasi Edisi II Tahun 2023 pada bulan November 2023
11. Pengembangan sistem BIMA untuk persiapan pelaksanaan monev keberlanjutan dan pembukaan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2024 pada bulan November - Desember 2023
12. Launching panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen vokasi edisi II tahun 2024 pada tanggal 1 Desember 2023
13. Sosialisasi panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen vokasi edisi II tahun 2024 pada tanggal 4 Desember 2023
14. Pembukaan usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pendanaan tahun 2024 mulai tanggal 10-30 Desember 2023
15. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi keberlanjutan judul penelitian multitalun tahun 2023 pada tanggal 11-13 Desember 2023.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi diantaranya adalah:

1. Perguruan Tinggi banyak yang belum melaporkan list Reviewer yang akan ditugaskan dalam monitoring dan evaluasi internal
2. Beberapa Reviewer melaporkan belum mengetahui Perguruan Tinggi yang menugaskan untuk monitoring dan evaluasi internal
3. Terdapat perubahan SBK penelitian dari yang sebelumnya berbasis bidang fokus diubah menjadi berbasis keluaran yang dijanjikan
4. Form penilaian monitoring dan evaluasi keberlanjutan di laman BIMA belum muncul, sehingga reviewer melakukan penilaian monev secara manual.
5. Dosen vokasi menyampaikan kendala pada laman BIMA dalam mengunggah usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024
6. Dosen vokasi menyampaikan kendala pada laman BIMA dalam mengunggah laporan akhir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak lanjut yang dilakukan:

1. Mengkonfirmasi Perguruan Tinggi yang belum melaporkan list Reviewer yang akan ditugaskan dalam monitoring dan evaluasi internal
2. Menyampaikan kepada LPPM Perguruan Tinggi yang menugaskan Reviewer saat penyamaan persepsi agar menghubungi LPPM asal Reviewer perihal penugasan dosen di Perguruan Tingginya
3. Koordinasi internal dengan tim pengembang BIMA untuk penyesuaian kendala yang terjadi pada sistem BIMA
4. Penyesuaian perubahan SBK pada draft panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024.

F . SK 5.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

- IKK 5.1 Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi pada triwulan ke IV adalah BB sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2023. Capaian akan didapat di triwulan ke IV setelah proses penilaian evaluasi AKIP selesai dilaksanakan, dengan sumber data yang digunakan adalah Lembar Hasil Evaluasi (LHE):

Progres yang telah dilaksanakan di triwulan IV antara lain:

1. Mengikuti pelatihan SAKIP secara daring pada tanggal 20-25 November 2023
2. Melaksanakan evaluasi SAKIP dengan tim itjen untuk memvalidasi data-data yang sudah diupload di SPASIKITA
3. Melaksanakan pengukuran kinerja triwulan IV pada bulan Desember
4. Membuat draft laporan kinerja 2023 (Lakin)

5. Mengikuti bimtek pengisian Wasdal (Pengawasan dan Pengendalian)
6. Melaksanakan rekonsiliasi BMN triwulan III
7. Mengajukan permohonan persetujuan hibah kepada masyarakat
8. Melaksanakan kegiatan sosialisasi mengenai RB-ZIWBK di lingkungan Dit. APTV
9. Menyusun identifikasi POS Dit. APTV berdasarkan tugas dan fungsi yang menghasilkan jenis-jenis POS AP (teknis)
10. Menyusun POS Dit. APTV sesuai peraturan terbaru PermenPANRB Nomor 35 Tahun 2012 dan Kepmendikbudristek Nomor 262/O/2023
11. Mengikuti kegiatan evaluasi peta proses bisnis tingkat Kemendikbudristek dan Penyusunan Instrumen dan Laporan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) pada Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi
12. Mengikuti sosialisasi Permendikbudristek Nomor 34 tahun 2023 mengenai Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN
13. Mengikuti sosialisasi dan pengarahan tentang pembentukan tim penyusun rencana pengembangan potensi pegawai
14. Mobilisasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan VokasiFestX Festival Kampus Merdeka dalam rangka meningkatkan semangat mahasiswa dalam mengikuti program MBKM.

Kendala / Permasalahan :

Kendala:

1. Pada saat penyusunan laporan kinerja 2023, tim evaluasi masih menunggu data dari pokja untuk mendukung proses penyusunan laporan kinerja
2. Sekretariat Jenderal memerlukan waktu 1-2 bulan untuk menerbitkan persetujuan hibah kepada masyarakat
3. Dit. APTV belum membentuk tim kerja ZI-WBK, sehingga belum melakukan pencairan ZI-WBK
4. Waktu yang diberikan untuk mempersiapkan mobilisasi mahasiswa mengikuti kegiatan Vokasi Fest X Festival Kampus Merdeka terlalu singkat.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak Lanjut:

1. Menyelenggarakan kegiatan penyusunan laporan kinerja yang dihadiri oleh PIC masing-masing pokja untuk memudahkan koordinasi
2. Melakukan koordinasi secara rutin untuk memperoleh informasi terbaru terkait persetujuan hibah
3. Menjadwalkan rapat pembentukan tim kerja ZI-WBK dalam waktu dekat
4. Mempersiapkan mobilisasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Vokasi Fest X Festival Kampus Merdeka lebih awal.

G . SK 5.0 Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

- IKK 5.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

Progress / Kegiatan :

Capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi pada triwulan ke IV sebesar 94,05 % . Capaian ini akan dicapai di triwulan ke IV di bulan Desember akhir, data yang akan digunakan adalah Nilai EKA dan IKPA yang ada:

Progress yang telah dilaksanakan selama triwulan IV:

1. Mengikuti bimtek pengisian RK-BMN untuk 2025
2. Melakukan revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) triwulan IV
3. Melakukan revisi buka blokir reguler namun tidak disetujui oleh DJA, sehingga blokir reguler menjadi efisiensi anggaran Direktorat APTV
4. Melakukan penyelesaian perjanjian/kontrak yang bersumber dari Belanja Modal
5. Melakukan perhitungan prognosis realisasi anggaran hingga akhir bulan Desember
6. Melaporkan realisasi dan kinerja atas tambahan anggaran BA BUN TA 2023
7. Melakukan penginputan RKA-K/L Pagu Alokasi Tahun 2024 pada Aplikasi Sakti Kemenkeu
8. Melakukan penginputan data Pagu Alokasi Tahun 2024 pada Aplikasi E-Planning Kemdikbudristek
9. Melakukan Reviu Pagu Alokasi Tahun 2024
10. Melaksanakan Monitoring Pelaksanaan Program dan Anggaran Pendidikan Vokasi
11. Melakukan Koordinasi Persiapan Pelaksanaan Anggaran TA 2024 di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Kendala / Permasalahan :

Kendala:

1. Penerima bantuan pemerintah tidak sanggup untuk menyelesaikan kontrak pekerjaan, sehingga dana bantuan dikembalikan
2. Kegiatan fasilitasi workshop bersama DPR RI dari 13 kegiatan hanya terealisasi 6 kegiatan
3. Alokasi anggaran untuk kegiatan MBKM tidak seluruhnya terealisasi karena pengajuan kegiatan hanya seputar monev program MBKM seperti MSIB, WMK, dan KM
4. Bimtek reviewer di pokja RTPM yang tidak seluruhnya berjalan karena memprioritaskan pembukaan dan sosialisasi program tahun 2024
5. Rencana penarikan dana tidak sesuai dengan realisasi membuat Deviasi Halaman III DIPA rendah dan nilai IKPA menjadi ikut rendah.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak Lanjut:

1. Membuat rencana untuk menyelesaikan kontrak pekerjaan yang akan diselesaikan oleh penerima bantuan agar bisa selesai tepat waktu
2. Mempersiapkan Fasilitasi workshop lebih matang agar program yang dilaksanakan bisa sesuai dengan rencana awal
3. Melakukan perencanaan lebih matang terkait Program yang bisa di danai oleh MBKM seperti MSIB, WMK, dan KM
4. Mencari waktu yang tepat untuk bimtek reviewer dan sosialisasi program RTPM
5. Menyesuaikan Revisi Halaman III DIPA agar bisa membuat deviasi tidak rendah.

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Pencairan untuk 4500 Mahasiswa sudah dilaksanakan dengan total 4570 Mahasiswa penerima bantuan sertikom dengan dana LPDP, diharapkan pada 2024 tidak ada keterlambatan pencairan bantuan tersebut
2. Mohon untuk ketua tim Belmawa dan RTPM lebih fokus lagi untuk IKK 2.1 terkait program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja dan IKK 3.2 Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi masih belum ada capaian outputnya
3. Pengukuran Sakip 2023 Mandiri sudah dilaksanakan di bulan Agustus, nilai yang akan di dapatkan BB, untuk tahun 2024 target yang harus didapat adalah A
4. Terkait anggaran mohon tim Program Anggaran dan Evaluasi saling bersinergi agar nilai NKA kita bisa maksimal di Tahun 2024
5. Memastikan blokir regular yang ada di anggaran Dit. APTV dibuka atau tidak, agar bisa menghitung prognosis serapan sampai bulan Desember.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 15 Januari 2024

**Direktur Akademik Pendidikan Tinggi
Vokasi**



Beny Bandanadjaja

TABEL PENGUKURAN KINERJA Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023	Realisasi 2023	%
1	Meningkatnya lulusan perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 1.1] Jumlah mahasiswa D1- D4/S1 Terapan yang memperoleh peningkatan kompetensi atau mendapat pengalaman di luar kampus	Orang	8500	9126	107%
2	Meningkatnya Program Studi Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	[IKK 2.1] Jumlah program studi vokasi yang menerapkan kurikulum link and match dengan dunia kerja	Prodi	950	950	100%
3	Meningkatnya pemanfaatan hasil riset PT Vokasi	[IKK 3.1] Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh PT Vokasi melalui kemitraan dengan industri/pemerintah	Judul	69	100	145%
		[IKK 3.2] Jumlah KI yang didaftarkan dari hasil litbang PT Vokasi	KI	162	162	100%
4	Meningkatnya kualitas hasil riset PT Vokasi	[IKK 4.1] Jumlah publikasi ilmiah PT Vokasi di jurnal internasional	Artikel	1350	1350	100%
5	Meningkatnya tata kelola Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	[IKK 5.1] Predikat SAKIP Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	Predikat	BB	BB	-
		[IKK 5.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi	Nilai	94	94,5	101%



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725061, Faksimile (021) 5725484
Laman www.vokasi.kemdikbud.go.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT AKADEMIK PENDIDIKAN TINGGI VOKASI
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Direktorat Akademik Pendidikan Tinggi Vokasi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini

Jakarta, 26 Januari 2024
Ketua Tim SPI
Direktorat Akademi Pendidikan
Tinggi Vokasi

Bayu Sadewo
Nip 197204162002121003